

**PT Bank Rakyat Indonesia  
(Persero) Tbk dan Entitas Anaknya**

Laporan keuangan konsolidasian interim  
Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode  
enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut  
beserta laporan atas reviu informasi keuangan interim



# PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)

## KANTOR PUSAT

Jalan Jenderal Sudirman No. 44 - 46 Tromol Pos 1094/1000 Jakarta 10210  
 Telepon: 021 2510244, 2510254, 2510264, 2510269, 2510279  
 Faksimili: 021 2500077 Kawat: KANPUSBRI  
 Telex: 65293, 65456, 65459, 65461

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG  
 TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 TANGGAL 30 JUNI 2015,  
 DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
 PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- |                 |  |
|-----------------|--|
| 1. Nama         | : Asmawi Syam  |
| Alamat Kantor   | : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210              |
| Alamat Domisili | : Jl. Cilandak Dalam Raya No. 4E Cilandak Jakarta Selatan    |
| Nomor Telepon   | : 021 -5751756   |
| Jabatan         | : Direktur Utama   |
|                 |  |
| 2. Nama         | : Haru Koesmahargyo  |
| Alamat Kantor   | : Jl. Jenderal Sudirman No. 44-46 Jakarta 10210              |
| Alamat Domisili | : Jl. Cempaka Lestari 4 Blok G/5 Lebak Bulus Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon   | : 021 - 575 1751   |
| Jabatan         | : Direktur   |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 24 Juli 2015  
 Atas nama dan mewakili Direksi

Asmawi Syam  
 Direktur Utama

Haru Koesmahargyo  
 Direktur

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 30 JUNI 2015  
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL TERSEBUT (Tidak Diaudit)  
BESERTA LAPORAN ATAS REVIU INFORMASI KEUANGAN INTERIM**

**Daftar Isi**

	Halaman
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim .....	1 - 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim .....	5 - 7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim .....	8 - 9
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim .....	10 - 11
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim .....	12 - 196
Laporan Posisi Keuangan Interim - Entitas Induk .....	Lampiran 1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Interim - Entitas Induk .....	Lampiran 2
Laporan Perubahan Ekuitas Interim - Entitas Induk .....	Lampiran 3
Laporan Arus Kas Interim - Entitas Induk .....	Lampiran 4
Catatan atas Laporan Keuangan Interim - Entitas Induk .....	Lampiran 5

\*\*\*\*\*

## Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim

Laporan No. RPC-1314/PSS/2015/DAU

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

### *Pendahuluan*

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

### *Ruang Lingkup Reviu*

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal yang signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu kami tidak menyatakan suatu opini audit.

### *Kesimpulan*

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### *Hal-hal lain*

Reviu kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, tidak dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim pada tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan



**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim (lanjutan)**

Laporan No. RPC-1314/PSS/2015/DAU (lanjutan)

***Hal-hal lain (lanjutan)***

merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa Informasi Keuangan Entitas Induk, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material.

**Purwantono, Suherman & Surja**



**Sinarta**  
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701

24 Juli 2015

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>ASET</b>				
Kas	2a,2c,3	19.140.980	22.469.167	19.171.778
Giro pada Bank Indonesia	2a,2c,2f,4	48.520.820	51.184.429	40.718.495
Giro pada Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2f,5,43	9.139.405	10.580.440	9.435.197
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(77)
		<u>9.139.405</u>	<u>10.580.440</u>	<u>9.435.120</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2a,2c,2d,2e, 2g,6,43	40.392.593	62.035.442	36.306.883
Efek-efek	2a,2c,2d,2e, 2h,7,43	96.631.515	84.168.460	42.674.437
Cadangan kerugian penurunan nilai		-	-	(772)
		<u>96.631.515</u>	<u>84.168.460</u>	<u>42.673.665</u>
Tagihan Wesel Ekspor	2c,2d,2e,2i,8, 43	13.229.860	10.527.985	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	2c,2d,2h,9, 43	4.052.695	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	2c, 2t,10	6.721.169	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	2c,2e,2ah,11	722	536	4.981
Kredit yang Diberikan	2c,2d,2e, 2j,12,43	508.960.824	495.097.288	434.316.466
Cadangan kerugian penurunan nilai		(16.745.491)	(15.886.145)	(15.171.736)
		<u>492.215.333</u>	<u>479.211.143</u>	<u>419.144.730</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah	2d,2e,2k,13,43	16.002.734	15.599.553	14.028.390
Cadangan kerugian penurunan nilai		(306.965)	(276.650)	(246.360)
		<u>15.695.769</u>	<u>15.322.903</u>	<u>13.782.030</u>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>ASET (lanjutan)</b>				
Tagihan Akseptasi	2c,2d,2e, 2l,14,43	8.552.856	6.525.688	3.679.684
Penyertaan Saham	2c,2d,2e, 2m,15,43	256.883	251.573	222.851
Aset Tetap	2n,2o,16			
Biaya perolehan		12.821.761	11.583.301	8.817.641
Akumulasi penyusutan		(6.116.857)	(5.665.831)	(4.845.029)
Nilai buku - neto		<u>6.704.904</u>	<u>5.917.470</u>	<u>3.972.612</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	2ai,37c,50	1.448.101	1.688.872	2.106.212
Aset Lain-lain - neto	2c,2e,2o, 2p,2q,17	10.610.330	8.792.891	7.004.038
<b>TOTAL ASET</b>		<b><u>773.313.935</u></b>	<b><u>801.984.190</u></b>	<b><u>626.100.633</u></b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
Liabilitas Segera	2c,2r,18	5.840.605	7.043.772	5.065.527
Simpanan Nasabah	2c,2d,2s,43			
Giro	19	89.677.078	89.430.267	78.666.064
Giro <i>Wadiah</i>		1.178.873	621.913	670.887
Tabungan	20	221.747.593	232.722.519	210.234.683
Tabungan <i>Wadiah</i>		3.285.489	3.298.659	2.480.554
Tabungan <i>Mudharabah</i>		485.373	373.816	281.388
Deposito Berjangka	21	267.568.724	283.457.544	201.585.766
Deposito Berjangka <i>Mudharabah</i>		12.360.722	12.417.128	10.362.040
Total Simpanan Nasabah		596.303.852	622.321.846	504.281.382
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	2c,2d,2s, 22,43	15.639.508	8.655.392	3.691.220
Efek-efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	2c,2d,2t,7, 23,43	15.620.953	15.456.701	-
Liabilitas Derivatif	2c,2ah,7,11	959.281	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	2c,2d,2l, 14,43	8.552.856	6.525.688	3.679.684
Utang Pajak	2ai,37a	484.003	59.805	1.266.018
Surat Berharga yang Diterbitkan	2c,2u,24	9.662.254	8.257.990	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	2c,2d,2v,25,43	8.327.435	24.986.862	9.084.913
Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi	2d,2al,26,43	536	398	223
Liabilitas Imbalan Kerja	2d,2ac,27,41, 43,50	5.550.534	6.687.532	6.529.755
Liabilitas Lain-lain	2c,2x,2y,28, 44b	4.104.487	3.487.265	3.242.346
Pinjaman Subordinasi	2c,2w,29	67.013	77.582	2.097.024
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>671.113.317</b>	<b>704.278.356</b>	<b>546.526.327</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>(lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013			
Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B)			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B)			
1,30a	6.167.291	6.167.291	6.167.291
30b	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Tambahan modal disetor/agio saham			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing			
2ag,30c	51.292	56.468	82.083
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan			
2h	(474.070)	(198.888)	(727.644)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan			
2ac,50	219.394	124.147	375.345
Saldo laba			
30d			
Telah ditentukan penggunaannya			
50	18.115.741	15.449.160	11.005.528
Belum ditentukan penggunaannya			
50	75.165.403	73.158.614	59.735.380
Total Saldo Laba			
	93.281.144	88.607.774	70.740.908
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk Kepentingan non-pengendali			
2b,50	102.018.909	97.530.650	79.411.841
	181.709	175.184	162.465
<b>TOTAL EKUITAS</b>			
	<b>102.200.618</b>	<b>97.705.834</b>	<b>79.574.306</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
	<b>773.313.935</b>	<b>801.984.190</b>	<b>626.100.633</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2015	2014 <sup>*)</sup>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah			
Bunga dan investasi	2z,31	40.343.305	34.029.432
Pendapatan syariah	2k,2ab,31	1.203.326	1.004.242
Total Pendapatan Bunga, Investasi dan Syariah		41.546.631	35.033.674
Beban Bunga, Pembiayaan Lainnya dan Syariah			
Beban bunga dan pembiayaan lainnya	2z,32	(13.282.495)	(9.494.025)
Beban syariah	2ab,32	(487.925)	(513.690)
Total Beban Bunga, Pembiayaan lainnya dan Syariah		(13.770.420)	(10.007.715)
Pendapatan Bunga - neto		27.776.211	25.025.959
Pendapatan Operasional lainnya			
Provisi dan komisi lainnya	2aa	3.546.346	2.679.405
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		928.640	884.213
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	2af,2ah	313.395	68.086
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	-	3.872
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	2h,7,9	27.681	64.280
Lain-lain		918.446	191.308
Total Pendapatan Operasional lainnya		5.734.508	3.891.164
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	2e,33	(3.995.668)	(3.133.923)
Penyisihan beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi - neto	2al,26b	(138)	-
Pembalikan kerugian penurunan nilai atas aset non-keuangan - neto	2o	55	-

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2015	2014 <sup>*)</sup>
Beban Operasional lainnya			
	2d,2ac,		
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	34,41,43,50	(7.965.859)	(6.816.386)
Premi program penjaminan Pemerintah	2n,35	(4.757.138)	(3.930.825)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	45	(690.380)	(513.836)
Lain-lain	2h,7,9	(973)	-
		(1.940.826)	(874.096)
Total Beban Operasional lainnya		(15.355.176)	(12.135.143)
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>14.159.792</b>	<b>13.648.057</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	36	642.233	1.111.462
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>		<b>14.802.025</b>	<b>14.759.519</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	2ai,37b,37c,50	(2.848.262)	(3.063.381)
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>11.953.763</b>	<b>11.696.138</b>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>			
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		127.144	24.401
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		(31.786)	(6.100)
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		(5.176)	(33.219)
(Kerugian) keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual		(367.247)	472.770
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi		91.812	(118.193)
<b>(Beban) Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak</b>		<b>(185.253)</b>	<b>339.659</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b>11.768.510</b>	<b>12.035.797</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2015	2014 <sup>*)</sup>
<b>LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		11.945.865	11.690.171
Kepentingan non-pengendali		7.898	5.967
<b>TOTAL</b>		<b>11.953.763</b>	<b>11.696.138</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik entitas induk		11.760.754	12.029.596
Kepentingan non-pengendali		7.756	6.201
<b>TOTAL</b>		<b>11.768.510</b>	<b>12.035.797</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)</b>			
	2ae,48	484,24	473,88

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
						Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>82.083</b>	<b>(727.644)</b>	<b>-</b>	<b>11.005.528</b>	<b>59.862.555</b>	<b>79.163.671</b>	<b>163.751</b>	<b>79.327.422</b>
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)	50	-	-	-	375.345	-	(127.175)	248.170	(1.286)	246.884
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali</b>	<b>50</b>	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>82.083</b>	<b>(727.644)</b>	<b>375.345</b>	<b>59.735.380</b>	<b>79.411.841</b>	<b>162.465</b>	<b>79.574.306</b>
Laba periode berjalan 2014		-	-	-	-	-	11.690.171	11.690.171	5.967	11.696.138
Penghasilan komprehensif lainnya	2ag,2h	-	-	(33.219)	354.432	18.212	-	339.425	234	339.659
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(33.219)	354.432	18.212	-	11.690.171	6.201	12.035.797
Pembagian laba Dividen	30d	-	-	-	-	-	(6.348.045)	(6.348.045)	(2.217)	(6.350.262)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	4.443.632	(4.443.632)	-	270	270
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2014</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>48.864</b>	<b>(373.212)</b>	<b>393.557</b>	<b>15.449.160</b>	<b>60.633.874</b>	<b>166.719</b>	<b>85.260.111</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya			
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 (setelah penyajian kembali)</b>	50	<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>56.468</b>	<b>(198.888)</b>	<b>124.147</b>	<b>15.449.160</b>	<b>73.158.614</b>	<b>97.530.650</b>	<b>175.184</b>	<b>97.705.834</b>
Laba periode berjalan 2015		-	-	-	-	-	-	11.945.865	11.945.865	7.898	11.953.763
Penghasilan komprehensif lainnya	2ag,2h	-	-	(5.176)	(275.182)	95.247	-	-	(185.111)	(142)	(185.253)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(5.176)	(275.182)	95.247	-	11.945.865	11.760.754	7.756	11.768.510
Pembagian laba	30d	-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)	(1.473)	(7.273.968)
Dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	2.666.581	(2.666.581)	-	242	242
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2015</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>51.292</b>	<b>(474.070)</b>	<b>219.394</b>	<b>18.115.741</b>	<b>75.165.403</b>	<b>102.018.909</b>	<b>181.709</b>	<b>102.200.618</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2015	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Pendapatan yang diterima			
Penerimaan bunga dan investasi		39.956.539	33.886.091
Pendapatan syariah		1.156.971	994.601
Beban yang dibayar			
Beban bunga		(13.484.382)	(9.370.192)
Beban syariah		(487.925)	(513.690)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan		934.716	989.031
Pendapatan operasional lainnya		4.821.502	2.560.043
Beban operasional lainnya		(15.403.158)	(12.582.102)
Pendapatan non operasional - neto		636.225	1.105.986
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>		<b>18.130.488</b>	<b>17.069.768</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			
(Kenaikan) penurunan aset operasi:			
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		(1.250.000)	(1.030.204)
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi		(254.323)	561.950
Tagihan wesel ekspor		(2.701.875)	3.389.844
Kredit yang diberikan		(16.913.207)	(30.655.559)
Piutang dan pembiayaan syariah		(465.593)	(222.845)
Aset lain-lain		(3.261.008)	(7.878.259)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:			
Liabilitas segera		(1.192.647)	1.615.803
Simpanan:			
Giro		246.811	212.231
Giro <i>Wadiah</i>		556.960	33.607
Tabungan		(10.974.926)	(8.311.546)
Tabungan <i>Wadiah</i>		(13.170)	333.541
Tabungan <i>Mudharabah</i>		111.557	32.074
Deposito berjangka		(15.888.820)	10.788.074
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>		(56.406)	772.350
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya		6.984.116	2.430.690
Liabilitas lain-lain		842.014	839.111
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>		<b>(26.100.029)</b>	<b>(10.019.370)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
		2015	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Hasil penjualan aset tetap	36	6.008	5.476
Penerimaan dividen	15	136	-
Penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		32.282.426	6.604.592
Perolehan aset tetap	16	(1.456.106)	(1.186.387)
(Kenaikan) penurunan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo		(27.411.978)	5.212.747
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>		<b>3.420.486</b>	<b>10.636.428</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran pinjaman yang diterima		(16.664.881)	(2.289.469)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali		164.252	2.301.370
Pembagian laba untuk dividen		(7.272.495)	(6.348.045)
Pembayaran pinjaman subordinasi		(10.634)	(10.662)
Penerimaan dan pembayaran atas surat berharga		858.313	-
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>		<b>(22.925.445)</b>	<b>(6.346.806)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(45.604.988)</b>	<b>(5.729.748)</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>		<b>8.296</b>	<b>13.500</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>		<b>172.731.255</b>	<b>112.050.809</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>		<b>127.134.563</b>	<b>106.334.561</b>
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:			
Kas	2a		
Giro pada Bank Indonesia	3	19.140.980	16.249.069
Giro pada bank lain	4	48.520.820	41.865.835
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	5	9.139.405	6.281.801
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	6	39.142.593	33.071.951
		11.190.765	8.865.905
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>		<b>127.134.563</b>	<b>106.334.561</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian**

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut "BRI") didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah") No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September 1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang "Jangka Waktu Berdirinya Perseroan" dan pasal 3 tentang "Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha" untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang "Perseroan Terbatas" dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang "SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa", BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang "Perseroan Terbatas" dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") (fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")), No. IX.J.I tentang "Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik", yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta No. 1 tanggal 1 April 2015, yang dibuat oleh Notaris Fathiah Helmi S.H., dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0054353 tanggal 8 April 2015. Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRI, ruang lingkup kegiatan BRI adalah melakukan usaha di bidang perbankan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

BRI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia selaku pemegang saham mayoritas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Program Rekapitalisasi**

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah, BRI telah menerima seluruh jumlah rekapitalisasi sebesar nominal Rp29.149.000 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000 (Catatan 9).

Lebih lanjut, seperti yang disebutkan dalam Kontrak Manajemen tanggal 28 Februari 2001 antara Negara Republik Indonesia cq. Pemerintah melalui Menteri Keuangan dan BRI, Pemerintah telah menetapkan bahwa total kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Liabilitas Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Oleh karena itu, BRI telah mengembalikan kelebihan total rekapitalisasi sebesar Rp85.469 dalam bentuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah kepada Negara Republik Indonesia pada tanggal 5 November 2001.

Pada tanggal 30 September 2003, Menteri Keuangan mengeluarkan Surat Keputusan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003 tentang besarnya nilai akhir dan pelaksanaan hak-hak Pemerintah yang timbul sebagai akibat penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal BRI dalam rangka program rekapitalisasi bank umum. Berdasarkan Surat Keputusan tersebut, Menteri Keuangan menetapkan bahwa nilai akhir kebutuhan rekapitalisasi BRI adalah sebesar Rp29.063.531.

**c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split)**

Dalam rangka penawaran umum saham perdana BRI, berdasarkan pernyataan pendaftaran tanggal 31 Oktober 2003, Pemerintah, melalui Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN), menyetujui untuk melakukan penawaran umum saham perdana (Initial Public Offering ("IPO")) sebesar 3.811.765.000 lembar saham biasa BRI atas nama seri B, yang terdiri dari 2.047.060.000 lembar milik Negara Republik Indonesia (divestasi) dan 1.764.705.000 lembar atas nama Seri B baru, serta bersamaan dengan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih.

Penawaran umum saham perdana meliputi penawaran kepada masyarakat internasional (Peraturan 144A dari Perundang-undangan Sekuritas dan peraturan "S") dan penawaran kepada masyarakat Indonesia. BRI menyerahkan pendaftarannya kepada Bapepam-LK dan pernyataan pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-2646/PM/2003 tanggal 31 Oktober 2003.

Penawaran umum saham perdana BRI meliputi 3.811.765.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp875 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selanjutnya, opsi pemesanan lebih sejumlah 381.176.000 lembar saham dan opsi penjatahan lebih sejumlah 571.764.000 lembar saham masing-masing dengan harga Rp875 (Rupiah penuh) setiap lembar saham telah dilaksanakan masing-masing pada tanggal 10 November 2003 dan 3 Desember 2003. Setelah IPO BRI dan opsi pemesanan lebih dan opsi penjatahan lebih dilaksanakan oleh Penjamin Pelaksana Emisi, Negara Republik Indonesia memiliki 59,50% saham di BRI. Saham yang ditawarkan tersebut mulai diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 10 November 2003 dan pada saat yang bersamaan seluruh saham BRI juga telah dicatatkan (Catatan 30b).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Penawaran Umum Saham Perdana dan Pemecahan Saham (Stock Split) (lanjutan)**

Berdasarkan akta No. 38 tanggal 24 November 2010, Notaris Fathiah Helmi, S.H. dilakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp250 (Rupiah penuh) per saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU.AH.01.10-33481 tanggal 29 Desember 2010. Pemecahan Saham dilakukan pada tahun 2011 dan BRI menjadwalkan bahwa akhir perdagangan saham dengan nilai nominal lama atau Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi adalah tanggal 10 Januari 2011 dan tanggal dimulainya perdagangan sah dengan nilai nominal baru atau Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham adalah tanggal 11 Januari 2011.

**d. Struktur dan Manajemen**

Kantor pusat BRI berlokasi di Gedung BRI I, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 44-46, Jakarta.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, BRI memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Kantor Wilayah	19	19
Kantor Inspeksi Pusat	1	1
Kantor Inspeksi Wilayah	18	18
Kantor Cabang Dalam Negeri	458	457
Kantor Cabang Khusus	1	1
Kantor Cabang/Kantor Perwakilan di Luar Negeri	4	3
Kantor Cabang Pembantu (KCP)	586	584
Kantor Kas	980	971
BRI Unit	5.306	5.293
Teras	3.141	3.067

Pada tanggal 30 Juni 2015 BRI memiliki 2 (dua) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands dan Singapura, 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 BRI memiliki 1 (satu) Kantor Cabang luar negeri yang berlokasi di Cayman Islands, 2 (dua) Kantor Perwakilan yang berlokasi di New York dan Hong Kong, serta 3 (tiga) entitas anak yaitu PT Bank BRISyariah, PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk dan BRI Remittance Co. Ltd. Hong Kong.

Berdasarkan kebijakan akuntansi BRI, manajemen kunci BRI cakupannya adalah anggota komisaris, direksi, komite audit, komite remunerasi, kepala divisi, kepala audit intern dan inspektur, pemimpin wilayah dan pemimpin cabang khusus. Total karyawan BRI adalah 50.604 dan 48.814 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

Susunan Dewan Komisaris BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 19 Maret 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2, sedangkan susunan Dewan Komisaris BRI pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) BRI tanggal 10 Juli 2014 yang dinyatakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 10 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Komisaris Utama/Independen :	Mustafa Abubakar	Bunakor Sanim
Wakil Komisaris Utama :	Gatot Trihargo	Mustafa Abubakar***)
Komisaris Independen :	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Komisaris Independen :	Ahmad Fuad	Ahmad Fuad
Komisaris Independen :	Fuad Rahmany	Hermanto Siregar
Komisaris Independen :	A. Sonny Keraf	-
Komisaris :	Vincentius Sonny Loho	Vincentius Sonny Loho
Komisaris :	Gatot M. Suwondo <sup>*)</sup>	Heru Lelono
Komisaris :	Jeffry J.Wurangian <sup>**)</sup>	Dwijanti Tjahjaningsih

<sup>\*)</sup> Telah mengundurkan diri dan dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. B.119-SKP/DHI/05/2015 tertanggal 29 Mei 2015

<sup>\*\*)</sup> Efektif sejak tanggal 8 Juli 2015, sesuai surat OJK No. SR-137/D.03/2015 tertanggal 3 Juli 2015

<sup>\*\*\*)</sup> Wakil Komisaris Utama merangkap sebagai Komisaris Independen

Susunan Dewan Direksi BRI pada tanggal 30 Juni 2015 ditetapkan berdasarkan RUPS Tahunan BRI tanggal 19 Maret 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 2, sedangkan susunan Dewan Direksi BRI pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan BRI tanggal 28 Maret 2012 yang diaktakan dengan akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 57 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Direktur Utama :	Asmawi Syam	Sofyan Basir
Wakil Direktur Utama :	Sunarso	-
Direktur :	Zulhelfi Abidin <sup>*)</sup>	Sarwono Sudarto
Direktur :	Haru Koesmahargyo	Achmad Baiquni
Direktur :	Donsuwan Simatupang	Sulaiman Arif Arianto
Direktur :	Randi Anto	Randi Anto
Direktur :	Agus Toni Soetirto	Agus Toni Soetirto
Direktur :	Susy Liestiwaty	Lenny Sugihat
Direktur :	Djarot Kusumayakti <sup>**)</sup>	Djarot Kusumayakti
Direktur :	Mohammad Irfan	Asmawi Syam
Direktur :	Gatot Mardiwasiso	Gatot Mardiwasiso
Direktur :	-	Suprajarto

<sup>\*)</sup> Efektif sejak tanggal 7 Juli 2015, sesuai surat OJK No. SR-138/D.03/2015 tertanggal 3 Juli 2015

<sup>\*\*)</sup> Pada tanggal 8 Juni 2015 sudah tidak efektif lagi dan dilaporkan kepada OJK sesuai dengan surat No. B. 134 - SKP/DHI/06/2015 tertanggal 12 Juni 2015

Susunan Komite Audit BRI pada tanggal 30 Juni 2015 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 281-DIR/KPS/06/2015 tanggal 15 Juni 2015 dan Surat Keputusan Komisaris No. B.43-KOM/04/2015 tanggal 7 April 2015, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 549-DIR/KPS/10/2014 tanggal 7 Oktober 2014 dan Surat Keputusan Komisaris No. B.110-KOM/08/2014 tanggal 20 Agustus 2014 adalah sebagai berikut:



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Struktur dan Manajemen (lanjutan)**

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Ketua :	Fuad Rahmany	Bunasor Sanim
Anggota :	Adhyaksa Dault	Adhyaksa Dault
Anggota :	A. Sonny Keraf	Hermanto Siregar
Anggota :	H. C. Royke Singgih	H. C. Royke Singgih
Anggota :	Dedi Budiman Hakim	Dedi Budiman Hakim
Anggota :	Syahrir Nasution	Syahrir Nasution

Sekretaris Perusahaan BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah Budi Satria sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. Kep. 250-DIR/KPS/05/2014 tanggal 8 Mei 2014.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Kepala Satuan Kerja Audit Internal BRI adalah Ali Mudin berdasarkan Surat Keputusan Direksi BRI No. Kpts.18/Dir.01.03/VII/2011 tanggal 5 Juli 2011.

**e. Entitas Anak**

**PT Bank BRISyariah**

Pada tanggal 29 Juni 2007, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham dengan pemegang saham PT Bank Jasa Arta ("BJA") untuk mengakuisisi 100% saham BJA dengan harga pembelian sebesar Rp61 miliar. Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 3 tanggal 5 September 2007 Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BJA tersebut dan juga telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 9/188/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 18 Desember 2007 dan No. 9/1326/DPIP/Prz tanggal 28 Desember 2007. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 19 Desember 2007 berdasarkan akta Akuisisi No. 61 Notaris Imas Fatimah, S.H., dimana BRI memiliki 99,99875% dari total saham yang dikeluarkan BJA dan sebesar 0,00125% diserahkan kepada Yayasan Kesejahteraan Pekerja BRI.

BJA berdasarkan akta No. 45 tanggal 22 April 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah berubah menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSB"). Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 10/67/KEP.GBI/DpG/2008 tanggal 16 Oktober 2008, BSB memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank umum konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah. Selama 60 (enam puluh) hari setelah keputusan tersebut, BSB wajib melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan selambat-lambatnya 360 (tiga ratus enam puluh) hari setelah keputusan, BSB wajib menyelesaikan seluruh kredit dan liabilitas debitur atau nasabah dari kegiatan konvensional.

BRI pada tanggal 19 Desember 2008 sepakat untuk melakukan pemisahan (spin-off) atas Unit Usaha Syariah BRI ("UUS BRI") kedalam BSB yang telah diaktakan dengan "Akta Pemisahan Unit Usaha Syariah BRI ke dalam PT Bank Syariah BRI" No. 27 tanggal 19 Desember 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana tanggal efektif pemisahan adalah tanggal 1 Januari 2009. Akibat dari pemisahan yang ditetapkan tersebut, terhitung sejak tanggal efektif pemisahan maka:

1. Semua aset dan liabilitas UUS BRI yang dimiliki oleh BRI, karena hukum telah beralih kepada dan menjadi hak atau kepunyaan, serta liabilitas atau beban dari dan akan dijalankan oleh dan atas tanggungan BSB, selaku perseroan yang menerima pemisahan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank BRISyariah (lanjutan)**

2. Semua operasi, usaha, kegiatan dan aktivitas kantor UUS BRI karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau diusahakan oleh BSB atas keuntungan, kerugian dan tanggungan BSB.
3. Semua hak, piutang, wewenang dan liabilitas UUS BRI berdasarkan perjanjian, tindakan atau peristiwa apapun yang telah ada, dibuat, dilakukan atau terjadi pada atau sebelum tanggal efektif pemisahan, termasuk tetapi tidak terbatas pada yang tercatat dalam daftar aset dan liabilitas UUS BRI, serta semua hubungan hukum antara UUS BRI dengan pihak lain karena hukum beralih kepada dan akan dijalankan atau dilaksanakan oleh BSB atas keuntungan atau kerugian dan tanggungan BSB.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Persetujuan Bersama Seluruh Pemegang Saham BSB No. 18 tanggal 14 April 2009, Notaris Fathiah Helmi, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Syariah BRI menjadi PT Bank BRISyariah ("BRIS") dan telah mendapatkan persetujuan Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 11/63/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 15 Desember 2009.

Anggaran Dasar BRIS telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank BRISyariah No. 113 tanggal 26 Juni 2013 yang dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-40622.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 25 Juli 2013.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar BRIS yang terakhir, ruang lingkup kegiatan BRIS adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Total aset BRIS pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah masing-masing sebesar Rp21.627.334 dan Rp20.349.120 atau 2,80% dan 2,54% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan pengelolaan dana untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp1.203.326 dan Rp1.004.242, atau 2,90% dan 2,87% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

Total karyawan BRISyariah adalah 2.793 dan 2.749 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Kantor pusat BRISyariah berlokasi di Jl. Abdul Muis No. 2-4, Jakarta Pusat, dan memiliki 52 kantor cabang dan 208 kantor cabang pembantu.

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro)**

Pada tanggal 19 Agustus 2010, BRI telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) Saham dengan Dana Pensiun Perkebunan (Dapenbun) selaku pemegang 95,96% saham BRI Agro untuk mengakuisisi saham BRI Agro dengan total nominal sebesar Rp330.296 untuk 3.030.239.023 lembar saham dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Komposisi kepemilikan saham BRI Agro nantinya adalah BRI akan memiliki 76%, Dapenbun 14% dan publik 10%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)**

Berdasarkan RUPS Luar Biasa BRI sesuai dengan akta No. 37 tanggal 24 November 2010 Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham telah menyetujui akuisisi terhadap BRI Agro. Selain itu, Bank Indonesia juga telah memberikan persetujuan melalui Surat No. 13/19/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 16 Februari 2011. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 3 Maret 2011 berdasarkan akta akuisisi No. 14 Notaris Fathiah Helmi, S.H., dimana BRI memiliki 88,65% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam BRI Agro, sebagaimana dimuat dalam akta No. 68 tanggal 29 Desember 2009, Notaris Rusnaldy, S.H. Hal tersebut diatas telah mempertimbangkan efek dari Waran Seri I yang dapat dieksekusi sampai dengan tanggal 25 Mei 2011.

Untuk memenuhi Peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-259/BL/2008, tanggal 30 Juni 2008, tentang "Pengambilalihan Perusahaan Terbuka", BRI sebagai pengendali baru BRI Agro diwajibkan untuk melaksanakan Penawaran Tender terhadap saham BRI Agro yang dimiliki pemegang saham publik. Pernyataan Penawaran Tender telah dinyatakan efektif pada tanggal 4 Mei 2011 berdasarkan Surat Ketua Bapepam-LK No. S-4985/BL/2011 dan telah diumumkan pada dua surat kabar harian, yaitu *Bisnis Indonesia* dan *Investor Daily*, keduanya pada tanggal 5 Mei 2011. Masa penawaran Tender dimulai pada tanggal 5 Mei 2011 dan berakhir pada tanggal 24 Mei 2011. Pada tanggal penutupan masa Penawaran Tender, terdapat 113.326.500 lembar saham (3,15% dari seluruh saham BRI Agro) yang dibeli oleh BRI. Harga penawaran Tender yang digunakan adalah sebesar Rp182 (Rupiah penuh) per lembar.

Pada tanggal 1 Juli 2011, telah dilaksanakan penjualan saham kepada Dapenbun sejumlah 256.375.502 lembar atas eksekusi opsi beli Dapenbun dengan harga Rp109 (Rupiah penuh) per lembar. Selanjutnya sesuai peraturan Bapepam-LK No. IX.H.1, jangka waktu pengembalian *tender offer* adalah selama 2 (dua) tahun, namun khusus untuk BRI Agro maka BRI wajib memenuhi kepemilikan saham publik minimal adalah sebesar 10%, dan harus dipenuhi paling lambat pada tanggal 24 Mei 2013. Hal ini untuk memenuhi Surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011. Sampai dengan 31 Desember 2011, saham BRI Agro yang berhasil dijual ke publik sebesar 500.000 lembar, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro per 31 Desember 2011 menjadi 79,78% dan Dapenbun 14%. Selama tahun 2012 dan 2013 tidak terdapat penjualan saham, kemudian pada tahun 2014 terdapat penjualan saham sebesar 130.000 lembar saham, sehingga per tanggal 31 Desember 2014, kepemilikan saham publik untuk memenuhi surat Bursa Efek Indonesia No. S-06472/BEI.PPJ/09-2011 tanggal 23 September 2011 sebesar 10% pada tanggal 24 Mei 2013 belum dapat dipenuhi BRI karena tidak aktifnya harga saham BRI Agro di pasar modal.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 30 tanggal 16 Mei 2012, Notaris Rusnaldy, S.H., dilakukan perubahan nama dari PT Bank Agroniaga Tbk menjadi PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk ("BRI Agro") dan telah mendapatkan persetujuan dari Bank Indonesia sesuai Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 14/72/KEP.GBI/2012 tanggal 10 Oktober 2012.

Pada tanggal 10 Mei 2013, BRI Agro menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas IV ("PUT IV") kepada Dewan Komisiner OJK dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 3.846.035.599 Saham Biasa Atas Nama dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) setiap lembar saham. Pada tanggal 26 Juni 2013, Dewan Komisiner OJK melalui surat No. S-186/D.04/2013 menyetujui Pernyataan Penawaran Umum Terbatas IV tersebut, sehingga meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 3.832.685.599 lembar saham.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Entitas Anak (lanjutan)**

**PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk (BRI Agro) (lanjutan)**

Hasil dari PUT IV menyebabkan Anggaran Dasar BRI Agro mengalami perubahan sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 107 tanggal 30 Juli 2013, Notaris M. Nova Faisal, S.H., M.Kn, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh, sehingga kepemilikan saham BRI di BRI Agro menjadi 80,43%, Dapenbun 14,02% dan publik 5,55%. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0074249.AH.01.09.Tahun 2013 tanggal 1 Agustus 2013.

Total aset BRI Agro pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp7.079.843 dan Rp6.387.726 atau 0,92% dan 0,80% dari total aset konsolidasian. Total pendapatan bunga untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp380.163 dan Rp280.374 atau 0,92% dan 0,80% dari total pendapatan bunga konsolidasian.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan BRI Agro adalah menjalankan kegiatan umum di bidang perbankan.

BRI Agro berdasarkan Surat Bank Indonesia No. 22/1037/UUps/Ps6D tanggal 26 Desember 1989, telah mendapat izin usaha sebagai Bank Umum.

Total karyawan BRI Agro adalah 386 dan 366 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Kantor pusat BRI Agro berlokasi di Agro Plaza, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2 No. 1, Jakarta, dan memiliki 15 kantor cabang dan 16 kantor cabang pembantu.

**BRI Remittance Co. Limited Hong Kong (BRI Remittance)**

Pada tanggal 16 Desember 2011, BRI telah menandatangani *Instrument of Transfer* dan *Bought and Sold Notes* untuk mengakuisisi 100% atau 1.600.000 (angka penuh) saham BRIngin Remittance Co. Ltd. (BRC) Hong Kong dengan harga pembelian sebesar HKD1.911.270. Akuisisi ini telah disahkan oleh *Inland Revenue Department* (IRD) Hong Kong dengan *stamp duty* pada tanggal 28 Desember 2011 dan telah mendapat persetujuan dari Bank Indonesia melalui surat No. 13/32/DPB1/TPB1-3/Rahasia pada tanggal 1 Desember 2011.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan BRIngin Remittance Company Limited tanggal 2 Juli 2012, serta dengan diterbitkannya *Certificate of Change of Name* No. 961091 tanggal 11 Oktober 2012 oleh *Registrar of Companies Hong Kong Special Administrative Region*, maka nama BRIngin Remittance Company Limited secara resmi berubah menjadi BRI Remittance Company Limited Hong Kong.

Total aset BRI Remittance pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp5.558 atau 0,0007% dan Rp4.946 atau 0,0006%, dari total aset konsolidasian.

Ruang lingkup kegiatan BRI Remittance adalah menjalankan kegiatan umum di bidang *remittance*.

Total karyawan BRI Remittance adalah 5 dan 4 orang masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Kantor pusat BRI Remittance berlokasi di Lippo Centre, Tower II, 89 Queensway, Admiralty, Hong Kong.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim**

#### **Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015.

BRIS (entitas anak) yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah disajikan sesuai dengan PSAK No. 101 tentang "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK No. 102 (Revisi 2013) tentang "Akuntansi *Murabahah*", PSAK No. 104 tentang "Akuntansi *Istishna*", PSAK No. 105 tentang "Akuntansi *Mudharabah*", PSAK No. 106 tentang "Akuntansi *Musarakah*" dan PSAK No. 107 tentang "Akuntansi *Ijarah*" yang menggantikan PSAK No. 59 tentang "Akuntansi Perbankan Syariah" yang berkaitan dengan pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan untuk topik tersebut, PSAK No. 110 tentang "Akuntansi Sukuk" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) yang diterbitkan oleh Bank Indonesia dan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan dasar akrual, kecuali pendapatan dari *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musarakah* serta laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian interim, yang termasuk kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain, serta penempatan pada bank lain, Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp). Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali dinyatakan lain, dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

### **b. Prinsip konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan BRI dan entitas anak yang mayoritas sahamnya dimiliki atau dikendalikan oleh BRI.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, BRI menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam hal pengendalian terhadap entitas anak dimulai atau diakhiri dalam suatu periode berjalan maka hasil usaha entitas anak yang diperhitungkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian hanya sebatas hasil pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian itu berakhir.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**b. Prinsip konsolidasian (lanjutan)**

Pengendalian didapat ketika BRI terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

BRI mengendalikan entitas anak jika dan hanya jika BRI memiliki hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas entitas anak (hak yang ada saat ini yang memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan yang secara signifikan mempengaruhi imbal hasil entitas anak).
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak.
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas entitas anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil BRI.

Seluruh saldo dan transaksi antar perusahaan yang signifikan termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha BRI dan entitas anak sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Apabila laporan keuangan entitas anak menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda dari kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, maka dilakukan penyesuaian yang diperlukan terhadap laporan keuangan entitas anak tersebut.

Kepentingan non-pengendali dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham minoritas atas laba neto dan ekuitas entitas anak tersebut sesuai dengan persentase kepemilikan pemegang saham minoritas pada entitas anak tersebut.

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, BRI menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, BRI menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, BRI menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, BRI menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar". Penerapan PSAK ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan dalam satu pernyataan, suatu kerangka pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar.

Aset keuangan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan wesel ekspor, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan derivatif, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, penyertaan saham dengan metode biaya dan aset lain-lain.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan BRI terdiri dari liabilitas segera, simpanan nasabah, simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, liabilitas derivatif, liabilitas akseptasi, surat berharga yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, liabilitas lain-lain dan pinjaman subordinasi.

#### (i) Klasifikasi

BRI mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Kredit yang diberikan dan piutang;
- Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kelompok aset dan liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset dan liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan yang diperoleh atau dimiliki BRI terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- Yang dimaksudkan oleh BRI untuk dijual segera dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok investasi tersedia untuk dijual; atau
- Dalam hal BRI mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas kredit yang diberikan dan piutang, yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana BRI mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Investasi yang dimiliki untuk periode yang tidak dapat ditentukan tidak dikategorikan dalam klasifikasi ini.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditentukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan sebagai salah satu dari kategori aset keuangan lain.

Setelah pengukuran awal, investasi tersedia untuk dijual diukur menggunakan nilai wajar dengan laba atau rugi yang diakui sebagai bagian dari ekuitas sampai dengan investasi dihentikan pengakuannya atau sampai investasi dinyatakan mengalami penurunan nilai dimana akumulasi laba atau rugi sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Hasil efektif dan (bila dapat diaplikasikan) hasil dari nilai tukar dinyatakan kembali untuk investasi tersedia dijual dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

(ii) Pengakuan awal

- a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal penyelesaian.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

BRI pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) yang dapat timbul; atau
- Aset keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- Aset keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Opsi nilai wajar digunakan untuk kredit yang diberikan dan piutang tertentu yang dilindungi nilai menggunakan *credit derivatives* atau *swap* suku bunga, namun tidak memenuhi kriteria untuk akuntansi lindung nilai. Jika tidak, kredit yang diberikan akan dicatat menggunakan biaya diamortisasi dan derivatif akan diukur menggunakan nilai wajar melalui laba rugi.

Opsi nilai wajar juga digunakan untuk dana investasi yang merupakan bagian dari portofolio yang dikelola dengan basis nilai wajar. Opsi nilai wajar juga digunakan untuk *structured investment* termasuk derivatif melekat.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Kredit yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- BRI mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan antara (a) BRI telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) BRI tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika BRI telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki *pass-through arrangement* dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan BRI yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara BRI dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga, untuk aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari *item* moneter, dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai dari aset keuangan tersebut.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau terjadi penurunan nilai, maka keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

BRI tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh BRI sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

BRI tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. Terjadi setelah BRI telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau BRI telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali BRI, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai neto-nya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika BRI memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

BRI dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)**

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, BRI menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

BRI untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 39)

(x) Aset keuangan sukuk

Pada saat pengakuan awal, entitas menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Investasi pada sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah* setelah pengakuan awal, diukur sebagai berikut:

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya.
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.
- Rugi penurunan nilai diakui jika jumlah terpulihkan lebih kecil dari jumlah tercatat dan disajikan sebagai rugi penurunan nilai di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

b. Diukur pada nilai wajar

- Nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada urutan sebagai berikut:
  - Kuotasi harga di pasar aktif.
  - Harga yang terjadi dari transaksi terkini, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif.
  - Nilai wajar instrumen sejenis, apabila tidak ada kuotasi harga di pasar aktif dan tidak ada harga yang terjadi dari transaksi terkini.
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi.
- Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Semua investasi sukuk BRI dan entitas anak dilakukan dengan akad *ijarah*.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

BRI dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Suatu pihak dianggap berelasi dengan BRI dan entitas anak jika:

- 1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan BRI dan entitas anak; (ii) memiliki kepentingan dalam BRI dan entitas anak yang memberikan pengaruh signifikan atas BRI dan entitas anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas BRI dan entitas anak;
- 2) suatu pihak yang berelasi dengan BRI dan entitas anak;
- 3) suatu pihak adalah ventura bersama di mana BRI dan entitas anak sebagai *venturer*;
- 4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci BRI dan entitas anak atau induk;
- 5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- 6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- 7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari BRI dan entitas anak atau entitas yang terkait dengan BRI dan entitas anak.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga. Transaksi yang dilakukan BRI telah memenuhi peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. IX.E.1 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu", pada saat transaksi-transaksi tersebut dilakukan. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara BRI dan entitas anak dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah Negara RI diungkapkan juga pada Catatan 43 tersebut.

### **e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan**

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Kriteria yang digunakan oleh entitas untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut (lanjutan):

- d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
  - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
  - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

BRI pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika BRI menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka BRI memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- 2. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Berdasarkan kriteria di atas, BRI melakukan penilaian secara individual untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah yang direstrukturisasi.

BRI menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- 1. Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- 2. Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- 3. Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Berdasarkan kriteria di atas, penilaian secara kolektif dilakukan untuk: (a) Pinjaman dalam segmen pasar korporasi dan usaha menengah dengan kolektibilitas lancar dan dalam perhatian khusus serta tidak direstrukturisasi; atau (b) Pinjaman dalam segmen pasar usaha kecil dan konsumen.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi kredit berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu dan kemungkinan terjadinya kegagalan (*probability of default*). Kredit yang mempunyai data dan informasi kerugian historis yang dikategorikan sebagai daerah rawan bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia dan didukung oleh kebijakan internal BRI, maka perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan dengan menghitung tingkat kerugian secara keseluruhan yang meliputi tingkat kerugian aktual ditambah dengan faktor-faktor risiko terkait yang relevan berdasarkan survei yang dilakukan secara periodik kepada pihak eksternal maupun internal BRI.

BRI menggunakan metode *migration analysis* yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan secara kolektif. BRI menggunakan rata-rata bergerak (*moving average*) data historis 3 (tiga) tahun dalam menghitung *probability of default* (PD) dan *loss of given default* (LGD).

BRI menggunakan *fair value of collateral* sebagai arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

1. Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
2. Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal atas pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika kredit yang diberikan atau efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Sebagai panduan praktis, BRI dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, BRI mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas dibawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui pembalikan atas penurunan nilai sebelumnya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika persyaratan kredit yang diberikan, piutang atau efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika pada suatu periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" sebagai panduan untuk menghitung minimum cadangan kerugian penurunan nilai yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Entitas anak yang bergerak dalam bidang Perbankan Syariah (BRIS) menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.16/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015, sedangkan penilaian sebelum tanggal 1 Januari 2015 menggunakan PBI No. 13/13/PBI/2011 tanggal 24 Maret 2011 tentang "Penilaian Kualitas Aktiva bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**e. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)**

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK) adalah sebagai berikut:

- a) 1% dari aktiva produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen hutang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aktiva produktif yang dijamin dengan agunan tunai;
- b) 5% dari aktiva produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
- c) 15% dari aktiva produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
- d) 50% dari aktiva produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
- e) 100% dari aktiva produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (OJK).

**f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah penanaman dana pada Bank Indonesia berupa *Deposit Facility*, *Term Deposit* dan *Deposit Facility Syariah*, sedangkan penempatan dana pada bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk penempatan pada pasar uang (inter-bank call money) dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan masing-masing sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah**

Efek-efek terdiri atas surat berharga yang diperdagangkan di pasar uang dan modal seperti Sertifikat Bank Indonesia, Sertifikat Deposito Bank Indonesia, Sertifikat Bank Indonesia Syariah, obligasi Pemerintah, wesel tagih, *subordinated bond*, unit penyertaan reksadana, *Medium-Term Notes*, *U.S Treasury Bonds*, *Singapore Government Securities*, *Negotiable Certificate of Deposits* dan *credit linked notes* serta obligasi yang diperdagangkan di bursa efek.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah dalam mata uang asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi bank-bank umum yang terdiri dari obligasi dalam rangka rekapitalisasi BRI dan obligasi rekapitalisasi pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu dimiliki hingga jatuh tempo, nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**h. Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (lanjutan)**

Penilaian efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. BRI tidak mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu 2 (dua) tahun sebelumnya, BRI telah menjual atau mereklasifikasi efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari pada penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
- 2) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- 3) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**i. Tagihan wesel ekspor**

Tagihan wesel ekspor adalah wesel ekspor yang dinegosiasikan secara diskonto dan dijaminan oleh bank lainnya. Tagihan wesel ekspor dicatat pada biaya perolehan amortisasi setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Tagihan wesel ekspor diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**j. Kredit yang diberikan**

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh BRI.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**j. Kredit yang diberikan (lanjutan)**

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan, ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di Laporan Posisi Keuangan.

**k. Piutang dan pembiayaan syariah**

Pembiayaan/piutang berdasarkan prinsip syariah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, yang timbul dari transaksi berdasarkan prinsip jual beli dan bagi hasil antara bank dengan pihak lain selama jangka waktu tertentu. Piutang tersebut meliputi piutang *murabahah*, piutang *istishna* dan *Qardh*, untuk pembiayaan meliputi pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

*Murabahah* adalah akad jual beli antara nasabah dengan BRIS, dimana BRIS membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Sebelum 1 Januari 2014, piutang *murabahah* disajikan sebesar nilai neto yang dapat direalisasikan yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *murabahah* yang ditanggihkan disajikan sebagai pos lawan piutang *murabahah*.

Setelah tanggal 1 Januari 2014, piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

*Mudharabah* adalah akad pembiayaan kerjasama antara BRIS sebagai pemilik dana (shahibul maal) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (mudharib) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan *nisbah* (pre-determined ratio) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

*Musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra *musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan *nisbah* pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**k. Piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)**

*Istishna* adalah akad jual beli antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugasi produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati. Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Marjin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

*Qardh* adalah penyediaan dana atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara peminjam dan pihak yang meminjamkan yang mewajibkan peminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu. Pinjaman *Qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil *review* oleh manajemen terhadap kualitas pinjaman yang ada.

**l. Tagihan dan liabilitas akseptasi**

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *letter of credit* (L/C) yang diaksep oleh bank pengaksep (accepting bank).

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, BRI menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Investasi BRI pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana BRI mempunyai pengaruh signifikan atau kepemilikan saham lebih dari 20% hak suara. Pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangkan untuk mengakui bagian BRI atas laba rugi entitas anak setelah tanggal perolehan. Bagian BRI atas laba rugi entitas anak diakui dalam laba rugi BRI. Penerimaan distribusi dari entitas anak mengurangi nilai tercatat investasi.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, BRI mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berlaku, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi sebagai hasil transaksi-transaksi antara BRI dan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan BRI dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, BRI menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi BRI dalam entitas asosiasi. BRI menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, BRI menghitung jumlah penurunan berdasarkan selisih jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**m. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Investasi BRI pada Entitas Asosiasi yang tidak memiliki pengaruh yang signifikan atau kepemilikan dibawah 20% dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**n. Aset tetap**

Aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset tetap yang diperoleh dalam pertukaran aset non-moneter atau kombinasi aset moneter dan non-moneter diukur pada nilai wajar, kecuali:

- (i) transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial, atau
- (ii) nilai wajar dari aset yang diterima dan diserahkan tidak dapat diukur secara andal.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<b>Tahun</b>
Bangunan	15
Kendaraan bermotor	5
Komputer dan mesin	3 - 5
Perlengkapan kantor	5

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan kedalam laba rugi untuk tahun dimana penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi, serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini, tanah tersebut disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**n. Aset tetap (lanjutan)**

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

**o. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, BRI menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada setiap akhir periode pelaporan, BRI menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian pada tanggal laporan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka BRI akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**p. Agunan yang diambil alih**

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (reconditioning cost) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

**q. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (straight line method).

**r. Liabilitas segera**

Liabilitas segera merupakan liabilitas BRI kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**s. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya**

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Giro *wadiah* merupakan titipan dana pihak ketiga yang setiap saat tersedia untuk dikembalikan dan diberikan bonus berdasarkan kebijakan BRIS. Giro *wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di BRIS.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemilik tabungan.

Tabungan *wadiah* adalah simpanan dana nasabah pada BRIS, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat dan terhadap titipan tersebut BRIS tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiah* dinyatakan sebesar liabilitas BRIS.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan BRIS atas penggunaan dana tersebut dengan *nisbah* yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan nasabah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**s. Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya (lanjutan)**

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan BRI dan BRI Agro. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan.

Deposito berjangka *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka *mudharabah* dan BRIS. Deposito berjangka *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dan BRIS.

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money* dengan promes yang berjangka waktu sampai dengan 90 (sembilan puluh) hari serta dinyatakan sesuai dengan jumlah liabilitas terhadap bank dan lembaga keuangan lainnya tersebut.

Simpanan nasabah dan bank lain serta lembaga keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana *syirkah* temporer yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas BRI dan entitas anak kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**t. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

**Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali**

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan (belum diamortisasi) dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan suku bunga efektif.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

**Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali**

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar di muka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar di muka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan suku bunga efektif.

Efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

**u. Surat berharga yang diterbitkan**

Surat berharga yang diterbitkan BRI adalah Obligasi, *Medium-Term Notes* (MTN) dan *Negotiable Certificate of Deposit* (NCD).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**u. Surat berharga yang diterbitkan (lanjutan)**

Surat berharga yang diterbitkan diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**v. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (EIR). Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**w. Pinjaman subordinasi**

Pinjaman subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi yang tidak terpisah dari suku bunga efektif.

**x. Provisi**

Provisi diakui jika BRI dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

**y. Cadangan dan pembayaran bunga tepat waktu pada BRI Unit**

Pembayaran Bunga Tepat Waktu (PBTW) adalah insentif yang diberikan kepada para debitur Kredit Umum Pedesaan (Kupedes) yang melunasi liabilitasnya membayar kembali kredit sesuai dengan jadwal angsuran yang telah disepakati bersama. Besarnya PBTW adalah sebesar 25% dari bunga yang diterima baik untuk Kupedes Modal Kerja maupun Kupedes Investasi. PBTW disajikan sebagai pengurang pendapatan bunga dari kredit yang diberikan. BRI membentuk Cadangan Pembayaran Bunga Tepat Waktu (CPBTW) atas PBTW tersebut dan menyajikan pada akun "Liabilitas Lain-lain".

**z. Pendapatan dan beban bunga**

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang *interest bearing* diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**z. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)**

Pada saat menghitung suku bunga efektif, BRI dan BRI Agro mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

**aa. Pendapatan provisi dan komisi**

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

**ab. Pendapatan dan beban syariah**

Pendapatan syariah terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, *ijarah* dan pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah*.

Pendapatan dari transaksi *ijarah* diakui dengan menggunakan metode akrual. Pendapatan dari transaksi *istishna* dan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai. Beban berdasarkan prinsip syariah terdiri dari beban bagi hasil *mudharabah* dan beban bonus *wadiah*.

Sebelum tanggal 1 Januari 2014, pendapatan atas piutang *murabahah* diakui dengan menggunakan metode akrual, kecuali pendapatan margin atas piutang *murabahah* yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet) diakui pada saat uang diterima (cash basis). Piutang margin yang telah diakui secara akrual, dibatalkan pada saat piutang *murabahah* diklasifikasikan sebagai *non-performing* dan dibebankan pada tahun berjalan. Pendapatan margin dari piutang *murabahah non-performing* yang belum diterima (tagihan margin dalam penyelesaian) diungkapkan dalam informasi mengenai komitmen dan kontinjensi.

Sejak tanggal 1 Januari 2014, pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode margin efektif. Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*. Pada saat menghitung margin efektif, BRIS mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

### ac. Imbalan kerja

#### Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

#### Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti BRI. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terhutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

#### Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti penghargaan tanda jasa dan cuti besar dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan BRI dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan.

### ad. Opsi saham

Sehubungan dengan IPO, BRI memberikan opsi saham kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan oleh BRI. Biaya kompensasi saham pada tanggal penerbitan dihitung berdasarkan nilai wajar dari opsi saham tersebut dan diakui dalam akun "Beban Tenaga Kerja dan Tunjangan" berdasarkan program hak yang diakui pada tahun berjalan (*cliff-vesting scheme*) dengan metode garis lurus selama masa tunggu (*vesting period*). Akumulasi dari biaya kompensasi saham diakui sebagai "Opsi Saham" dalam bagian ekuitas.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ad. Opsi saham (lanjutan)**

Nilai wajar dari opsi saham tersebut dinilai dengan menggunakan model penentuan harga opsi *Black-Scholes*.

**ae. Laba per lembar saham**

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada Entitas Induk (BRI) dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

**af. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

BRI dan entitas anaknya menyelenggarakan catatan akuntansi dalam Rupiah. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode/tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan untuk menjabarkan mata uang asing ke dalam Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
1 Dolar Amerika Serikat	13.332,50	12.385,00
1 Pound Sterling Inggris	20.959,36	19.288,40
1 Yen Jepang	109,26	103,56
1 Euro Eropa	14.855,07	15.053,35
1 Dolar Hong Kong	1.719,88	1.596,98
1 Riyal Arab Saudi	3.555,24	3.299,59
1 Dolar Singapura	9.905,65	9.376,19
1 Ringgit Malaysia	3.533,67	3.542,12
1 Dolar Australia	10.240,03	10.148,27
1 Renminbi	2.150,06	1.995,62
1 Baht Thailand	394,80	376,56
1 Franc Swiss	14.312,17	12.515,80
1 Dolar Kanada	10.753,32	10.679,49
1 Dolar Brunei Darussalam	9.906,01	9.374,77
1 Danish Kroner	1.991,09	2.021,96
1 Won Korea Selatan	11,95	11,38
1 Dolar Selandia Baru	9.022,77	9.709,23
1 Kina Papua Nugini	4.873,05	4.774,46
1 Dirham Uni Emirat Arab	3.629,92	3.371,90
1 Kroner Swedia	1.614,03	1.604,61
1 Kroner Norwegia	1.692,00	1.671,05

**ag. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri**

BRI memiliki 2 (dua) Kantor Cabang di Cayman Islands dan Singapura, serta 2 (dua) Kantor Perwakilan masing-masing di New York dan Hong Kong yang merupakan entitas asing yang terpisah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

### **ag. Penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri (lanjutan)**

Untuk tujuan penggabungan laporan keuangan konsolidasian interim, seluruh akun Kantor Cabang dan Perwakilan di luar negeri dijabarkan dalam Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan, beban, laba dan rugi - menggunakan kurs tengah rata-rata yang berlaku pada bulan yang bersangkutan. Saldo akhir tahun merupakan penjumlahan saldo bulanan pendapatan, beban, laba dan rugi selama tahun yang bersangkutan.
- Pos ekuitas - Modal Saham dan Tambahan Modal Disetor menggunakan kurs historis.
- Laporan arus kas - menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan, kecuali pos-pos laba rugi yang menggunakan kurs tengah rata-rata dan pos-pos ekuitas yang menggunakan kurs historis.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan di kelompok ekuitas sebagai "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing".

### **ah. Instrumen derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai dan diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Setiap kontrak derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Tagihan dan liabilitas derivatif diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai wajar instrumen derivatif ditentukan diskonto arus kas dan model penentu harga atau harga yang diberikan oleh *broker* (*quoted price*) atas instrumen lainnya yang memiliki karakteristik serupa, yang mengacu pada PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2c).

### **ai. Perpajakan**

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, BRI menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ai. Perpajakan (lanjutan)**

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

**aj. Informasi segmen**

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. *Item-item* segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

BRI dan entitas anak menyajikan segmen usaha berdasarkan laporan internal konsolidasian yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

BRI telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok mikro, ritel, korporasi dan lainnya serta entitas anak, juga berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain. Segmen geografis BRI adalah berdasarkan wilayah Indonesia, Asia dan Amerika Serikat.

**ak. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian BRI dan entitas anak sebagai berikut:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen BRI telah melakukan penilaian atas kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa BRI dan entitas anak memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen BRI tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan BRI dan entitas anak untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Manajemen BRI dan entitas anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) telah dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi BRI dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2c.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Level 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 : input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Surat berharga dengan klasifikasi dimiliki hingga jatuh tempo membutuhkan *judgement* yang signifikan. Dalam membuat *judgement* ini, BRI dan entitas anak mengevaluasi intensi dan kemampuan untuk memiliki investasi tersebut hingga jatuh tempo, maka jika BRI dan entitas anak gagal untuk memiliki investasi ini hingga jatuh tempo selain dalam kondisi-kondisi tertentu sebagai contoh, menjual dalam jumlah yang tidak signifikan saat mendekati jatuh tempo, BRI dan entitas anak harus mereklasifikasi seluruh portofolio tersebut menjadi surat berharga yang tersedia untuk dijual. Surat berharga yang tersedia untuk dijual tersebut akan diukur pada nilai wajar dan bukan menggunakan biaya yang diamortisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Kontinjensi

Manajemen BRI dan entitas anak sedang terlibat dalam proses hukum. Perkiraan biaya kemungkinan bagi penyelesaian klaim telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum BRI dan entitas anak didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen BRI dan entitas anak tidak berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya seperti yang diungkapkan di bawah ini. BRI dan entitas anak mendasarkan asumsi dan estimasi yang digunakan pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali BRI dan entitas anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai dari kredit dan pembiayaan/piutang syariah

Manajemen BRI dan entitas anak menelaah portofolio kredit dan pembiayaan/piutang setiap tahun untuk menilai penurunan nilai dengan memperbaharui cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk selama periode yang diperlukan berdasarkan analisis berkelanjutan dan pemantauan terhadap rekening individual oleh petugas kredit.

Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, BRI dan entitas anak membuat penilaian, apakah terdapat data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa terdapat penurunan yang dapat diukur dalam laporan perkiraan arus kas masa depan dari portofolio pinjaman sebelum penurunan tersebut dapat diidentifikasi secara individual dalam portofolio tersebut.

Bukti seperti ini dapat termasuk data yang dapat diobservasi yang menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan yang merugikan pada status pembayaran kelompok peminjam, atau kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok. BRI dan entitas anak menggunakan perkiraan dalam menentukan jumlah dan waktu dari arus kas masa depan ketika menentukan tingkat cadangan kerugian yang diperlukan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi mengenai sejumlah faktor dan hasil aktual yang dapat berbeda, yang mengakibatkan perubahan terhadap jumlah cadangan kerugian di masa yang akan datang.

Penurunan nilai untuk surat berharga

Manajemen BRI menentukan bahwa surat berharga memiliki kriteria penurunan nilai yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis dari aset tetap

Manajemen BRI memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan dari taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban usaha.

Penurunan nilai aset non-keuangan

BRI dan entitas anak mengevaluasi penurunan nilai aset non-keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset non-keuangan tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Manajemen BRI dan entitas anak mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh saldo rugi fiskal yang belum digunakan dalam hal terdapat kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dikompensasi terhadap kerugian yang dapat digunakan. Pertimbangan manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan saat dan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang seiring dengan strategi perencanaan pajak.

BRI menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**ak. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi akuntansi yang signifikan (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Nilai kini atas imbalan kerja

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

**al. Cadangan kerugian penurunan nilai aset non produktif dan komitmen dan kontinjensi**

Sesuai dengan Surat Bank Indonesia (BI) No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, BRI dan BRI Agro tidak diwajibkan lagi untuk membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (komitmen dan kontinjensi), namun manajemen BRI tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

Atas aset non produktif, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya pelepasan.

Atas komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit, manajemen BRI dan BRI Agro menentukan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan selisih antara nilai tercatat dan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan tersebut menjadi *probable*).

**am. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan**

BRI dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2015, yang dianggap relevan dengan laporan keuangan konsolidasian interim, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan keuangan", yang diadopsi dari IAS 1, mengatur perubahan penyajian kelompok pos-pos dalam penghasilan komprehensif lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4, mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28, mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19, yang menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)**

**am. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)**

- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12. PSAK ini memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar.
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36. PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau unit penghasil kas yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32. PSAK ini mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang diadopsi dari IFRS 7. PSAK ini, antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10, menggantikan porsi PSAK No. 4 (Revisi 2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11, menggantikan PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12, mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009), PSAK No. 12 (Revisi 2009) dan PSAK No. 15 (Revisi 2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13, memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian interim atas penerapan standar akuntansi tersebut diatas telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian interim yang relevan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**3. KAS**

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		18.517.619		22.036.125
Mata uang asing				
Dolar Amerika Serikat	21.121.785	281.606	19.046.358	235.889
Riyal Arab Saudi	36.352.232	129.241	13.074.358	43.140
Dolar Singapura	6.685.689	66.226	3.814.003	35.761
Ringgit Malaysia	13.711.661	48.452	3.205.403	11.354
Dolar Australia	2.502.748	25.628	3.408.768	34.593
Euro Eropa	1.606.443	23.864	2.002.633	30.146
Yen Jepang	154.703.900	16.902	100.414.900	10.399
Renminbi	4.583.151	9.854	7.963.732	15.892
Dirham Uni Emirat Arab	1.366.845	4.962	1.247.615	4.207
Pound Sterling Inggris	229.209	4.804	181.384	3.499
Dolar Hong Kong	1.871.060	3.218	1.488.100	2.376
Dolar Brunei Darussalam	253.534	2.512	91.798	861
Franc Swiss	140.600	2.012	88.950	1.113
Kina Papua Nugini	318.104	1.550	330.624	1.579
Baht Thailand	1.841.000	727	2.383.220	897
Dolar Selandia Baru	92.860	838	53.350	518
Dolar Kanada	54.795	589	42.325	452
Won Korea Selatan	31.482.000	376	32.140.000	366
		623.361		433.042
		<b>19.140.980</b>		<b>22.469.167</b>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut, sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri), masing-masing sebesar Rp5.286.007 dan Rp5.697.353.

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA**

Giro pada Bank Indonesia terdiri atas:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
Rupiah		39.116.899		41.964.577
Dolar Amerika Serikat	705.338.136	9.403.921	744.436.980	9.219.852
		<b>48.520.820</b>		<b>51.184.429</b>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, di dalam giro pada Bank Indonesia terdapat giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah, masing-masing sebesar Rp892.632 dan Rp878.267.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**4. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**

Rasio GWM BRI (Entitas Induk) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
GWM Utama - Rupiah	8,02%	8,07%
GWM Sekunder - Rupiah	11,79	13,85
GWM Utama - Valuta Asing	8,01	8,00

Rasio GWM pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang "Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional".

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tersebut di atas, BRI harus memenuhi persyaratan GWM Utama dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 8% dan GWM Sekunder masing-masing adalah sebesar 4% dalam Rupiah.

BRI telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang GWM pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**5. GIRO PADA BANK LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang:

	<b>30 Juni 2015</b>		<b>31 Desember 2014</b>	
	<b>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>	<b>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		41.595		18.100
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	427.194.613	5.695.572	628.729.988	7.786.821
Renminbi	778.189.045	1.673.153	712.716.216	1.422.311
Dolar Singapura	34.580.293	342.540	23.287.553	218.348
Dolar Australia	30.236.036	309.618	10.382.378	105.363
Yen Jepang	1.968.106.763	215.026	1.376.997.860	142.602
Pound Sterling Inggris	9.569.199	200.564	2.572.756	49.624
Euro Eropa	12.385.366	183.985	32.165.851	484.204
Riyal Arab Saudi	51.372.185	182.640	49.154.228	162.189
Dolar Hong Kong	67.761.734	116.542	15.901.669	25.395
Dirham Uni Emirat Arab	23.184.943	84.159	18.243.158	61.514
Franc Swiss	2.622.240	37.530	4.262.251	53.345
Kroner Norwegia	13.216.307	22.362	13.076.760	21.852
Dolar Kanada	1.485.295	15.972	1.169.065	12.485
Dolar Selandia Baru	1.355.625	12.231	434.966	4.223
Kroner Swedia	1.737.805	2.805	1.250.243	2.006
		9.094.699		10.552.282
		9.136.294		10.570.382

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>		2.120		2.238
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	74.319	991	631.383	7.820
		3.111		10.058
		<b>9.139.405</b>		<b>10.580.440</b>

b) Berdasarkan Bank:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	34.103	14.008
PT Bank Pembangunan Daerah (BPD) Papua	7.048	3.380
Lainnya	444	712
	41.595	18.100
<u>Mata uang asing</u>		
JP Morgan Chase Bank, N.A.	2.750.213	3.726.622
Bank of China, Ltd.	1.475.437	1.312.657
Standard Chartered Bank	1.415.796	2.041.104
Bank of America, New York	1.050.743	1.135.525
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation, Limited.	725.070	622.375
Oversea-Chinese Banking Corporation, Limited.	290.294	197.194
ANZ Banking Group, Limited.	248.571	34.804
Citibank, N.A.	222.037	40.266
PT Bank ICBC Indonesia	207.312	116.609
Al Rajhi Bank	182.640	162.189
The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ, Limited.	139.128	36.019
The Royal Bank of Scotland	75.892	106.578
Commonwealth Bank	61.047	70.559
The Bank of New York Mellon	36.789	29.294
ING Belgium N.V. Brussels	30.448	46.485
United Overseas Bank Ltd.	28.967	-
Commerzbank, A.G.	26.524	340.142
UBS AG	23.469	46.331
DNB Bank ASA	22.362	21.852
Emirates NBD Bank	18.580	8.058
Bank of Montreal	15.972	12.485
Credit Suisse AG Bank	14.061	7.015
Federal Reserve Bank of New York	-	414.378
Lainnya	33.347	23.741
	9.094.699	10.552.282
	9.136.294	10.570.382



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**5. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Bank (lanjutan):

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.668	1.795
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	452	443
	2.120	2.238
<u>Mata uang asing</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	705	52
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	286	7.768
	991	7.820
	3.111	10.058
	<b>9.139.405</b>	<b>10.580.440</b>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 semua giro pada bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Rupiah	0,19%	0,09%
Dolar Amerika Serikat	0,01	0,04

e) BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, karena Manajemen berkeyakinan bahwa giro pada bank lain dapat ditagih.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat giro pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia				
<i>Deposit Facility</i>		21.421.723		24.303.119
<i>Deposit Facility Syariah</i>		1.053.000		882.000
		22.474.723		25.185.119
<i>Inter-bank call money</i>				
The Bank of Tokyo -Mitsubishi UFJ Ltd.		1.250.000		-
PT Bank OCBC NISP Tbk		175.000		500.000
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		150.000		50.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk		100.000		200.000
PT Bank Permata Tbk		100.000		-
PT Bank Sinarmas Tbk		55.000		20.000
PT Bank BNP Paribas Indonesia		50.000		-
PT Bank CTBC Indonesia		50.000		50.000
PT Bank DBS Indonesia		50.000		-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk		30.000		-
PT Bank CIMB Niaga Tbk		25.000		-
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		25.000		-
PT Bank Mega Tbk		25.000		200.000
Citibank, NA		-		250.000
PT Bank Aceh		-		200.000
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk		-		150.000
PT Bank DKI		-		100.000
PT BPD Jambi		-		100.000
PT BPD Kalimantan Timur		-		100.000
JP Morgan Chase Bank, NA		-		50.000
PT Bank ANZ Indonesia		-		50.000
PT BPD Jawa Tengah		-		50.000
PT BPD Maluku		-		50.000
PT Bank Sinarmas Tbk (UUS)		-		50.000
PT Bank Maybank Syariah Indonesia		-		35.000
PT BPD Riau Kepri		-		25.000
PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung		-		20.000
		2.085.000		2.250.000
<u>Deposito Berjangka</u>				
PT BPD Riau Kepri (UUS)		-		45.000
		24.559.723		27.480.119
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank Indonesia - <i>Term Deposit</i>	799.997.167	10.665.962	2.049.981.779	25.389.024

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
The Bank of New York Mellon	122.800.000	1.637.231	236.900.000	2.934.007
Wells Fargo Bank, N.A.	99.100.000	1.321.251	379.900.000	4.705.062
Citibank, N.A.	83.940.000	1.119.130	76.380.000	945.966
FirstRand Bank Ltd	31.583.059	421.081	-	-
TD Bank, NA	19.858.734	264.767	21.012.591	260.241
First Gulf Bank	5.000.000	66.663	-	-
PT Bank Rabobank International Indonesia	5.000.000	66.663	-	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia	4.913.640	65.511	-	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk The Hongkong & Shanghai Banking Corporation, Limited.	4.000.000	53.330	-	-
	3.036.844	40.489	195.476	2.421
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000.000	26.665	2.000.000	24.770
		5.082.781		8.872.467
<i>Deposito Berjangka</i>				
US Bank	226.079	3.014	169.839	2.103
TD Bank, NA	83.478	1.113	139.624	1.729
		4.127		3.832
		15.752.870		34.265.323
		40.312.593		61.745.442
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>				
<i>Inter-bank call money</i>				
PT Bank Bukopin Tbk		50.000		100.000
PT BTMU-BRI Finance		30.000		30.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia		-		160.000
		80.000		290.000
		40.392.593		62.035.442

b) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu penempatan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	23.309.723	27.430.119
> 1 bulan - 3 bulan	-	50.000
> 3 bulan - 1 tahun	1.250.000	-
	24.559.723	27.480.119

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	15.752.870	34.265.323
	<u>40.312.593</u>	<u>61.745.442</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	50.000	260.000
> 1 bulan - 3 bulan	30.000	30.000
	<u>80.000</u>	<u>290.000</u>
	<b><u>40.392.593</u></b>	<b><u>62.035.442</u></b>

c) Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan "Lancar".

d) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposit Facility</i>	5,56%	5,75%
<i>Inter-bank call money</i>	5,88	6,43
Deposito Berjangka	-	7,25
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
<i>Term Deposit</i>	0,10%	0,10%
<i>Inter-bank call money</i>	0,13	0,22
Deposito berjangka	0,01	0,08

BRI melakukan penilaian cadangan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang mengalami penurunan nilai dan yang dibatasi penggunaannya.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Nilai Wajar melalui Laba Rugi</u></b>				
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		120.133		-
Reksadana		11.414		11.560
		131.547		11.560
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi Pemerintah		173.620		101.425
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah	14.823.251	197.631	1.239.968	15.357
		502.798		128.342
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>				
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		3.373.457		13.244.399
Sertifikat Bank Indonesia		3.126.779		4.336.192
Obligasi		450.259		199.520
Reksadana		91.848		138.017
		7.042.343		17.918.128
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi	70.291.168	937.157	63.187.404	782.576
<i>U.S Treasury Bonds</i>	18.566.585	247.539	29.123.698	360.697
		1.184.696		1.143.273
<b><u>Dolar Singapura</u></b>				
<i>Singapore Government Securities</i>	6.872.744	68.079		-
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi Pemerintah		19.819.271		13.986.844
Obligasi		496.417		285.835
Reksadana		78.901		77.940
		20.394.589		14.350.619
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah	842.037.952	11.226.471	498.267.017	6.171.037
Obligasi	47.493.868	633.212	25.763.666	319.083
Reksadana	3.047.965	40.637	3.024.304	37.456
		11.900.320		6.527.576

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

a) Berdasarkan Tujuan, Mata Uang dan Jenis (lanjutan):

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>				
<b><u>(lanjutan)</u></b>				
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u></b>				
<b><u>(lanjutan)</u></b>				
<b><u>Euro Eropa</u></b>				
Obligasi Pemerintah	4.508.360	66.972	4.167.017	62.728
		40.656.999		40.002.324
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>				
<b><u>Pihak ketiga</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Sertifikat Bank Indonesia		3.563.010		5.557.658
Obligasi		1.819.881		1.229.190
Sertifikat Deposito Bank				
Indonesia		1.740.043		9.852.330
Sertifikat Bank Indonesia				
Syariah (SBIS)		1.550.000		1.605.645
Negotiable Certificate of				
Deposits		387.351		92.209
Medium-Term Notes		125.000		25.000
Obligasi Subordinasi		40.000		40.000
		9.225.285		18.402.032
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Credit Linked Notes	51.655.428	688.696	52.198.627	646.480
Wesel Tagih	4.000.000	53.330	4.000.000	49.540
		742.026		696.020
<b><u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u></b>				
<b><u>Rupiah</u></b>				
Obligasi Pemerintah		30.411.916		18.494.780
Obligasi		1.489.443		859.560
Negotiable Certificate of				
Deposits		382.328		144.439
Medium-Term Notes		139.320		139.202
		32.423.007		19.637.981
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
Obligasi Pemerintah	947.401.838	12.631.235	410.378.845	5.082.542
Obligasi	33.764.485	450.165	17.700.363	219.219
		13.081.400		5.301.761
		55.471.718		44.037.794
		<b>96.631.515</b>		<b>84.168.460</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua efek-efek diklasifikasikan "Lancar".

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

c) Berdasarkan Sisa Umur Hingga Jatuh Tempo:

Klasifikasi jangka waktu efek-efek berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	9.373.253	21.199.452
> 1 bulan - 3 bulan	3.513.087	6.262.113
> 3 bulan - 1 tahun	2.465.079	8.211.629
> 1 tahun	1.047.756	658.526
	<u>16.399.175</u>	<u>36.331.720</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	1.252.774	1.143.273
> 1 bulan - 3 bulan	26.665	-
> 3 bulan - 1 tahun	-	24.770
> 1 tahun	715.362	671.250
	<u>1.994.801</u>	<u>1.839.293</u>
	<u>18.393.976</u>	<u>38.171.013</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	20.677.715	14.817.415
> 1 bulan - 3 bulan	702.253	864.179
> 3 bulan - 1 tahun	7.014.045	1.875.512
> 1 tahun	24.597.203	16.532.919
	<u>52.991.216</u>	<u>34.090.025</u>
<u>Mata Uang Asing</u>		
≤ 1 bulan	12.164.924	6.605.660
> 3 bulan - 1 tahun	341.767	290.172
> 1 tahun	12.739.632	5.011.590
	<u>25.246.323</u>	<u>11.907.422</u>
	<u>78.237.539</u>	<u>45.997.447</u>
	<b><u>96.631.515</u></b>	<b><u>84.168.460</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit:

d.1. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah merupakan obligasi yang diterbitkan oleh suatu negara dalam rangka pengelolaan portofolio surat utang negara tersebut, seperti Surat Utang Negara (SUN), Surat Perbendaharaan Negara (SPN) dan obligasi Pemerintah valuta asing yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder, termasuk *U.S Treasury Bonds* dan *Singapore Government Securities*. Rincian obligasi Pemerintah adalah sebagai berikut:

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Nilai Wajar melalui Laba Rugi</b>				
<u>Rupiah</u>				
FR0062	6,38	15 April 2042	15.100	15.200
FR0064	6,13	15 Mei 2028	24.638	24.930
FR0065	6,63	15 Mei 2033	24.803	25.097
FR0071	9,00	15 Maret 2029	-	31.091
SR004	6,25	21 September 2015	30	-
SR005	6,00	27 Februari 2016	5.136	5.107
SR006	8,75	5 Maret 2017	46	-
SR007	8,25	11 Maret 2018	54.085	-
PBS008	7,00	15 Juni 2016	49.782	-
			173.620	101.425
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
INDOIS18	4,00	22 November 2018	27.875	-
INDOIS 25	4,33	28 Mei 2025	169.756	-
RI0144	6,75	15 Januari 2044	-	15.357
			197.631	15.357
			371.251	116.782
<b>Tersedia untuk Dijual</b>				
<u>Rupiah</u>				
FR0027	9,50	15 Juni 2015	-	549.598
FR0028	10,00	15 Juli 2017	1.216.287	659.638
FR0030	10,75	15 Mei 2016	1.025.199	1.040.120
FR0031	11,00	15 November 2020	122.483	125.831
FR0036	11,50	15 September 2019	3.898	-
FR0040	11,00	15 September 2025	426.904	435.870
FR0042	10,25	15 Juli 2027	222.432	225.845
FR0045	9,75	15 Mei 2037	11.070	11.200
FR0046	9,50	15 Juli 2023	11.660	10.911
FR0047	10,00	15 Februari 2028	188.390	191.406
FR0048	9,00	15 September 2018	10.220	-
FR0050	10,50	15 Juli 2038	29.688	29.818
FR0052	10,50	15 Agustus 2030	344.268	348.768
FR0053	8,25	15 Juli 2021	510.346	450.917
FR0054	9,50	15 Juli 2031	148.805	150.984
FR0055	7,38	15 September 2016	397.658	344.002
FR0056	8,38	15 September 2026	210.254	172.153
FR0057	9,50	15 Mei 2041	54.375	54.584
FR0058	8,25	15 Juni 2032	410.635	424.676
FR0059	7,00	15 Mei 2027	432.224	437.612
FR0060	6,25	15 April 2017	728.835	632.020
FR0061	7,00	15 Mei 2022	497.060	506.191
FR0062	6,38	15 April 2042	311.988	312.988
FR0063	5,63	15 Mei 2023	497.294	507.305
FR0064	6,13	15 Mei 2028	532.506	535.532
FR0065	6,63	15 Mei 2033	440.501	443.788
FR0066	5,25	15 Mei 2018	623.880	622.454
FR0068	8,38	15 Maret 2034	758.420	265.962
FR0069	7,88	15 April 2019	1.952.097	721.692
FR0070	8,38	15 Maret 2024	1.194.965	604.753
FR0071	9,00	15 Maret 2029	661.587	461.588
ORI009	6,25	15 Oktober 2015	63.927	104.414
ORI010	8,50	15 Oktober 2016	953.385	158.267
ORI011	8,50	15 Oktober 2017	2.357.355	951.141
SPN	beragam	beragam	2.468.675	1.494.816
			19.819.271	13.986.844



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</b>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
RI0015	7,25	20 April 2015	-	497.876
RI0016	7,50	15 Januari 2016	287.148	245.381
RI0017	6,88	9 Maret 2017	1.328.190	992.494
RI0018	6,88	17 Januari 2018	1.900.896	1.084.498
RI0035	8,50	12 Oktober 2035	129.461	52.072
RI0037	6,63	17 Februari 2037	104.993	188.805
RI0038	7,75	17 Januari 2038	135.969	97.908
RI0124	5,88	15 Januari 2024	-	13.893
RI0125	4,13	15 Januari 2025	327.437	-
RI0142	5,25	17 Januari 2042	90.528	87.895
RI0144	6,75	15 Januari 2044	15.482	-
RI0145	5,13	15 Januari 2045	203.507	-
RI0320	5,88	13 Maret 2020	1.444.472	546.592
RI0422	3,75	25 April 2022	354.128	207.506
RI0423	3,38	15 April 2023	495.761	348.347
RI0443	4,63	15 April 2043	725.854	471.969
RI0521	4,88	5 Mei 2021	1.266.849	302.134
RI1023	5,38	17 Oktober 2023	92.890	94.364
RI190304	11,63	4 Maret 2019	2.141.826	767.853
<i>U.S Treasury Bonds</i>	5,38	15 Februari 2031	247.539	360.697
USDFR0001	3,50	15 Mei 2017	181.080	171.450
			11.474.010	6.531.734
<u>Euro Eropa</u>				
RIEUR0721	2,88	8 Juli 2021	66.972	62.728
<u>Dolar Singapura</u>				
SIGB 100119	1,63	1 Oktober 2019	29.559	-
SIGB 060125	2,38	1 Juni 2025	38.520	-
			68.079	-
			31.428.332	20.581.306
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>				
<u>Rupiah</u>				
FR0028	10,00	15 Juli 2017	349.299	351.338
FR0030	10,75	15 Mei 2016	246.405	252.000
FR0034	12,80	15 Juni 2021	370.043	367.598
FR0038	11,60	15 Agustus 2018	9.015	-
FR0039	11,75	15 Agustus 2023	51.415	51.738
FR0040	11,00	15 September 2025	56.575	56.765
FR0042	10,25	15 Juli 2027	170.008	169.694
FR0043	10,25	15 Juli 2022	534.321	524.732
FR0044	10,00	15 September 2024	75.716	75.707
FR0045	9,75	15 Mei 2037	225.278	224.329
FR0046	9,50	15 Juli 2023	237.037	235.683
FR0047	10,00	15 Februari 2028	380.683	380.563
FR0048	9,00	15 September 2018	109.356	108.118
FR0050	10,50	15 Juli 2038	68.633	68.552
FR0052	10,50	15 Agustus 2030	296.934	296.886
FR0053	8,25	15 Juli 2021	591.069	590.824
FR0054	9,50	15 Juli 2031	353.315	353.288
FR0055	7,38	15 September 2016	1.457.412	837.452
FR0056	8,38	15 September 2026	801.437	800.481
FR0058	8,25	15 Juni 2032	547.511	548.448
FR0059	7,00	15 Mei 2027	259.172	259.310
FR0060	6,25	15 April 2017	600.824	600.274
FR0061	7,00	15 Mei 2022	426.554	427.472
FR0062	6,38	15 April 2042	66.559	66.568
FR0063	5,63	15 Mei 2023	527.490	527.485
FR0064	6,13	15 Mei 2028	147.262	147.240
FR0065	6,63	15 Mei 2033	247.899	247.913
FR0066	5,25	15 Mei 2018	275.244	273.759
FR0067	8,75	15 Februari 2044	34.676	34.675

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.1. Obligasi Pemerintah (lanjutan)

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</u></b>				
<b><u>Rupiah (lanjutan)</u></b>				
FR0068	8,38	15 Maret 2034	713.616	432.358
FR0069	7,88	15 April 2019	2.672.288	1.026.955
FR0070	8,38	15 Maret 2024	1.288.982	1.026.284
FR0071	9,00	15 Maret 2029	724.109	647.580
IFR0001	11,80	15 Agustus 2015	45.250	25.630
IFR0003	9,25	15 September 2015	111.686	112.244
IFR0005	9,00	15 Januari 2017	302.015	303.744
IFR0006	10,25	15 Maret 2030	47.949	47.942
IFR0007	10,25	15 Januari 2025	308.154	308.738
IFR0010	10,00	15 Februari 2036	80.502	80.925
ORI009	6,25	15 Oktober 2015	355.834	45.240
ORI010	8,50	15 Oktober 2016	1.741.674	371.155
ORI011	8,50	15 Oktober 2017	765.371	5
PBS001	4,45	15 Februari 2018	212.963	212.014
PBS002	5,45	15 Januari 2022	244.177	243.736
PBS003	6,00	15 Januari 2027	262.839	262.423
PBS004	6,10	15 Februari 2037	109.359	109.229
PBS005	6,75	15 April 2043	79.027	78.600
PBS006	8,25	15 September 2020	1.000.858	515.977
PBS007	9,00	15 September 2040	30.282	-
PBS008	7,00	15 Juni 2016	2.965.139	-
SR004	6,25	21 September 2015	244.893	109.939
SR005	6,00	27 Februari 2016	1.659.191	707.603
SR006	8,75	5 Maret 2017	2.719.426	509.099
SR007	8,25	11 Maret 2018	747.270	-
SPN	beragam	beragam	1.461.920	2.438.468
			30.411.916	18.494.780
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>				
RI0015	7,25	20 April 2015	-	290.171
RI0016	7,50	15 Januari 2016	341.766	212.688
RI0017	6,88	9 Maret 2017	430.339	271.350
RI0018	6,88	17 Januari 2018	900.791	286.895
RI0035	8,50	12 Oktober 2035	57.524	-
RI0037	6,63	17 Februari 2037	184.612	171.473
RI0124	5,88	15 Januari 2024	198.989	184.806
RI0125	4,13	15 Januari 2025	26.509	-
RI0144	6,75	15 Januari 2044	15.431	-
RI0145	5,13	15 Januari 2045	13.182	-
RI0320	5,88	13 Maret 2020	378.521	160.735
RI0422	3,75	25 April 2022	564.718	-
RI0423	3,38	15 April 2023	99.262	-
RI0521	4,88	5 Mei 2021	649.398	37.155
RI190304	11,63	4 Maret 2019	495.254	33.289
USDFR0001	3,50	15 Mei 2017	210.225	195.540
INDOIS18	4,00	21 November 2018	2.678.371	772.382
INDOIS19s	6,13	15 Maret 2019	3.708.563	2.334.436
INDOIS22	3,30	21 November 2022	976.063	82.082
INDOIS24	4,35	10 September 2024	90.558	49.540
INDOIS25	4,33	28 Mei 2025	611.159	-
			12.631.235	5.082.542
			43.043.151	23.577.322
			<b>74.842.734</b>	<b>44.275.410</b>

Nilai pasar Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai "Nilai Wajar melalui Laba Rugi dan Tersedia untuk Dijual" berkisar dari 76,13% sampai dengan 104,53% dan 76,00% sampai dengan 139,00% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>a)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Tersedia untuk Dijual</b>						
<b>Pihak Ketiga</b>						
<b>Rupiah</b>						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Tahap I Seri C 2011	9,00	16 Desember 2016	idAAA	idAAA	24.404	14.163
Tahap II Seri B 2013	10,50	24 Oktober 2016	idAAA	idAAA	4.060	3.983
Tahap IV Seri B 2014	10,50	12 November 2017	idAAA	idAAA	25.555	25.154
PT Astra Sedaya Finance						
Tahap I Seri C 2012	8,60	21 Februari 2017	idAAA	-	4.922	-
Tahap I Seri C 2013	7,75	27 Juni 2016	idAAA	-	10.879	-
Tahap II Seri B 2013	9,50	26 November 2016	idAAA	idAAA	12.004	6.991
Tahap III Seri B 2014	10,50	4 April 2017	AAA****)	-	10.180	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	29 Oktober 2017	AAA****)	-	33.541	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Tahap II Seri C 2013	9,75	20 November 2018	idAAA	-	9.847	-
PT Bank Internasional Indonesia Tbk						
Tahap I Seri B 2011	8,75	6 Desember 2016	idAAA	-	9.994	-
PT Bank OCBC NISP Tbk						
Tahap I Seri C 2013	7,40	19 Februari 2016	idAAA	idAAA	11.909	11.760
Tahap II Seri B 2015	9,40	10 Februari 2017	idAAA	-	25.280	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri IV 2010	9,00	9 November 2015	idAA	idAA	12.007	11.967
Tahap I 2012	8,15	20 Desember 2017	idAA	idAA	34.003	33.439
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
Tahap I Seri B 2011	9,90	28 Juni 2016	idAA+	-	5.040	-
Tahap II Seri A 2012	7,75	3 Agustus 2015	idAA+	AA****)	7.996	7.937
Tahap II Seri B 2012	8,25	3 Agustus 2017	idAA+	-	14.589	-
Tahap I Seri B 2013	8,25	4 Juli 2018	idAA+	-	9.545	-
Tahap III Seri B 2013	8,25	5 Maret 2018	idAA+	-	4.834	-
PT Bank UOB Indonesia						
Tahun 2015 Seri B	9,40	1 April 2018	idAAA	-	17.073	-
PT Bank Permata Tbk						
Tahap I Seri A 2013	10,00	3 Januari 2015	-	idAAA	-	25.001
PT Federal International Finance						
Tahap I Seri C 2012	7,65	20 April 2015	-	idAAA	-	4.984
PT BCA Finance						
Tahap II Seri B 2013	7,50	14 Juni 2016	idAAA	idAAA	19.746	9.775
Tahap I Seri C 2015	9,00	20 Maret 2018	idAAA	-	39.584	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk						
Tahap II Seri A 2015	9,88	29 Maret 2016	F1+****)	-	19.029	-
PT BII Finance Center						
Tahun 2013 Seri A	7,75	19 Juni 2016	AA+****)	AA+****)	49.163	9.692
PT Summarecon Agung Tbk						
Tahap II Tahun 2014	11,50	10 Oktober 2019	idA+	idA+	10.135	10.114
PT Toyota Astra Financial Services						
Tahun 2013 Seri B	7,60	17 Mei 2016	idAA+	AAA****)	14.883	14.568
PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk						
Tahap II Seri A 2014	10,25	15 Desember 2015	AA****)	AA****)	10.057	9.992
					450.259	199.520
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
Alibaba	3,60	28 Mei 2015	-	A+****)	-	61.730
Alibaba	3,60	28 November 2024	A+****)	-	64.281	-
AT&T Global	5,80	15 Februari 2019	A-****)	A-****)	4.250	4.005
AT&T Global	4,45	15 Mei 2021	A-****)	A-****)	3.273	3.060
Apple Inc	2,40	3 Mei 2015	-	AA+****)	-	36.231
Bank of America	3,30	11 Januari 2015	-	A****)	-	12.382
Bank of America	5,75	1 Desember 2017	A****)	A****)	1.818	1.710
Bank of America	5,63	1 Juli 2020	A****)	A****)	2.559	2.398
Bank of America	3,30	11 Januari 2023	A****)	A****)	16.954	3.646
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	3,75	10 Maret 2015	-	A****)	-	6.433
Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	3,75	10 Maret 2024	A+****)	-	6.803	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>a)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</b>						
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>						
<b>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</b>						
BB&T Corp	1,45	3 Oktober 2016	A****)	A****)	5.036	4.672
Bed Bath & Beyond Inc	3,75	17 Januari 2015	-	A-****)	-	38.085
Bed Bath & Beyond Inc	3,75	1 Agustus 2024	A-****)	-	40.017	-
Berkshire Hathway	1,60	15 Mei 2017	AA****)	AA****)	7.019	6.492
BHP Billiton Ltd.	3,25	21 November 2021	A+****)	A+****)	3.328	3.131
Canadian Imperial Bank of Commerce	1,55	23 Januari 2018	A+****)	A+****)	6.067	5.603
Chevron Corporation	3,19	24 Juni 2015	-	AA****)	-	12.651
Chevron Corporation	3,19	24 Juni 2023	AA****)	-	13.399	-
Cisco Systems, Inc.	4,95	15 Februari 2019	AA****)	AA****)	4.647	4.345
Citigroup Inc.	4,45	10 Januari 2017	A-****)	A-****)	4.877	4.581
The Coca-Cola Company	5,35	15 November 2017	-	AA****)	-	6.589
Colgate-Palmolive Company	1,95	1 Februari 2015	-	AA****)	-	11.772
Colgate-Palmolive Company	3,25	15 Maret 2015	-	AA****)	-	12.809
Colgate-Palmolive Company	3,25	15 Maret 2024	AA****)	-	13.533	-
Comcast Corporation	5,70	15 Mei 2018	A****)	A****)	3.340	3.135
Comcast Corporation	2,85	15 Januari 2023	A-****)	A-****)	3.554	3.380
ConocoPhillips Co.	5,63	15 Oktober 2016	A****)	A****)	6.001	5.683
CVS Health	5,75	1 Juni 2017	BBB+****)	BBB+****)	1.729	1.640
CVS Health	2,75	1 Desember 2022	BBB+****)	BBB+****)	835	783
Discovery Communications, Inc	3,25	1 April 2023	-	BBB****)	-	1.501
Enterprise Products Partners L.P.	3,35	15 Maret 2023	BBB+****)	BBB+****)	3.253	3.059
Ford Motor Company	4,25	20 Maret 2015	-	BBB****)	-	13.178
Ford Motor Company	2,88	1 Oktober 2018	BBB****)	BBB****)	5.422	5.036
Ford Motor Company	4,25	20 September 2022	BBB****)	-	13.727	-
Freeport-McMoRan Inc.	4,55	14 November 2024	BBB****)	-	125.011	-
General Electric	3,10	9 Januari 2015	-	AA+****)	-	63.318
General Electric	5,63	15 September 2017	AA+****)	AA+****)	11.450	10.785
General Electric	3,10	9 Januari 2023	AA+****)	-	66.369	-
Goldman Sachs Group, Inc.	3,63	22 Januari 2015	-	B****)	-	25.074
Goldman Sachs Group, Inc.	3,63	22 Januari 2023	A-****)	-	26.671	-
The Home Depot	5,40	1 Maret 2016	-	A****)	-	6.013
The Home Depot	2,00	15 Juni 2019	A****)	-	4.886	-
International Business Machines Corporation	2,00	5 Januari 2016	-	AA****)	-	3.330
International Business Machines Corporation	1,13	6 Februari 2018	AA****)	-	7.223	-
JPMorgan Chase & Co.	2,35	28 Januari 2015	-	A****)	-	12.452
JPMorgan Chase & Co.	3,63	13 Mei 2015	-	A****)	-	25.406
JPMorgan Chase & Co.	6,00	15 Januari 2018	A****)	A****)	7.573	7.142
JPMorgan Chase & Co.	4,95	25 Maret 2020	A****)	A****)	3.307	3.075
JPMorgan Chase & Co.	3,63	13 Mei 2024	A****)	-	26.580	-
JPMorgan Chase & Co.	2,35	23 Januari 2025	A****)	-	63.553	-
Kinder Morgan Energy Partners LP	3,50	1 Maret 2016	-	BBB****)	-	6.383
Kinder Morgan Energy Partners LP	2,65	1 Februari 2019	BBB-	-	4.892	-
Kraft Foods Group, Inc.	4,13	9 Februari 2016	-	BBB****)	-	6.594
Macy's Inc	3,63	1 Juni 2015	-	BBB****)	-	25.107
Macy's Inc	3,63	1 Juni 2024	BBB+****)	-	26.673	-
Morgan Stanley	3,75	25 Februari 2015	-	B****)	-	12.765
Morgan Stanley	3,75	25 Februari 2023	A****)	-	13.546	-
Occidental Petroleum Corporation	1,75	15 Februari 2017	A****)	A****)	3.499	3.237
PacificFirst Mortgage	2,95	1 Februari 2022	A****)	A****)	3.400	3.197
PepsiCo Inc.	2,75	1 Maret 2015	-	A****)	-	24.471
PepsiCo Inc.	2,75	1 Maret 2023	A****)	-	25.914	-
Phillips 66	2,95	1 Mei 2017	BBB+****)	BBB+****)	3.359	3.132
PNC Financial Services Group, Inc.	2,95	23 Februari 2025	A****)	-	3.210	-
Province of Ontario	4,40	14 April 2020	AA****)	AA****)	11.274	10.459

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</b>						
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>						
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>						
Province of Quebec	2,75	25 Agustus 2021	A+****)	A+****)	5.797	5.363
PT Medco Energi Internasional Tbk Tahap I 2011	6,05	14 Juli 2016	idAA-	idAA-	134.232	124.960
Royal Bank of Canada	2,63	15 Desember 2015	-	AA-****)	-	7.571
Royal Bank of Canada	2,63	15 Maret 2019	AA-****)	-	8.055	-
Royal Dutch Shell Plc	2,13	11 Mei 2020	A****)	-	3.326	-
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	3,75	27 Maret 2019	AA+****)	AAA+****)	17.388	16.158
The Federal Home Loan Mortgage Corporation	2,38	13 Januari 2022	AA+****)	AAA+****)	7.015	6.497
U.S. Bancorp	1,95	15 November 2018	A+****)	A+****)	3.364	3.102
Time Warner Inc.	3,55	1 Juni 2024	A-****)	-	1.624	-
Verizon Communications	2,45	1 Mei 2015	-	BBB+****)	-	11.684
Verizon Communications	3,65	14 September 2018	BBB+****)	BBB+****)	4.001	3.726
Verizon Communications	5,15	15 September 2023	BBB+****)	BBB+****)	2.340	2.189
Walgreen Company	3,10	15 Maret 2015	-	BBB****)	-	24.498
Walgreen Company	3,10	15 September 2022	BBB****)	-	25.966	-
Wal-Mart Stores, Inc.	3,25	25 Oktober 2020	A+****)	-	3.432	-
Wells Fargo & Company	2,10	8 Mei 2017	A+****)	A+****)	3.460	3.294
Wells Fargo & Company	3,50	8 Maret 2022	A+****)	A+****)	4.657	4.280
Xerox Corporation Ltd.	3,80	15 Mei 2015	-	BBB-****)	-	37.594
Xerox Corporation Ltd.	3,80	15 Mei 2024	BBB****)	-	38.388	-
					<u>937.157</u>	<u>782.576</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>						
<u>Rupiah</u>						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahun 2010 Seri D	10,00	8 Juli 2017	idAAA	idAAA	4.993	5.033
Tahap III Seri B 2014	9,25	16 Oktober 2017	idAAA	idAAA	9.950	9.971
Tahap V Seri B 2015	9,00	13 Maret 2018	idAAA	-	49.614	-
PT Mandiri Tunas Finance						
Tahap I Seri A 2013	7,75	5 Juni 2016	idAA	-	3.694	-
Tahap II Seri A 2014	10,70	23 Mei 2017	idAA	idAA	55.726	25.297
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri XII Tahun 2006	12,75	19 September 2016	idAA	idAA	12.436	7.323
Tahap II Tahun 2013	7,90	27 Maret 2023	idAA	-	17.084	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						
Seri XIII R Tahun 2007	10,25	21 Juni 2017	idAA	idAA	106.124	101.765
Tahap I Seri S Seri C 2013	8,90	27 September 2018	idAA	-	3.000	-
PT Pegadaian (Persero)						
Tahun 2006 Seri XI A	13,10	23 Mei 2016	idAA+	-	6.208	-
Tahun 2007 Seri XII B	8,00	4 September 2017	idAA+	idAA+	10.098	10.073
Tahap III Seri B 2015	9,25	7 Mei 2018	idAA+	-	23.922	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Tahun 2007 Seri IX A	10,40	10 Juli 2017	idAAA	idAAA	77.839	77.476
PT Pupuk Indonesia (Persero)						
Tahun 2014 Seri A	9,63	8 Juli 2017	AAA****)	AAA****)	35.256	33.185
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Tahap II 2012 Berjamin Aset KPR Seri C	7,55	25 April 2017	idAA+	idAA+	5.798	5.713
Tahap V Seri A 2014	9,60	29 Desember 2015	idAA+	idAA+	10.043	9.999
Tahap V Seri B 2014	10,00	16 Desember 2017	idAA+	-	14.042	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk						
Tahap I Seri A 2015	9,93	23 Juni 2022	idAAA	-	50.590	-
					<u>496.417</u>	<u>285.835</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>a)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Tersedia untuk Dijual (lanjutan)</b>						
<b>Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)</b>						
<b>Dolar Amerika Serikat</b>						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahun 2017	3,75	26 April 2017	Baa3**)	Baa3**)	109.500	50.579
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Tahun 2017	4,13	27 April 2017	BB****)	BB****)	137.526	127.138
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)						
Tahun 2025	4,25	5 Mei 2025	B1**)	-	126.159	-
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)						
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BB+****)	-	71.200	-
PT Pertamina (Persero)						
Tahun 2023	4,30	20 Mei 2023	B1**)	-	64.095	-
Tahun 2043	5,63	20 Mei 2043	-	C****)	-	59.526
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Tahun 2017	7,25	28 Juni 2017	BB**)	-	28.303	-
Tahun 2020	7,75	20 Januari 2020	BB**)	-	10.043	-
Tahun 2021	5,50	22 November 2021	B1**)	C****)	14.134	13.024
Tahun 2042	5,25	24 Oktober 2042	BB**)	C****)	72.252	68.816
					633.212	319.083
					2.517.045	1.587.014
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>						
<b>Pihak Ketiga</b>						
<b>Rupiah</b>						
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk						
Tahap I Seri C 2011	9,00	16 Desember 2016	idAAA	idAAA	19.486	4.007
Tahap II Seri C 2012	7,75	4 Mei 2015	-	idAAA	-	17.907
Tahap III Seri B 2012	7,75	27 September 2015	idAAA	idAAA	10.339	10.250
Tahap I Seri B 2013	7,30	1 Maret 2015	-	idAAA	-	4.924
Tahap I Seri C 2013	7,85	1 Maret 2016	idAAA	idAAA	15.000	15.000
Tahap I Seri D 2013	8,90	1 Maret 2018	idAAA	idAAA	9.901	9.885
Tahap III Seri A 2014	9,60	24 Mei 2015	-	idAAA	-	20.000
Tahap IV Seri A 2014	9,60	22 November 2015	idAAA	idAAA	25.000	25.000
Tahap IV Seri B 2014	10,50	12 November 2017	idAAA	idAAA	50.000	50.000
Sukuk Tahap I Seri C 2013	7,85	1 Maret 2016	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	15.000	15.000
Sukuk Tahap II Seri A 2014	9,60	22 November 2015	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	10.000	10.000
Sukuk Tahap II Seri B 2014	10,50	12 November 2017	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	20.000	20.000
Sukuk Tahap I Seri A 2015	8,75	10 Juli 2016	idAAA(Sy)	-	100.000	-
PT Agung Podomoro Land Tbk						
Seri II Tahun 2012	9,38	15 Agustus 2017	idA	idA	10.000	10.000
PT Astra Sedaya Finance						
Seri XII D 2011	10,00	25 Februari 2015	-	idAAA	-	6.736
Tahap I Seri B 2012	8,00	21 Februari 2015	-	idAAA	-	7.994
Tahap I Seri C 2012	8,60	21 Februari 2017	idAAA	-	4.476	-
Tahap III Seri B 2013	7,75	22 Februari 2016	idAAA	-	24.853	-
Tahap I Seri C 2013	7,75	27 Juni 2016	idAAA	idAAA	10.006	9.929
Tahap II Seri B 2013	9,50	26 November 2016	idAAA	idAAA	5.011	5.010
Tahap III 2014	9,60	14 April 2015	-	AAA****)	-	20.000
Tahap IV Seri A 2014	9,60	9 November 2015	F1+****)	-	25.060	-
Tahap IV Seri B 2014	10,50	29 Oktober 2017	AAA****)	-	6.759	-
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk						
Seri II B 2010	10,60	18 Mei 2015	-	AA****)	-	15.078
Seri III B 2010	9,20	22 Desember 2015	AA****)	AA****)	21.567	1.488
Seri I B 2011	9,90	28 Juni 2016	AA****)	-	15.147	-
Seri II A 2012	7,75	3 Agustus 2015	AA****)	AA****)	40.052	30.000
Seri II B 2012	8,25	3 Agustus 2017	AA****)	AA****)	20.000	20.000
Seri III B 2013	8,25	5 Maret 2018	AA****)	-	1.944	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *)		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</b>						
<b>Pihak Ketiga (lanjutan)</b>						
<b>Rupiah (lanjutan)</b>						
PT Bank CIMB Niaga Tbk						
Seri B 2011	8,30	23 Desember 2016	idAAA	idAAA	43.845	43.797
Tahap I Seri B 2012	7,75	30 Oktober 2017	idAAA	idAAA	35.104	29.982
Tahap II Seri A 2013	8,75	20 November 2015	idAAA	idAAA	65.868	65.706
Tahap II Seri B 2013	9,15	20 November 2016	idAAA	idAAA	6.904	6.905
Tahap II Seri C 2013	9,75	20 November 2018	idAAA	idAAA	36.045	30.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk						
Seri II B Tahun 2010	9,00	9 Desember 2015	idAAA	idAAA	133.664	121.714
PT Bank Internasional Indonesia Tbk						
Tahap I Seri B 2011	8,75	6 Desember 2016	idAAA	idAAA	84.898	8.956
Tahap II Seri A 2012	7,60	31 Oktober 2015	idAAA	idAAA	25.000	25.000
Tahap II Seri B 2012	8,00	31 Oktober 2017	idAAA	idAAA	27.275	19.812
PT Bank OCBC NISP						
Tahap I Seri B 2013	6,90	19 Februari 2015	-	idAAA	-	17.962
Tahap I Seri C 2013	7,40	19 Februari 2016	idAAA	idAAA	44.639	44.370
Tahap II Seri A 2015	9,00	20 Februari 2016	idAAA	-	68.073	-
Tahap II Seri C 2015	9,80	10 Februari 2018	idAAA	-	25.000	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk						
Seri IV 2010	9,00	9 November 2015	idAA	idAA	51.094	20.967
Tahap I 2012	8,15	20 Desember 2017	idAA	idAA	9.710	4.801
PT Bank Permata Tbk						
Tahap I Seri A 2013	10,00	3 Januari 2015	-	idAAA	-	50.000
Tahap I Seri B 2013	10,50	24 Desember 2016	idAAA	idAAA	32.097	30.065
PT Bank Sumut						
Seri III Tahun 2011	10,13	5 Juli 2016	idA	idA	10.000	10.000
PT Bank UOB Indonesia						
Seri A 2015	8,60	11 April 2016	AAA***)	-	20.086	-
Seri B 2015	9,40	1 April 2018	AAA***)	-	45.409	-
PT BCA Finance						
Tahap I Seri D 2012	7,70	9 Mei 2016	idAAA	-	13.915	-
Tahap II Seri B 2013	7,50	14 Juni 2016	idAAA	idAAA	36.271	9.765
Tahap III Seri B 2014	10,00	27 Maret 2017	idAAA	-	57.015	-
Tahap I Seri A 2015	8,25	30 Maret 2016	idAAA	-	10.000	-
Tahap I Seri C 2015	9,00	20 Maret 2018	idAAA	-	65.000	-
PT BII Finance Center						
Seri C 2012	8,00	7 Juni 2016	AA+****)	-	4.963	-
Seri A 2013	7,75	19 Juni 2016	AA+****)	-	34.591	-
PT BPD Sumatera Barat (Bank Nagari)						
Seri VI Tahun 2010	9,88	13 Januari 2016	idA	idA	10.000	10.000
PT BW Plantation Tbk						
Seri I 2010	10,68	16 November 2015	idBBB+	idBBB+	25.000	25.000
PT Federal International Finance						
Tahap I Seri C 2012	7,65	20 April 2015	-	idAAA	-	33.849
Tahap II Seri B 2013	7,75	4 April 2016	idAAA	idAAA	10.000	10.000
Tahap III Seri A 2014	9,60	24 Maret 2015	-	idAAA	-	1.002
Tahap I Seri A 2015	8,50	4 Mei 2016	idAAA	-	40.000	-
PT Indomobil Finance Indonesia						
Tahap I Seri C 2012	8,25	11 Mei 2016	idA	-	3.953	-
Tahap II Seri B 2013	8,25	8 Mei 2016	idA	-	989	-
Tahap I Seri A 2015	9,10	4 Mei 2016	idA	-	37.000	-
PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk						
Tahap I 2012	9,90	12 Januari 2017	idA	idA+	150.000	150.000
PT Mayora Indah Tbk						
Sukuk II 2012	8,25	9 Mei 2017	idAA- (Sy)	idAA-(Sy)	6.386	6.387
PT Summarecon Agung Tbk						
Sukuk Tahap I 2013	10,85	11 Desember 2018	idA+(Sy)	-	10.350	-
Sukuk Tahap II 2014	11,50	10 Oktober 2019	idA+(Sy)	idA+(Sy)	10.000	10.000

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat *)		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</b>						
<u>Pihak Ketiga (lanjutan)</u>						
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						
PT Toyota Astra Financial Services						
Seri III B 2013	7,60	17 Mei 2016	idAA+	AAA***)	9.932	9.856
PT Wahana Ottomitra						
Multiartha Tbk						
Seri V D 2011	11,00	4 Maret 2015	-	AA***)	-	17.072
Tahap I Seri A 2014	10,25	5 Juli 2015	F1+***)	F1+***)	3.000	3.014
Tahap II Seri A 2014	10,25	15 Desember 2015	AA***)	AA***)	52.064	40.000
Tahap II Seri B 2014	11,25	5 Desember 2017	AA***)	-	5.140	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk						
Seri I B 2013	8,50	19 Februari 2015	-	A+***)	-	25.000
Tahap I Seri A 2014	10,50	17 Maret 2015	-	F1***)	-	20.000
					1.819.881	1.229.190
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>						
<u>Rupiah</u>						
Lembaga Pembiayaan						
Ekspor Indonesia						
Seri IV D 2009	9,00	18 Juni 2016	idAAA	idAAA	917	983
Seri I C 2010	9,60	8 Juli 2015	idAAA	idAAA	20.000	20.000
Seri I B 2011	7,75	20 Desember 2016	idAAA	idAAA	38.000	38.000
Tahap II Seri B 2012	6,50	27 November 2015	idAAA	idAAA	27.026	25.000
Tahap III Seri B 2013	6,40	23 Mei 2016	idAAA	idAAA	60.000	60.000
Seri II C 2014	12,75	5 Juni 2017	idAAA	idAAA	10.000	10.644
Tahap I Seri C 2014	9,25	5 Juni 2017	idAAA	idAAA	10.028	10.035
Tahap III Seri A 2014	8,25	26 Oktober 2015	idAAA	idAAA	10.000	10.000
Tahap III Seri B 2014	9,25	16 Oktober 2017	idAAA	idAAA	16.002	16.003
Tahap III Seri C 2014	9,75	16 Oktober 2019	idAAA	idAAA	20.000	20.000
Tahap V Seri B 2015	9,00	13 Maret 2018	idAAA	-	50.000	-
PT Mandiri Tunas Finance						
Seri VI D 2011	10,70	19 Mei 2015	-	idAA	-	7.044
Tahap II Seri A 2014	10,70	23 Mei 2017	idAA	idAA	34.340	20.000
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk						
Seri I A 2011	8,38	14 Desember 2018	idA	idA	20.000	20.000
Seri I B 2011	9,05	14 Desember 2021	idA	idA	75.000	75.000
PT Bank BNI Syariah						
Sukuk Mudharabah I 2015	9,25	26 Mei 2018	idAA+(Sy)	-	40.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk						
Seri XII 2006	12,75	19 September 2016	idAA	idAA	7.247	2.082
Seri XIV 2010	10,25	11 Juni 2020	idAA	idAA	30.000	30.000
Seri XV 2011	9,50	28 Juni 2021	idAA	idAA	50.000	50.000
Seri I Tahap I 2012	7,90	5 Juni 2022	idAA	idAA	25.000	25.000
Seri I Tahap II 2013	7,90	27 Maret 2023	idAA	idAA	42.995	34.021
PT Jasa Marga (Persero) Tbk						
Seri XIII R 2007	10,25	21 Juni 2017	idAA	idAA	14.174	14.213
Tahap I Seri B 2013	8,70	27 September 2016	idAA	idAA	9.921	9.892
Tahap II Seri T 2014	9,85	19 September 2019	idAA	-	3.039	-
PT Pegadaian (Persero)						
Seri XI A 2006	13,10	23 Mei 2016	idAA+	idAA+	40.348	35.730
Seri XII A 2007	10,03	4 September 2017	idAA+	idAA+	21.293	11.101
Seri XIII B 2009	12,65	1 Juli 2017	idAA+	idAA+	1.058	1.071
Tahap II Seri D 2012	7,75	14 Februari 2019	idAA+	-	1.902	-
Tahap I Seri B 2013	7,40	9 Juli 2016	idAA+	-	1.973	-
Tahap II Seri A 2014	8,65	21 Juli 2015	idAA+	idAA+	79.504	77.030
Tahap II Seri B 2014	9,35	11 Juli 2017	idAA+	idAA+	85.104	65.079
Tahap II Seri C 2014	9,75	11 Juli 2019	idAA+	-	1.008	-
Tahap III Seri A 2015	8,50	17 Mei 2016	idAA+	-	64.036	-
Tahap III Seri B 2015	9,25	7 Mei 2018	idAA+	-	145.000	-
Tahap III Seri C 2015	9,50	7 Mei 2020	idAA+	-	20.000	-



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.2. Obligasi (lanjutan)

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat <sup>*)</sup>		Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (lanjutan)</b>						
<u>Pihak berelasi (Catatan 43) (lanjutan)</u>						
<u>Rupiah (lanjutan)</u>						
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)						
Seri VIII A 2006	13,60	21 Juni 2016	idAAA	idAAA	5.213	5.316
Seri IX A 2007	10,40	10 Juli 2017	idAAA	idAAA	20.126	20.153
Seri XII A 2010	9,70	8 Juli 2015	idAAA	idAAA	10.001	10.037
Tahap II Seri A 2013	9,00	10 Desember 2018	idAAA	idAAA	9.895	9.876
Sukuk Ijarah II 2007	10,40	10 Juli 2017	idAAA(Sy)	-	4.166	-
Sukuk Ijarah IV A 2010	11,95	12 Januari 2017	idAAA(Sy)	idAAA(Sy)	10.000	10.000
PT Pupuk Indonesia (Persero)						
Tahun 2014 Seri A	9,63	8 Juli 2017	AAA***)	AAA***)	34.206	22.112
Tahun 2014 Seri B	9,95	8 Juli 2019	AAA***)	-	2.017	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)						
Tahap I Seri B 2012	7,50	27 Desember 2017	idAA+	idAA+	19.217	19.080
Tahap III Seri A 2014	9,10	7 April 2015	-	idAA+	-	5.026
Tahap III Seri B 2014	10,00	27 Maret 2017	idAA+	idAA+	10.055	10.069
Tahap V Seri A 2014	9,60	29 Desember 2015	idAA+	idAA+	20.000	20.000
Tahap V Seri B 2014	10,00	16 Desember 2017	idAA+	idAA+	26.256	10.000
EBA KPR Tahap II Seri B 2012	7,35	25 April 2015	-	idAA	-	4.963
EBA KPR Tahap II Seri C 2012	7,55	25 April 2017	idAA+	-	2.919	-
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk						
Tahap I Seri A 2015	9,93	23 Juni 2022	idAAA	-	190.000	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk						
Tahun 2012 Seri A	8,75	5 Juni 2015	-	idA	-	25.000
Tahun 2012 Seri B	9,75	5 Juni 2017	idA	-	50.457	-
					1.489.443	859.560
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia						
Tahun 2017	3,75	26 April 2017	Baa3**)	Baa3**)	125.107	90.973
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk						
Tahun 2017	4,13	27 April 2017	BB****)	BB****)	303.437	128.246
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)						
Tahun 2024	4,88	1 Oktober 2024	BB+****)	-	21.621	-
					450.165	219.219
					3.759.489	2.307.969
					<b>6.276.534</b>	<b>3.894.983</b>

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Moody's.

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.

\*\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.3. Reksadana

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
RHB OSK Asset Management	55.396	53.416
Mega Capital Investama	36.452	84.601
ITB - Niaga	11.414	11.560
	<u>103.262</u>	<u>149.577</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT BNI Asset Management	52.000	52.012
PT Mandiri Manajemen Investasi	26.901	25.928
	<u>78.901</u>	<u>77.940</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT BNI Asset Management	40.637	37.456
	<u>119.538</u>	<u>115.396</u>
	<b><u>222.800</u></b>	<b><u>264.973</u></b>

d.4. *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat	
				30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>					
<u>Pihak Ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Internasional Indonesia Tbk					
Tahun 2014 Seri B	100.000	9,60	17 November 2015	96.602	92.209
Tahun 2015 Seri A	100.000	8,70	23 Maret 2016	93.948	-
PT Bank BNP Paribas Indonesia					
Tahap I Tahun 2015	80.000	7,28	19 Agustus 2015	79.206	-
PT Bank Commonwealth					
Tahap III Seri A Tahun 2015	60.000	7,70	12 Agustus 2015	59.459	-
Tahap III Seri B Tahun 2015	60.000	8,65	12 November 2015	58.136	-
				<u>387.351</u>	<u>92.209</u>
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk					
Tahun 2014 Seri A	150.000	9,00	4 Juni 2015	-	144.439
Tahap II Tahun 2015 Seri I A	100.000	9,00	26 Agustus 2015	98.637	-
Tahap II Tahun 2015 Seri II A	130.000	8,75	30 Oktober 2015	126.309	-
Tahap II Tahun 2015 Seri II B	10.000	9,00	2 Mei 2016	9.287	-
Tahap II Tahun 2015 Seri II C	10.000	9,25	31 Oktober 2016	8.883	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk					
Tahap I Tahun 2015 Seri C	150.000	8,50	26 Mei 2016	139.212	-
				<u>382.328</u>	<u>144.439</u>
				<u>769.679</u>	<u>236.648</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.5. Wesel Tagih

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat		Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>						
<u>Pihak Ketiga</u>						
<u>Dolar Amerika Serikat</u>						
Morgan Stanley	4,50	31 Agustus 2015	A-****)	A-****)	26.665	24.770
Morgan Stanley	4,00	31 Agustus 2017	A-****)	A-****)	26.665	24.770
					<b>53.330</b>	<b>49.540</b>

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Standard & Poor.

d.6. Obligasi Subordinasi

Penerbit	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat		Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>						
<u>Pihak Ketiga</u>						
<u>Rupiah</u>						
PT Bank OCBC NISP Tbk Seri III	11,35	30 Juni 2017	AAA*)	AA****)	40.000	40.000

\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

\*\*\*\*) Berdasarkan peringkat yang diterbitkan oleh Fitch Ratings.

d.7. *Medium-Term Notes* (MTN)

Penerbit	Nilai Nominal	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Tercatat	
				30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>					
<u>Pihak Ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank OCBC NISP Tbk Seri I Tahun 2013	25.000	7,00 <sup>*)</sup>	18 April 2016	25.000	25.000
Bank Sumitomo Mitsui Indonesia I Tahun 2015	100.000	9,85 <sup>*)</sup>	3 Februari 2018	100.000	-
				<b>125.000</b>	<b>25.000</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Seri II Tahun 2014	99.200	9,80 <sup>*)</sup>	24 Desember 2017	99.320	99.202
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Seri B Tahun 2010	25.000	9,75 <sup>*)</sup>	22 November 2015	25.000	25.000
PT Perkebunan Nusantara II (Persero) Syariah I Tahun 2014	15.000	13,00 <sup>*)</sup>	26 November 2016	15.000	15.000
				<b>139.320</b>	<b>139.202</b>
				<b>264.320</b>	<b>164.202</b>

<sup>\*)</sup> Bunga diterima setiap 3 (tiga) bulan sekali

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

d) Berdasarkan Jenis dan Penerbit (lanjutan):

d.8. *Credit Linked Notes* (CLN)

Berikut ini merupakan saldo efek-efek berupa *Credit Linked Notes* (CLN) pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

30 Juni 2015					
Penerbit	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) (Angka Penuh)	Nilai Tercatat
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>					
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>					
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR <sup>*)</sup> + 2,95%	50.000.000	688.696
					<b>688.696</b>
31 Desember 2014					
Penerbit	Tanggal Efektif	Tanggal Jatuh Tempo	Tingkat Bunga Per Tahun	Nilai Nominal (Dolar Amerika Serikat) (Angka Penuh)	Nilai Tercatat
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>					
<b><u>Pihak Ketiga</u></b>					
<b><u>Dolar Amerika Serikat</u></b>					
Credit Suisse International	20 Oktober 2011	20 Desember 2016	LIBOR <sup>*)</sup> + 2,95%	50.000.000	646.480
					<b>646.480</b>

<sup>\*)</sup> LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.

CLN merupakan surat utang yang pembayaran kupon dan pelunasan pokok CLN tersebut dikaitkan dengan kejadian atas kegagalan pembayaran kewajiban (*credit default event*) oleh Negara Republik Indonesia (*reference entity*). BRI akan menerima seluruh bunga dan pelunasan pokok secara penuh jika tidak terjadi *credit default event*. Jika terjadi *credit default event* terhadap *reference entity*, penerbit akan segera melunasi CLN tersebut dengan obligasi yang diterbitkan oleh *reference entity* atau kas dengan nilai tertentu. *Credit default event* yang dapat terjadi terhadap *reference entity* antara lain (i) kegagalan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo, (ii) *repudiation/moratorium* dan (iii) restrukturisasi yang syarat pembayaran kewajibannya tidak menguntungkan bagi kreditur.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, *credit default swaps* yang melekat memiliki nilai wajar berupa kewajiban masing-masing sebesar ASD1.846.358 dan ASD994.218 (ekuivalen sebesar Rp24.616 dan Rp12.313) yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas derivatif (Catatan 11). Kerugian neto dari perubahan nilai wajar *credit default swaps* yang melekat dicatat sebagai pendapatan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar ASD852.140 (ekuivalen sebesar Rp11.361).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**7. EFEK-EFEK (lanjutan)**

- e) BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai efek-efek secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, karena Manajemen berkeyakinan bahwa efek-efek dapat ditagih.

- f) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014:

	2015	2014
Rupiah	9,28%	8,27%
Dolar Amerika Serikat	4,48	5,70
Euro Eropa	2,88	2,88
Dolar Singapura	2,00	-

- g) BRI mengakui kerugian yang belum direalisasi - neto dari nilai efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar Rp973 dan RpNihil masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, yang dilaporkan dalam akun "Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- h) BRI mengakui keuntungan yang belum direalisasi - neto dari nilai efek-efek yang diklasifikasikan dalam "Nilai Wajar melalui Laba Rugi" sebesar RpNihil dan Rp3.872 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- i) BRI mengakui keuntungan neto atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp27.681 dan Rp64.280 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, yang dilaporkan dalam akun "Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- j) Efek-efek sejumlah nominal Rp17.098.201 dan Rp15.884.371 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, telah dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23).

**8. TAGIHAN WESEL EKSPOR**

- a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		3.321.253		1.308.275
Wesel Ekspor		120.995		68.720
		3.442.248		1.376.995

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)				
Dolar Amerika Serikat	221.480.579	2.952.890	190.707.501	2.361.912
Wesel Ekspor				
Renminbi	2.453.532.726	5.275.243	2.689.736.332	5.367.691
Dolar Amerika Serikat	103.549.802	1.380.578	99.281.769	1.229.605
Pound Sterling Inggris	2.323.742	48.704	2.316.198	44.676
Euro Eropa	2.840.089	42.190	3.651.370	54.965
Yen Jepang	341.438.423	37.304	319.945.894	33.134
Dolar Singapura	92.608	917	114.066	1.070
Dolar Australia	78.258	801	50.690	514
Dolar Hong Kong		-	6.176.845	9.864
Dirham Uni Emirat Arab		-	221.126	746
		9.738.627		9.104.177
		13.180.875		10.481.172
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Surat Kredit Berdokumen				
Dalam Negeri (SKBDN)		48.985		20.977
Wesel Ekspor		-		1.354
		48.985		22.331
<u>Mata uang asing</u>				
Wesel Ekspor				
Dolar Amerika Serikat		-	1.976.754	24.482
		48.985		46.813
		<b>13.229.860</b>		<b>10.527.985</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua tagihan wesel ekspor diklasifikasikan "Lancar".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	2.101.657	1.260.187
> 1 bulan - 3 bulan	5.139.728	3.132.221
> 3 bulan - 1 tahun	5.939.490	6.088.764
	13.180.875	10.481.172

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**8. TAGIHAN WESEL EKSPOR (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu (lanjutan):

Klasifikasi jangka waktu tagihan wesel ekspor berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
≤ 1 bulan	3.976	18.208
> 1 bulan - 3 bulan	32.856	28.605
> 3 bulan - 1 tahun	12.153	-
	<u>48.985</u>	<u>46.813</u>
	<b><u>13.229.860</u></b>	<b><u>10.527.985</u></b>

BRI melakukan penilaian atas cadangan kerugian penurunan nilai tagihan wesel ekspor secara individual dengan menggunakan bukti obyektif.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan wesel ekspor dapat ditagih.

**9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH**

Akun ini terdiri dari obligasi yang dikeluarkan oleh Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi BRI dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dibeli dari pasar sekunder.

Sehubungan dengan program rekapitalisasi, BRI menerima obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah sejumlah nominal Rp29.149.000 yang diterbitkan dalam 2 (dua) tahap yaitu sebesar nominal Rp20.404.300 pada tanggal 25 Juli 2000 dan Rp8.744.700 pada tanggal 31 Oktober 2000, yang seluruhnya merupakan obligasi tingkat bunga tetap (Catatan 1b). Sesuai dengan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-84/MK.01/2002 tanggal 26 Maret 2002 tentang "Pelaksanaan Konversi Obligasi Seri FR Menjadi Obligasi Seri VR", pada tanggal 26 Maret 2002 BRI telah menukarkan sebagian Obligasi Pemerintah tingkat bunga tetap dengan Obligasi Pemerintah tingkat bunga variabel.

a) Berdasarkan Tujuan Kepemilikan dan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Tersedia untuk Dijual</u>		
≤ 1 bulan	702.695	703.596
<u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u>		
≤ 1 tahun	250.000	500.000
> 1 tahun - 5 tahun	2.000.000	2.000.000
> 5 tahun - 10 tahun	1.100.000	1.100.000
	<u>3.350.000</u>	<u>3.600.000</u>
	<b><u>4.052.695</u></b>	<b><u>4.303.596</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**9. OBLIGASI REKAPITALISASI PEMERINTAH (lanjutan)**

b) Berdasarkan Klasifikasi dan Jenis:

Seri	Tingkat Bunga Per Tahun (%)	Tanggal Jatuh Tempo	Nilai Wajar/Nilai Tercatat	
			30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b><u>Tersedia untuk Dijual</u></b>				
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	439.772	440.370
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	262.923	263.226
			702.695	703.596
<b><u>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</u></b>				
VR0020	SPN 3 bulan	25 April 2015	-	250.000
VR0021	SPN 3 bulan	25 November 2015	250.000	250.000
VR0023	SPN 3 bulan	25 Oktober 2016	500.000	500.000
VR0026	SPN 3 bulan	25 Januari 2018	375.000	375.000
VR0027	SPN 3 bulan	25 Juli 2018	375.000	375.000
VR0028	SPN 3 bulan	25 Agustus 2018	375.000	375.000
VR0029	SPN 3 bulan	25 Agustus 2019	375.000	375.000
VR0031	SPN 3 bulan	25 Juli 2020	1.100.000	1.100.000
			3.350.000	3.600.000
			<b>4.052.695</b>	<b>4.303.596</b>

c) Informasi Signifikan Lainnya:

Jadwal pembayaran bunga untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah adalah 3 (tiga) bulan sekali.

Nilai pasar untuk Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diklasifikasikan "Tersedia untuk dijual" berkisar dari 97,38% sampai dengan 97,73% dan 97,49% sampai dengan 97,86% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari:

	30 Juni 2015				
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
Seri FR0036	5,65	24 Juni 2015	1 Juli 2015	219.346	219.553
Seri FR0040	5,65	29 Juni 2015	6 Juli 2015	520.431	520.513
Seri FR0044	5,65	29 Juni 2015	6 Juli 2015	597.490	597.584
Seri FR0064	5,69	26 Juni 2015	10 Juli 2015	78.493	78.543
SPN12150710B	5,69	17 Juni 2015	1 Juli 2015	189.330	189.719
SPN12150710B	5,69	18 Juni 2015	2 Juli 2015	189.398	189.757
SPN12150806	5,69	19 Juni 2015	3 Juli 2015	188.564	188.892
SPN12150903	5,65	26 Juni 2015	3 Juli 2015	225.437	225.578
SPN12151001	5,65	26 Juni 2015	3 Juli 2015	223.334	223.474
SPN12160107	5,65	26 Juni 2015	3 Juli 2015	19.341	19.353
				2.451.164	2.452.966



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari (lanjutan):

<b>30 Juni 2015</b>					
	<b>Tingkat Suku Bunga (%)</b>	<b>Tanggal Beli</b>	<b>Tanggal Jual Kembali</b>	<b>Nilai Beli</b>	<b>Nilai Jual Kembali-Neto</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
Seri FR0070	6,00	29 Juni 2015	13 Juli 2015	316.868	316.921
Seri FR0070	5,95	29 Juni 2015	13 Juli 2015	136.118	136.140
				452.986	453.061
PT Bank Pan Indonesia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
ORI010	5,80	29 Juni 2015	6 Juli 2015	952.375	952.528
ORI011	5,80	30 Juni 2015	7 Juli 2015	480.700	480.700
IDSD131115182S	5,85	29 Juni 2015	8 Juli 2015	649.652	649.757
IDSD131115182S	5,80	30 Juni 2015	7 Juli 2015	695.446	695.446
IDSD080715182S	5,75	25 Juni 2015	2 Juli 2015	473.828	474.207
IDSD100715182S	5,75	25 Juni 2015	2 Juli 2015	473.649	474.027
				3.725.650	3.726.665
PT Bank BNP Paribas					
Obligasi Pemerintah					
Seri FR0066	6,00	30 Juni 2015	14 Juli 2015	88.477	88.477
<b>Total</b>				<b>6.718.277</b>	<b>6.721.169</b>
<b>31 Desember 2014</b>					
	<b>Tingkat Suku Bunga (%)</b>	<b>Tanggal Beli</b>	<b>Tanggal Jual Kembali</b>	<b>Nilai Beli</b>	<b>Nilai Jual Kembali-Neto</b>
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
Bank Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
Seri FR0031	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	55.318	55.512
Seri FR0034	6,28	3 Desember 2014	28 Januari 2015	456.153	458.382
Seri FR0036	6,28	3 Desember 2014	28 Januari 2015	617.555	620.571
Seri FR0040	6,01	29 Desember 2014	26 Januari 2015	2.330.658	2.331.437
Seri FR0043	6,01	23 Desember 2014	20 Januari 2015	2.226.148	2.229.121
Seri FR0043	6,29	24 Desember 2014	18 Februari 2015	313.488	313.872
Seri FR0044	6,01	29 Desember 2014	26 Januari 2015	33.205	33.216
Seri FR0046	6,01	17 Desember 2014	14 Januari 2015	945.591	947.801
Seri FR0047	6,02	4 Desember 2014	5 Januari 2015	4.652.818	4.673.826
Seri FR0047	6,02	5 Desember 2014	6 Januari 2015	468.851	470.889
Seri FR0047	6,00	9 Desember 2014	6 Januari 2015	1.323.130	1.327.981
Seri FR0052	6,27	11 Desember 2014	5 Februari 2015	1.027.646	1.031.225
Seri FR0052	6,01	22 Desember 2014	19 Januari 2015	578.491	579.361
Seri FR0053	6,00	12 Desember 2014	8 Januari 2015	922.096	925.016
Seri FR0057	6,30	13 November 2014	8 Januari 2015	357.376	360.378
Seri FR0058	6,29	24 November 2014	19 Januari 2015	981.686	988.032
Seri FR0061	6,30	17 November 2014	12 Januari 2015	218.869	220.554
Seri FR0061	6,00	16 Desember 2014	13 Januari 2015	885.924	888.139
Seri FR0061	6,01	16 Desember 2014	13 Januari 2015	442.962	444.071
Seri FR0063	6,29	24 Desember 2014	18 Februari 2015	1.397.230	1.398.939
Seri FR0064	6,02	5 Desember 2014	6 Januari 2015	845.915	849.593
Seri FR0064	6,01	8 Desember 2014	6 Januari 2015	614.081	616.438
Seri FR0064	6,00	9 Desember 2014	6 Januari 2015	1.653.172	1.659.233
Seri FR0064	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	35.295	35.419
Seri FR0066	6,02	2 Desember 2014	2 Januari 2015	3.644.826	3.662.501
Seri FR0069	6,27	3 Desember 2014	28 Januari 2015	1.062.033	1.067.212
Seri FR0069	6,01	18 Desember 2014	15 Januari 2015	1.919.564	1.923.730
Seri FR0070	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	903.132	906.293

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI (lanjutan)**

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 terdiri dari (lanjutan):

31 Desember 2014					
	Tingkat Suku Bunga (%)	Tanggal Beli	Tanggal Jual Kembali	Nilai Beli	Nilai Jual Kembali-Neto
<i>Pihak ketiga (lanjutan)</i>					
<i>Rupiah (lanjutan)</i>					
<i>Bank Indonesia (lanjutan)</i>					
<i>Obligasi Pemerintah (lanjutan)</i>					
Seri FR0070	6,01	22 Desember 2014	19 Januari 2015	1.052.624	1.054.206
Seri FR0071	6,02	5 Desember 2014	6 Januari 2015	534.837	537.162
Seri FR0071	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	1.030.135	1.033.741
Seri FR0071	6,01	22 Desember 2014	19 Januari 2015	447.023	447.694
SPN12150206	6,01	5 Desember 2014	6 Januari 2015	1.265.280	1.270.772
SPN12150206	6,01	8 Desember 2014	6 Januari 2015	144.785	145.341
SPN12150305	6,01	8 Desember 2014	6 Januari 2015	843.829	847.069
SPN12150403	6,01	8 Desember 2014	6 Januari 2015	157.566	158.171
SPN12150710	6,01	5 Desember 2014	6 Januari 2015	3.595	3.611
SPN12150806	6,01	5 Desember 2014	6 Januari 2015	946.375	950.483
SPN12150806	6,00	10 Desember 2014	7 Januari 2015	8.130	8.159
SPN12151105	6,01	5 Desember 2014	6 Januari 2015	543.531	545.891
				37.890.923	38.021.042
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
Seri FR0070	6,40	30 Desember 2014	30 Januari 2015	428.113	428.189
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD180615182S	6,25	29 Desember 2014	12 Januari 2015	230.024	230.104
IDSD230615182S	6,25	30 Desember 2014	13 Januari 2015	229.846	229.886
IDSD06021591S	6,25	29 Desember 2014	12 Januari 2015	94.341	94.374
				554.211	554.364
<b>Total</b>				<b>38.873.247</b>	<b>39.003.595</b>

BRI melakukan penilaian efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015		
Transaksi	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Credit linked notes</i> (Catatan 7)	-	24.616
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	-	911.100
<i>Swap</i> suku bunga	-	1.832
<i>Swap</i> mata uang asing	-	21.480
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	-	253
Pembelian dan penjualan <i>forward</i> mata uang asing	722	-
	<b>722</b>	<b>959.281</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

Ikhtisar transaksi derivatif adalah sebagai berikut (lanjutan):

Transaksi	31 Desember 2014	
	Tagihan derivatif	Liabilitas derivatif
<i>Credit linked notes</i> (Catatan 7)	-	12.313
<i>Swap</i> mata uang dan suku bunga	-	705.210
<i>Swap</i> mata uang asing	205	-
Pembelian dan penjualan <i>spot</i> mata uang asing	331	-
	<b>536</b>	<b>717.523</b>

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga

BRI memiliki kontrak *swap* mata uang dan suku bunga pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

Counterparties	Nilai Nosional (Angka penuh)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
DBS Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	28 November 2013	28 November 2016
Standard Chartered Bank	ASD40.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	ASD60.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	27 November 2013	27 November 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	10 Desember 2012	10 Desember 2015
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	4 Desember 2012	4 Desember 2015
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD25.000.000	8,00%	1,08%	22 September 2014	22 September 2016

\*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.  
 \*\*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan.

Counterparties	Nilai Nosional (Angka penuh)	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
DBS Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	28 November 2013	28 November 2016
Standard Chartered Bank	ASD40.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	ASD60.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,75%	1 November 2012	1 November 2015
Standard Chartered Bank	ASD50.000.000	8,50%	LIBOR*) + 0,55%	27 November 2013	27 November 2016
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	10 Desember 2012	10 Desember 2015
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD50.000.000	7,00%	LIBOR**) + 1,50%	4 Desember 2012	4 Desember 2015
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited	ASD25.000.000	8,00%	1,08%	22 September 2014	22 September 2016

\*) LIBOR ASD 6 (enam) bulanan.  
 \*\*) LIBOR ASD 3 (tiga) bulanan.

BRI melakukan kontrak pertukaran mata uang dan suku bunga (cross currency interest rate swap) terhadap beberapa *counterparties*, dimana BRI dan *counterparties* sepakat untuk saling menukarkan dana dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (ASD) dan Rupiah yang nilainya setara pada tanggal efektif kontrak. Dengan demikian maka para pihak berkewajiban membayar bunga sesuai dengan dana yang diterimanya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)**

a. *Swap* Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)

Apabila dana yang diterima ASD, maka pihak penerima berkewajiban membayar bunga tetap (*fixed rate*) atau mengambang (*floating rate*) sebesar LIBOR 6 (enam) bulanan atau LIBOR 3 (tiga) bulanan ditambah dengan margin tertentu. Sebaliknya penerima dana Rupiah berkewajiban membayar *fixed rate*.

b. *Swap* Suku Bunga

BRI memiliki kontrak *swap* suku bunga pada tanggal 30 Juni 2015 sebagai berikut:

30 Juni 2015					
Counterparties	Nilai Nosional	Tingkat Bunga Per Tahun		Tanggal	
		Diterima	Dibayar	Efektif	Jatuh Tempo
Standard Chartered Bank	200.000	8,90%	JIBOR*) + 1,25%	23 Januari 2015	4 Januari 2016
ANZ Bank	500.000	8,70%	JIBOR*) + 1,35%	22 April 2015	22 April 2016

\*) JIBOR 3 (tiga) bulanan.

Transaksi yang mendasari kontrak *swap* suku bunga (*interest rate swap*) dengan Standard Chartered Bank adalah penerbitan *Medium-Term Notes* (MTN) Tahap II dengan nilai nominal sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,9% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2015 (Catatan 24a), sedangkan transaksi ANZ Bank adalah transaksi *repo maturity* dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,7% per tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 15 April 2019 (Catatan 23).

c. Pembelian dan Penjualan *Spot* dan *Forward* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2015, BRI memiliki kontrak pembelian *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD86.600.000, EUR15.800.000, AUD2.500.000, NZD2.000.000 dan GBP500.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.155.837, Rp233.771, Rp25.510, Rp18.180 dan Rp10.465, serta kontrak penjualan *spot* mata uang asing dengan nilai nosional sebesar ASD45.100.000, EUR15.800.000, AUD2.500.000, NZD2.000.000 dan GBP500.000 dengan nilai kontrak sebesar Rp602.436, Rp233.584, Rp25.495, Rp18.213 dan Rp10.483.

Selain itu BRI memiliki kontrak pembelian *forward* dengan nilai nosional sebesar ASD22.036.634 dengan nilai kontrak sebesar Rp293.070 dan kontrak penjualan *forward* dengan nilai nosional sebesar ASD51.700 dengan nilai kontrak sebesar Rp678.

d. *Swap* Mata Uang Asing

Pada tanggal 30 Juni 2015, BRI memiliki kontrak *swap* mata uang asing dengan nilai nosional pembelian sebesar ASD110.000.000 dengan nilai kontrak beli sebesar Rp1.485.047 dan penjualan dengan nilai nosional ASD69.000.000 dengan nilai kontrak jual sebesar Rp916.935.

BRI melakukan penilaian tagihan derivatif secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Kupedes	165.550.620	152.905.930
Modal kerja	102.247.290	100.302.296
Konsumsi	85.002.684	82.084.591
Investasi	34.309.399	34.362.408
Program	5.069.772	7.259.617
Sindikasi	1.248.818	1.969.662
	<u>393.428.583</u>	<u>378.884.504</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
Investasi	19.367.894	16.910.200
Modal kerja	18.402.507	17.224.376
Sindikasi	1.011.889	1.011.060
	<u>38.782.290</u>	<u>35.145.636</u>
	<u>432.210.873</u>	<u>414.030.140</u>
 <u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Modal kerja	27.987.541	33.559.565
Sindikasi	17.748.644	16.222.204
Investasi	13.326.798	11.348.215
Karyawan	50.031	50.357
Konsumsi	20.892	34.023
	<u>59.133.906</u>	<u>61.214.364</u>
 <u>Mata uang asing</u>		
Modal kerja	12.594.686	15.088.161
Investasi	4.083.783	4.008.660
Sindikasi	937.576	755.963
	<u>17.616.045</u>	<u>19.852.784</u>
	<u>76.749.951</u>	<u>81.067.148</u>
	508.960.824	495.097.288
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.745.491)	(15.886.145)
	<u><b>492.215.333</b></u>	<u><b>479.211.143</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

Rincian pinjaman yang diberikan berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka Penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Rupiah</u>		452.562.489		440.098.868
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	4.194.195.349	55.919.109	4.408.424.607	54.598.339
Euro Eropa	18.259.771	271.250	13.492.637	203.109
Dolar Singapura	18.750.834	185.739	19.304.299	181.001
Pound Sterling Inggris	587.622	12.316	209.302	4.037
Yen Jepang	90.794.818	9.921	90.420.476	9.364
Franc Swiss		-	205.338	2.570
		56.398.335		54.998.420
		508.960.824		495.097.288
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai		(16.745.491)		(15.886.145)
		<b>492.215.333</b>		<b>479.211.143</b>

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	158.035.812	146.793.322
Pertanian	40.694.799	41.776.436
Jasa dunia usaha	17.890.195	17.341.578
Perindustrian	14.311.844	14.255.145
Konstruksi	10.212.391	10.204.041
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	4.613.412	4.811.025
Jasa pelayanan sosial	4.009.716	3.695.078
Pertambangan	1.969.020	2.507.266
Listrik, gas dan air	560.014	553.140
Lain-lain	141.131.380	136.947.473
	393.428.583	378.884.504

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

b) Berdasarkan Sektor Ekonomi (lanjutan):

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	21.999.523	19.049.602
Listrik, gas dan air	3.769.228	2.576.312
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.342.573	3.683.894
Pertambangan	2.965.799	2.695.827
Konstruksi	1.949.881	1.766.507
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.613.538	1.721.116
Pertanian	1.512.874	2.303.960
Jasa dunia usaha	1.429.105	1.248.868
Lain-lain	199.769	99.550
	<u>38.782.290</u>	<u>35.145.636</u>
	<u>432.210.873</u>	<u>414.030.140</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Perdagangan, perhotelan dan restoran	13.843.562	11.720.276
Listrik, gas dan air	13.322.073	12.188.381
Perindustrian	8.715.534	9.151.098
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	7.601.043	8.197.937
Pertanian	6.239.986	5.431.625
Jasa dunia usaha	5.595.896	6.169.016
Konstruksi	3.023.071	2.054.518
Pertambangan	739.006	243.226
Jasa pelayanan sosial	2.180	6.005.926
Lain-lain	51.555	52.361
	<u>59.133.906</u>	<u>61.214.364</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Perindustrian	11.948.183	15.892.186
Jasa pelayanan sosial	3.390.931	3.514.536
Pertambangan	1.391.024	80.502
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	662.090	6.365
Jasa dunia usaha	192.929	359.195
Perdagangan, perhotelan dan restoran	25.542	-
Pertanian	5.346	-
	<u>17.616.045</u>	<u>19.852.784</u>
	<u>76.749.951</u>	<u>81.067.148</u>
	<u>508.960.824</u>	<u>495.097.288</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(16.745.491)</u>	<u>(15.886.145)</u>
	<b><u>492.215.333</u></b>	<b><u>479.211.143</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	15.123.516	14.908.904
> 1 bulan - 3 bulan	12.620.104	15.224.116
> 3 bulan - 1 tahun	75.610.830	70.124.056
> 1 tahun - 2 tahun	65.285.137	61.892.933
> 2 tahun - 5 tahun	113.155.071	108.297.072
> 5 tahun	111.633.925	108.437.423
	<u>393.428.583</u>	<u>378.884.504</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	2.635.547	3.463.164
> 1 bulan - 3 bulan	1.943.222	1.734.056
> 3 bulan - 1 tahun	11.056.362	9.185.920
> 1 tahun - 2 tahun	3.993.612	2.972.327
> 2 tahun - 5 tahun	6.668.899	7.305.678
> 5 tahun	12.484.648	10.484.491
	<u>38.782.290</u>	<u>35.145.636</u>
	<u>432.210.873</u>	<u>414.030.140</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	3.613.816	3.785.571
> 1 bulan - 3 bulan	3.460.130	15.420.356
> 3 bulan - 1 tahun	20.458.328	7.684.547
> 1 tahun - 2 tahun	822.814	5.313.701
> 2 tahun - 5 tahun	10.210.579	11.550.965
> 5 tahun	20.568.239	17.459.224
	<u>59.133.906</u>	<u>61.214.364</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	1.577.468	14.577.924
> 1 bulan - 3 bulan	53.330	95.339
> 3 bulan - 1 tahun	10.967.320	247.700
> 1 tahun - 2 tahun	-	173.562
> 2 tahun - 5 tahun	2.723.644	-
> 5 tahun	2.294.283	4.758.259
	<u>17.616.045</u>	<u>19.852.784</u>
	<u>76.749.951</u>	<u>81.067.148</u>
	508.960.824	495.097.288
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.745.491)	(15.886.145)
	<u><b>492.215.333</b></u>	<u><b>479.211.143</b></u>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

d) Berdasarkan Kolektibilitas:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Individual	13.907.988	12.857.919
Kolektif		
Lancar	457.313.942	450.778.058
Dalam perhatian khusus	29.031.554	25.241.568
Kurang lancar	1.709.740	1.043.082
Diragukan	1.910.648	1.201.996
Macet	5.086.952	3.974.665
	<u>495.052.836</u>	<u>482.239.369</u>
	<u>508.960.824</u>	<u>495.097.288</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai:		
Individual	(2.696.432)	(2.389.304)
Kolektif	(14.049.059)	(13.496.841)
	<u>(16.745.491)</u>	<u>(15.886.145)</u>
	<b><u>492.215.333</u></b>	<b><u>479.211.143</u></b>

e) Berdasarkan Segmen Operasi:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	27.144.210	30.921.809
Ritel	191.679.322	183.908.515
Mikro	174.605.051	164.054.180
	<u>393.428.583</u>	<u>378.884.504</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	28.226.139	25.732.352
Ritel	10.556.151	9.413.284
	<u>38.782.290</u>	<u>35.145.636</u>
	<u>432.210.873</u>	<u>414.030.140</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Korporasi	58.551.382	54.714.859
Ritel	582.524	6.499.505
	<u>59.133.906</u>	<u>61.214.364</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

e) Berdasarkan Segmen Operasi (lanjutan):

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u> <u>(lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
Korporasi	17.615.054	19.845.498
Ritel	991	7.286
	<u>17.616.045</u>	<u>19.852.784</u>
	<u>76.749.951</u>	<u>81.067.148</u>
	508.960.824	495.097.288
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(16.745.491)	(15.886.145)
	<b><u>492.215.333</u></b>	<b><u>479.211.143</u></b>

f) Informasi Penting Lainnya:

1) Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Bunga Kontrak		
Rupiah	12,30%	12,09%
Mata uang asing	4,22	4,35
Bunga Efektif		
Rupiah	16,61%	16,23%
Mata uang asing	4,36	4,48

2) Kredit yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, giro, tabungan, deposito atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan (Catatan 19, 20 dan 21).

3) Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

4) Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai dan pensiun, kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lainnya.

5) Kredit program merupakan kredit yang disalurkan BRI berdasarkan petunjuk dari Pemerintah dalam rangka mendukung pembangunan di Indonesia khususnya pengembangan usaha kecil, menengah dan koperasi.

6) Kredit Kupedes merupakan kredit yang disalurkan BRI melalui kantor BRI Unit. Sasaran kredit ini adalah usaha mikro dan golongan berpenghasilan tetap yang memerlukan tambahan pembiayaan yang besarnya sesuai dengan ketentuan batasan plafon Kupedes. Sektor ekonomi yang menjadi sasaran adalah pertanian, industri, perdagangan dan lain-lain.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

- 7) Kredit sindikasi merupakan kredit yang diberikan kepada debitur dibawah perjanjian pembiayaan bersama dengan bank-bank lain. Jumlah kredit sindikasi yang diberikan BRI adalah sebesar Rp27.223.750 dan Rp23.439.044 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Keikutsertaan BRI sebagai pimpinan sindikasi berkisar dari 24,90% sampai dengan 63,65%, sedangkan sebagai anggota sindikasi berkisar dari 2,97% sampai dengan 51,79% masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.
- 8) Pinjaman karyawan adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan dengan tingkat bunga sebesar 5,5% per tahun yang ditujukan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan jangka waktu berkisar antara 4 (empat) tahun sampai 20 (dua puluh) tahun. Pembayaran pokok pinjaman dan bunga dilunasi melalui pemotongan gaji setiap bulan. Perbedaan antara tingkat bunga pinjaman karyawan dan *Base Lending Rate* (BLR) ditangguhkan dan dicatat sebagai beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan, bagian dari aset lain-lain. Besarnya akun beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan sebesar Rp571.013 dan Rp585.320 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 17).
- 9) Kredit yang diberikan BRI kepada pihak berelasi diluar kredit yang diberikan kepada karyawan kunci (Catatan 43) adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.656.465	12.507.583
Perum BULOG	12.486.160	10.467.999
PT Pertamina (Persero)	7.781.397	11.828.759
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	3.920.155	4.007.873
PT Pegadaian (Persero)	3.340.309	4.420.940
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.629.030	3.513.187
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.874.655	1.624.780
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.812.500	2.500.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.765.584	1.494.735
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	1.681.073	1.071.122
Lain-lain	25.752.592	27.579.813
	<b>76.699.920</b>	<b>81.016.791</b>

- 10) Jumlah kredit yang diberikan yang telah direstrukturisasi BRI (Entitas Induk) untuk periode 6 (enam) bulan sampai dengan tanggal 30 Juni 2015 dan selama tahun 2014 yang dilaporkan kepada Bank Indonesia masing-masing sebesar Rp2.228.488 dan Rp4.995.262. Skema restrukturisasi umumnya dilakukan dengan perpanjangan masa pelunasan kredit dan penjadwalan kembali bunga yang tertunggak.
- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 kepada Bank Indonesia, BRI tidak memiliki debitur baik pihak terkait maupun pihak tidak terkait, sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang tidak memenuhi atau melampaui ketentuan BMPK.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

12) Rincian kredit bermasalah serta cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Perdagangan, perhotelan dan restoran	8.527.811	6.808.031
Perindustrian	3.537.651	2.730.783
Pertanian	2.721.070	2.718.963
Konstruksi	2.496.739	2.274.200
Jasa dunia usaha	1.556.935	1.451.926
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1.503.628	1.378.079
Pertambangan	364.371	352.028
Jasa pelayanan sosial	131.955	115.575
Listrik, gas dan air	42.748	43.064
Lain-lain	1.732.420	1.205.013
	<u>22.615.328</u>	<u>19.077.662</u>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(4.901.474)	(4.000.016)
	<b><u>17.713.854</u></b>	<b><u>15.077.646</u></b>

13) Rasio-rasio

a. Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) BRI berdasarkan Peraturan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

(i) BRI Induk dan BRI Agro

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Total kredit <i>non-performing</i>	11.858.602	8.364.106
Total kredit yang diberikan	508.960.824	495.097.288
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,33%	1,69%

(ii) BRI (Entitas Induk)

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Total kredit <i>non-performing</i>	11.733.755	8.271.125
Total kredit yang diberikan	503.594.034	490.402.708
% kredit <i>non-performing</i> (NPL)	2,33%	1,69%

b. Rasio kredit usaha kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan BRI adalah masing-masing sebesar 45,34% dan 43,76% pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**12. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)**

f) Informasi Penting Lainnya (lanjutan):

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal	15.886.145	15.171.736
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian penurunan Nilai (Catatan 33)	3.909.017	5.654.870
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan	(3.286.236)	(5.619.434)
Selisih kurs	236.565	678.973
<b>Saldo akhir</b>	<b>16.745.491</b>	<b>15.886.145</b>

Dalam saldo cadangan kerugian penurunan nilai BRI (Entitas Induk) termasuk cadangan kerugian untuk daerah yang masih dikategorikan sebagai daerah rawan bencana atau yang pernah mengalami bencana oleh Pemerintah Republik Indonesia adalah sebesar Rp715.511 dan Rp715.339, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 2e).

Jumlah minimum cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan BRI (Entitas Induk), yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia (Catatan 2e) adalah sebesar Rp14.427.674 dan Rp12.235.818, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

**13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH**

a) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	13.802.472	14.332.387
Dalam perhatian khusus	1.323.535	517.977
Kurang lancar	213.410	121.624
Diragukan	81.243	136.921
Macet	552.051	456.921
	<u>15.972.711</u>	<u>15.565.830</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
Lancar	30.023	33.242
Dalam perhatian khusus	-	481
	<u>30.023</u>	<u>33.723</u>
	16.002.734	15.599.553
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(306.965)	(276.650)
	<b><u>15.695.769</u></b>	<b><u>15.322.903</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

b) Piutang dan pembiayaan syariah berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
≤ 1 bulan	666.312	564.756
> 1 bulan - 3 bulan	709.161	618.962
> 3 bulan - 1 tahun	2.015.646	2.159.631
> 1 tahun - 2 tahun	1.739.266	1.517.332
> 2 tahun - 5 tahun	7.109.727	7.263.787
> 5 tahun	3.732.599	3.441.362
	<u>15.972.711</u>	<u>15.565.830</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
> 1 bulan - 3 bulan	1.978	494
> 3 bulan - 1 tahun	15.125	23.041
> 1 tahun - 2 tahun	1.094	1.418
> 2 tahun - 5 tahun	2.260	1.450
> 5 tahun	9.566	7.320
	<u>30.023</u>	<u>33.723</u>
	16.002.734	15.599.553
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(306.965)	(276.650)
	<u><b>15.695.769</b></u>	<u><b>15.322.903</b></u>

Piutang dan pembiayaan syariah terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah* dan pembiayaan *musyarakah*.

Pendapatan piutang *murabahah* yang belum diakui pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp4.062.560 dan Rp4.075.637.

Perubahan cadangan kerugian piutang dan pembiayaan syariah:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal	276.650	246.360
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK No. 102 (Revisi 2013)	-	(4.184)
Pembentukan penyisihan cadangan kerugian (Catatan 33)	86.651	67.884
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapusbukukan	6.076	11.644
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan	(62.412)	(45.054)
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>306.965</b></u>	<u><b>276.650</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**13. PIUTANG DAN PEMBIAYAAN SYARIAH (lanjutan)**

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang dan pembiayaan syariah yang dibentuk telah memadai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, jumlah piutang dan pembiayaan syariah yang diklasifikasikan *Non-Performing Financing* (NPF) masing-masing sebesar Rp846.704 (5,29%) dan Rp715.466 (4,59%).

Jenis jaminan yang diserahkan oleh debitur atas piutang dan pembiayaan konsumen berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor dan properti lainnya.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat piutang pembiayaan konsumen yang dialihkan dan atau digunakan sebagai jaminan atas utang.

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI**

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut:

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN)		2.572.530		356.910
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	403.912.701	5.385.166	445.091.480	5.512.457
Euro Eropa	1.651.594	24.535	2.939.990	44.257
Yen Jepang	73.237.713	8.002	191.940.013	19.877
Dolar Singapura	232.019	2.298	344.340	3.229
Franc Swiss		-	360.000	4.506
		5.420.001		5.584.326
		7.992.531		5.941.236
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>				
L/C Impor dan SKBDN		44.200		115.657

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**14. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI (lanjutan)**

Rincian tagihan akseptasi kepada nasabah adalah sebagai berikut (lanjutan):

a) Berdasarkan Jenis dan Mata Uang (lanjutan):

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u> (lanjutan)				
<u>Mata uang asing</u>				
L/C Impor dan SKBDN				
Dolar Amerika Serikat	36.902.334	492.000	34.797.404	430.966
Euro Eropa	1.624.000	24.125	1.997.600	30.071
Ringgit Malaysia		-	2.190.240	7.758
		516.125		468.795
		560.325		584.452
		<b>8.552.856</b>		<b>6.525.688</b>

b) Berdasarkan Kolektibilitas:

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai "Lancar".

c) Berdasarkan Jangka Waktu:

Klasifikasi jangka waktu tagihan akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
≤ 1 bulan	890.202	548.801
> 1 bulan - 3 bulan	3.995.533	2.464.736
> 3 bulan - 1 tahun	3.106.796	2.927.699
	7.992.531	5.941.236
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
≤ 1 bulan	203.593	307.751
> 1 bulan - 3 bulan	204.559	93.631
> 3 bulan - 1 tahun	152.173	183.070
	560.325	584.452
	<b>8.552.856</b>	<b>6.525.688</b>

Jumlah liabilitas akseptasi adalah sebesar jumlah tagihan akseptasi kepada nasabah.

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai tagihan akseptasi secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, karena Manajemen berkeyakinan bahwa tagihan akseptasi dapat ditagih.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PENYERTAAN SAHAM**

Rincian penyertaan saham adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Ekuitas</b>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT BTMU-BRI Finance (Pihak berelasi - Catatan 43)	Pembiayaan	45,00	24.750	230.189	254.939
<b>Metode Biaya</b>					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	3,00			900
PT Sarana Bersama					
Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	3,50			35
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
					1.944
					<b>256.883</b>

31 Desember 2014					
Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Persentase Pemilikan (%)	Biaya Perolehan	Akumulasi atas Bagian Laba Neto Perusahaan Asosiasi	Nilai Tercatat
<b>Metode Ekuitas</b>					
(Investasi dalam entitas asosiasi)					
PT BTMU-BRI Finance (Pihak berelasi - Catatan 43)	Pembiayaan	45,00	24.750	224.879	249.629
<b>Metode Biaya</b>					
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Lembaga penyelesaian efek	3,00			900
PT Sarana Bersama					
Pembiayaan Indonesia	Investasi	8,00			536
PT Pemeringkat Efek Indonesia	Pemeringkat efek	0,21			210
BPR Toelongredjo Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Tjoekir Dasa Nusantara	Perbankan	3,00			77
BPR Toelangan Dasa Nusantara	Perbankan	1,50			66
BPR Cinta Manis Agroloka	Perbankan	3,50			35
BPR Bungamayang Agroloka	Perbankan	2,25			23
PT Aplikanusa Lintasarta	Non-Bank	0,03			20
					1.944
					<b>251.573</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**15. PENYERTAAN SAHAM (lanjutan)**

BRI melakukan penilaian atas penurunan nilai penyertaan secara individual dengan adanya bukti obyektif penurunan nilai.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua penyertaan diklasifikasikan "Lancar".

Pada periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, BRI telah menerima dividen tunai dari PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia sebesar Rp136, sedangkan tahun 2014 dari PT Perneringkat Efek Indonesia sebesar Rp21.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, karena Manajemen berkeyakinan bahwa penyertaan saham dapat ditagih.

**16. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri atas:

Keterangan	30 Juni 2015			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	625.460	218.663	20.434	823.689
Bangunan	2.482.655	275.594	95.882	2.662.367
Kendaraan bermotor	1.839.082	111.163	21.794	1.928.451
Komputer dan mesin	4.599.811	210.310	64.906	4.745.215
Perlengkapan kantor	1.204.214	114.520	14.630	1.304.104
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	831.895	525.856	-	1.357.751
	<u>11.583.301</u>	<u>1.456.106</u>	<u>217.646</u>	<u>12.821.761</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.088.252	56.942	2.153	1.143.041
Kendaraan bermotor	862.216	147.900	21.423	988.693
Komputer dan mesin	2.815.996	234.694	55.247	2.995.443
Perlengkapan kantor	899.367	104.536	14.223	989.680
	<u>5.665.831</u>	<u>544.072</u>	<u>93.046</u>	<u>6.116.857</u>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b><u>5.917.470</u></b>			<b><u>6.704.904</u></b>

Keterangan	31 Desember 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
Hak atas tanah	459.253	168.241	2.034	625.460
Bangunan	2.088.972	442.531	48.848	2.482.655
Kendaraan bermotor	1.502.756	373.015	36.689	1.839.082
Komputer dan mesin	3.723.840	1.032.524	156.553	4.599.811
Perlengkapan kantor	1.042.636	216.512	54.934	1.204.214
Aset tetap museum	184	-	-	184
Satelit dalam pengembangan	-	831.895	-	831.895
	<u>8.817.641</u>	<u>3.064.718</u>	<u>299.058</u>	<u>11.583.301</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**16. ASET TETAP (lanjutan)**

Aset tetap terdiri atas (lanjutan):

Keterangan	31 Desember 2014			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	983.176	107.446	2.370	1.088.252
Kendaraan bermotor	661.005	237.255	36.044	862.216
Komputer dan mesin	2.388.255	473.997	46.256	2.815.996
Perlengkapan kantor	812.593	100.442	13.668	899.367
	<u>4.845.029</u>	<u>919.140</u>	<u>98.338</u>	<u>5.665.831</u>
<b>Nilai buku - neto</b>	<b><u>3.972.612</u></b>			<b><u>5.917.470</u></b>

Jumlah penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian masing-masing sebesar Rp544.072 dan Rp428.987 untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 35).

BRI telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, pencurian, vandalis, *force majeure* dan lain-lain kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi - Catatan 43) dan PT Asuransi Jasa Tania dengan nilai pertanggungan seluruhnya sebesar Rp10.024.514 dan Rp9.101.785 untuk periode 6 (enam) bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Penilaian pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah dengan menggunakan Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP). NJOP dianggap sebagai estimasi terbaik untuk mencerminkan nilai wajar. NJOP tanah dan bangunan yang dimiliki BRI pada tanggal 30 Juni 2015 masing-masing senilai Rp3.551.102 dan Rp1.758.789 dan pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing senilai Rp3.374.000 dan Rp1.695.743. Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Nilai tercatat bruto aset tetap yang telah terdepresiasi penuh, namun masih digunakan oleh BRI adalah masing-masing sebesar Rp3.617.307 dan Rp3.178.943 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Aset tetap yang dimiliki BRI tidak ada yang dijadikan jaminan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015, proyek satelit (BRIsat) sampai pada tahap menyelesaikan *Communication Panel Integration*, untuk *launch service* telah sampai pada tahap *Preliminary Mission Analysis Review (RAMP)*, untuk *ground system* telah sampai pada tahap pembangunan gedung *Primary Satellite Control Facility (PSCF)* di Jakarta dan Bali, dan untuk *Ground Radio Frequency Communication System (GRFC)* telah sampai pada tahap *design*. Sedangkan, persentase jumlah tercatat satelit dalam pengembangan terhadap nilai kontrak adalah sebesar  $\pm 52\%$ .

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap dan jumlah nilai pertanggungan asuransi cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin timbul atas aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**17. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain terdiri atas:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Rupiah</u>		
Estimasi tagihan pajak (Catatan 37)	1.363.031	10.945
Biaya dibayar di muka	1.087.206	1.019.048
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	1.076.472	761.984
Piutang bunga		
Efek-efek	835.456	607.442
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	47.548	47.486
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	1.886	1.888
Lain-lain	7.363	1.322
Uang muka pajak (Catatan 37)	724.756	724.756
Persekot intern	716.202	417.591
Aktiva tetap belum didistribusikan	603.680	564.248
Beban yang ditangguhkan untuk pinjaman karyawan (Catatan 12f)	571.013	585.320
Persediaan kantor	207.565	204.390
Tagihan kepada Bulog	168.865	348.750
Wesel tagih	98.090	94.172
Tagihan pinalti pokok dan bunga kredit	66.137	68.634
Agunan yang diambil alih	24.308	27.553
Uang muka angsuran PPh pasal 25 (Catatan 37)	-	360.000
Lain-lain	2.115.968	2.311.923
	<u>9.715.546</u>	<u>8.157.452</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Piutang bunga		
Efek-efek	408.740	216.648
Lain-lain	39.241	50.193
Wesel tagih	113.963	73.576
Tagihan <i>Risk Participation</i>	53.709	176.887
Tagihan terkait dengan transaksi ATM dan kartu kredit	36.082	46.064
Biaya dibayar di muka	8.136	9.277
Lain-lain	234.913	62.794
	<u>894.784</u>	<u>635.439</u>
	<u><b>10.610.330</b></u>	<u><b>8.792.891</b></u>

**18. LIABILITAS SEGERA**

Liabilitas segera terdiri atas:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Rupiah</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	1.178.144	1.440.868
Titipan ATM dan kartu kredit	679.055	694.604
Titipan setoran pajak	521.537	423.776
Titipan asuransi	183.010	134.309

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**18. LIABILITAS SEGERA (lanjutan)**

Liabilitas segera terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Rupiah (lanjutan)</u>		
Titipan pengiriman uang	86.309	32.343
Titipan pinjaman kelolaan	51.365	53.443
Titipan setoran kliring	30.703	40.149
Titipan penyaluran dana siswa	26	1.828.599
Lain-lain	2.945.219	2.238.900
	<u>5.675.368</u>	<u>6.886.991</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Titipan <i>advance payment</i>	37.466	15.646
Titipan ATM dan kartu kredit	27.757	14.170
Titipan setoran pajak	17.194	22.245
Lain-lain	82.820	104.720
	<u>165.237</u>	<u>156.781</u>
	<b><u>5.840.605</u></b>	<b><u>7.043.772</u></b>

**19. GIRO**

Giro terdiri atas:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		54.121.850		41.715.191
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	1.015.649.807	13.541.151	1.184.021.409	14.664.105
Euro Eropa	37.596.690	558.501	38.430.455	578.507
Dolar Australia	22.153.423	226.852	21.425.658	217.433
Dolar Singapura	10.638.622	105.382	8.952.268	83.938
Renminbi	42.733.284	91.879	104.678.583	208.899
Yen Jepang	435.423.127	47.572	450.054.773	46.608
Pound Sterling Inggris	2.231.793	46.777	2.641.529	50.951
Riyal Arab Saudi	6.442.733	22.906	6.452.088	21.289
Dolar Hong Kong	990.998	1.704	654.820	1.046
Dolar Selandia Baru	94.737	854		-
Franc Swiss	900	13	2.170	27
		<u>14.643.591</u>		<u>15.872.803</u>
		<u>68.765.441</u>		<u>57.587.994</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**19. GIRO (lanjutan)**

Giro terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>		7.385.317		19.687.855
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	995.906.363	13.277.922	956.872.209	11.850.862
Euro Eropa	16.319.177	242.423	19.904.961	299.636
Yen Jepang	54.655.078	5.971	25.008.334	2.590
Dolar Singapura	171	2	141.526	1.327
Renminbi	708	2	1.248	3
		13.526.320		12.154.418
		20.911.637		31.842.273
		<b>89.677.078</b>		<b>89.430.267</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014:

	2015	2014
Rupiah	2,29%	2,43%
Mata uang asing	0,36	0,34

Giro yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp150.055 dan Rp70.414 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**20. TABUNGAN**

Tabungan terdiri atas:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Simpedes		138.495.167		144.407.690
Britama		78.950.679		83.941.374
Lain-lain		3.161.670		3.403.807
		220.607.516		231.752.871

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**20. TABUNGAN (lanjutan)**

Tabungan terdiri atas (lanjutan):

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	52.474.630	699.618	49.161.908	608.870
Euro Eropa	1.037.859	15.418	1.351.024	20.337
Dolar Singapura	1.461.022	14.472	1.052.538	9.869
Dolar Australia	628.382	6.435	600.409	6.093
Renminbi	452.943	974	8.971	18
Dolar Hong Kong	6.648	11	6.690	11
Dirham Uni Emirat Arab	1.768	6	1.664	6
		736.934		645.204
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	147.095	1.961	137.146	1.699
		738.895		646.903
		221.346.411		232.399.774
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Britama		292.463		296.276
Simpedes		4.791		2.478
Lain-lain		3.130		14.525
		300.384		313.279
<u>Mata uang asing</u>				
Britama				
Dolar Amerika Serikat	7.535.711	100.470	758.479	9.394
Dolar Singapura	13.342	132	1.720	16
Euro Eropa	8.559	127	191	3
Renminbi	351	1	355	1
		100.730		9.414
Lain-lain				
Dolar Amerika Serikat	5.113	68	4.220	52
		100.798		9.466
		401.182		322.745
		<b>221.747.593</b>		<b>232.722.519</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014:

	2015	2014
Rupiah	1,25%	1,26%
Mata uang asing	0,21	0,22

Tabungan yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp73.048 dan Rp72.273 pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DEPOSITO BERJANGKA**

Deposito berjangka terdiri atas:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>		159.222.745		181.577.777
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	3.309.194.694	44.119.838	2.941.780.546	36.433.952
Renminbi	3.859.464.904	8.298.081	3.444.965.146	6.874.841
Euro Eropa	2.964.158	44.033	943.654	14.205
Dolar Singapura	714.786	7.080	617.073	5.786
Dolar Australia	136.048	1.393	69.107	701
Pound Sterling Inggris	60.404	1.266	39.241	757
Yen Jepang	823.000	90		-
		52.471.781		43.330.242
		211.694.526		224.908.019
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>		45.662.319		46.116.584
<u>Mata uang asing</u>				
Dolar Amerika Serikat	758.470.263	10.112.305	985.696.239	12.207.848
Euro Eropa	6.703.044	99.574	14.953.043	225.093
		10.211.879		12.432.941
		55.874.198		58.549.525
		<b>267.568.724</b>		<b>283.457.544</b>

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	5.459.072	5.831.970
Deposito		
1 bulan	72.686.190	90.419.259
3 bulan	50.933.430	51.239.070
6 bulan	15.818.661	16.489.214
12 bulan	13.679.747	16.944.355
Lebih dari 12 bulan	645.645	653.909
	159.222.745	181.577.777



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**21. DEPOSITO BERJANGKA (lanjutan)**

Deposito berjangka berdasarkan periode kontrak adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	84.405	4.136.380
Deposito		
1 bulan	11.724.932	10.840.078
3 bulan	5.124.505	3.129.783
6 bulan	22.395.858	12.650.047
12 bulan	12.403.610	12.572.407
Lebih dari 12 bulan	738.471	1.547
	<u>52.471.781</u>	<u>43.330.242</u>
	211.694.526	224.908.019
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
<i>Deposits on call</i>	4.807.590	3.883.175
Deposito		
1 bulan	10.866.991	16.706.872
3 bulan	4.024.555	1.088.400
6 bulan	248.425	146.828
12 bulan	25.714.758	24.291.309
	<u>45.662.319</u>	<u>46.116.584</u>
<u>Mata uang asing</u>		
<i>Deposits on call</i>	3.334.643	3.147.569
Deposito		
1 bulan	5.678.983	8.175.034
3 bulan	345.753	323.005
6 bulan	815.016	755.485
12 bulan	9.146	5.524
Lebih dari 12 bulan	28.338	26.324
	<u>10.211.879</u>	<u>12.432.941</u>
	55.874.198	58.549.525
	<u><b>267.568.724</b></u>	<u><b>283.457.544</b></u>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Rupiah	8,91%	8,74%
Mata uang asing	2,16	1,78

Deposito berjangka yang dijadikan jaminan atas fasilitas perbankan yang diberikan oleh BRI dan entitas anak adalah masing-masing sebesar Rp164.763 dan Rp230.240 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA**

Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya terdiri atas:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		94.708		103.161
Tabungan		3.813		4.835
<i>Deposits on call</i>		12.045.000		4.058.120
Deposito berjangka		2.335.072		1.109.722
<i>Inter-bank call money</i>		810.000		400.000
		15.288.593		5.675.838
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	498.826	6.651	637.443	7.895
Deposito berjangka	13.000.000	173.323	4.000.000	49.540
<i>Inter-bank call money</i>		-	193.000.000	2.390.305
		179.974		2.447.740
		15.468.567		8.123.578
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro		941		816
Deposito berjangka		100.000		-
<i>Inter-bank call money</i>		70.000		100.000
		170.941		100.816
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>		-	34.800.000	430.998
		170.941		531.814
		<b>15.639.508</b>		<b>8.655.392</b>

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014:

	Rupiah		Mata Uang Asing	
	2015	2014	2015	2014
Giro	1,17%	1,21%	0,00%	0,00%
Tabungan	1,25	1,25	-	-
<i>Deposits on call</i>	6,77	7,36	-	-
Deposito berjangka	7,28	8,14	0,85	0,88
<i>Inter-bank call money</i>	6,20	6,44	0,22	0,72



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**22. SIMPANAN DARI BANK LAIN DAN LEMBAGA KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>31 Desember 2014</b>			<b>Total</b>
	<b>≤ 1 bulan</b>	<b>&gt; 1 - 3 bulan</b>	<b>&gt; 3 bulan - 1 tahun</b>	
<b>Pihak ketiga (lanjutan)</b>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Giro	7.895	-	-	7.895
Deposito berjangka	49.540	-	-	49.540
<i>Inter-bank call money</i>	2.390.305	-	-	2.390.305
	<u>2.447.740</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.447.740</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Giro	816	-	-	816
<i>Inter-bank call money</i>	100.000	-	-	100.000
	<u>100.816</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>100.816</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
<i>Inter-bank call money</i>	430.998	-	-	430.998
	<u><b>8.578.878</b></u>	<u><b>53.940</b></u>	<u><b>22.574</b></u>	<u><b>8.655.392</b></u>

**23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas:

	<b>30 Juni 2015</b>				
	<b>Tanggal Jual</b>	<b>Tanggal Beli Kembali</b>	<b>Nilai Nominal</b>	<b>Nilai Jual</b>	<b>Nilai Beli Kembali-Neto</b>
<u>Pihak ketiga</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD050815182S	28 Mei 2015	28 Juli 2015	200.000	177.668	178.767
IDSD291015182S	18 Juni 2015	22 Juli 2015	100.000	87.892	88.085
IDSD040915182S	25 Juni 2015	27 Juli 2015	249.999	222.112	222.319
Obligasi Pemerintah					
FR0047	25 Juni 2015	24 Juli 2015	200.000	203.773	203.962
			<u>749.999</u>	<u>691.445</u>	<u>693.133</u>
Standard Chartered Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	18 Mei 2015	15 April 2019	571.000	500.047	505.273
FR0069	21 Mei 2015	15 April 2019	568.000	499.714	504.573
			<u>1.139.000</u>	<u>999.761</u>	<u>1.009.846</u>
PT Bank CTBC Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0052	27 Mei 2015	27 Juli 2015	100.000	106.889	107.555

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

30 Juni 2015					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Rupiah (lanjutan)</u>					
PT Bank CIMB Niaga Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0071	24 Juni 2015	3 Agustus 2015	50.000	46.994	47.046
			2.038.999	1.845.089	1.857.580
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Standard Chartered Bank					
Obligasi Pemerintah					
FR0060	30 Desember 2014	30 Desember 2016	1.999.875	1.999.875	1.999.875
FR0053	26 Februari 2015	24 Februari 2017	666.625	666.625	670.724
			2.666.500	2.666.500	2.670.599
PT Bank BNP Paribas					
Obligasi Pemerintah					
INDOIS19S	13 Maret 2015	9 September 2015	866.613	750.898	752.785
INDOIS18	17 Maret 2015	14 September 2015	139.991	111.482	111.752
CS REPOF-IND 050521 USD	17 Maret 2015	14 September 2015	866.612	713.655	715.383
CS REPOF-IND 250422 USD	17 Maret 2015	14 September 2015	666.625	511.468	512.706
FR0028	16 Maret 2015	15 Juli 2017	533.300	533.300	535.896
FR0028	26 Maret 2015	15 Juli 2017	133.325	133.325	133.911
			3.206.466	2.754.128	2.762.433
The Hongkong and Shanghai B.C, LTD					
Obligasi Pemerintah					
CS REPOF-IND 090317 USD	24 Maret 2015	24 September 2015	1.333.250	1.014.189	1.016.481
CS REPOF-IND 040319 USD	24 Maret 2015	24 September 2015	1.573.235	1.454.429	1.457.715
CS REPOF-IND 050521 USD	24 Maret 2015	24 September 2015	533.300	405.529	406.445
CS REPOF-IND 130320 USD	24 Maret 2015	24 September 2015	1.066.600	834.522	836.408
CS REPOF-IND 250422 USD	24 Maret 2015	24 September 2015	133.325	94.992	95.206
CS REPOF-IND 150423 USD	24 Maret 2015	24 September 2015	226.653	155.140	155.490
CS REPOF-IND 171023 USD	24 Maret 2015	24 September 2015	39.998	31.510	31.581
			4.906.361	3.990.311	3.999.326
PT Bank ANZ Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
SPN12151001	29 Desember 2014	1 Oktober 2015	75.995	75.995	76.214
SPN12151105	29 Desember 2014	5 November 2015	613.295	613.295	614.307
FR0030	29 Desember 2014	15 Mei 2016	643.960	643.960	645.208
ORI010	17 Februari 2015	15 Oktober 2016	666.625	666.625	668.738
			1.999.875	1.999.875	2.004.467
			12.779.202	11.410.814	11.436.825
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>					
<u>Rupiah</u>					
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
PBS008	30 Juni 2015	15 Juni 2016	500.000	500.000	500.000
FR0069	29 Juni 2015	15 April 2019	480.000	480.000	480.105
FR0069	20 Maret 2015	15 April 2019	1.000.000	1.000.000	1.022.313
			1.980.000	1.980.000	2.002.418

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

30 Juni 2015					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<b>Pihak Berelasi (Catatan 43) (lanjutan)</b>					
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					
PT Bank Bukopin Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0040	28 Mei 2015	29 Juli 2015	160.000	171.806	172.869
FR0040	28 Mei 2015	29 Juli 2015	140.000	150.331	151.261
			300.000	322.137	324.130
			2.280.000	2.302.137	2.326.548
			17.098.201	15.558.040	15.620.953
<b>31 Desember 2014</b>					
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<b>Pihak ketiga</b>					
<b>Rupiah</b>					
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk					
Sertifikat Bank Indonesia					
IDSD16011591S	24 Desember 2014	7 Januari 2015	200.000	189.224	189.454
IDSD16011591S	24 Desember 2014	7 Januari 2015	200.000	189.224	189.454
IDSD16011591S	24 Desember 2014	7 Januari 2015	200.000	189.224	189.454
			600.000	567.672	568.362
PT Bank OCBC NISP Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0069	15 Oktober 2014	13 Januari 2015	500.000	446.337	452.924
PT Bank Mega Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0030	29 Desember 2014	19 Januari 2015	350.000	329.247	329.363
FR0031	29 Desember 2014	19 Januari 2015	100.000	103.240	103.276
			450.000	432.487	432.639
PT Bank Central Asia Tbk					
Obligasi Pemerintah					
FR0027	24 Desember 2014	23 Januari 2015	500.000	430.967	431.520
FR0028	24 Desember 2014	23 Januari 2015	500.000	447.908	448.482
FR0053	23 Desember 2014	23 Januari 2015	500.000	430.708	431.339
FR0053	24 Desember 2014	23 Januari 2015	500.000	430.708	431.260
			2.000.000	1.740.291	1.742.601
PT Bank CTBC Indonesia					
Obligasi Pemerintah					
FR0040	14 Oktober 2014	14 Januari 2015	150.000	158.117	160.413
FR0040	21 Oktober 2014	21 Januari 2015	100.000	106.412	107.840
FR0040	3 November 2014	3 Februari 2015	100.000	107.679	108.867
FR0042	22 Oktober 2014	22 Januari 2015	100.000	101.705	103.050
FR0052	2 Desember 2014	2 Januari 2015	54.450	54.450	54.731
FR0052	8 Desember 2014	9 Maret 2015	100.000	108.063	108.529
			604.450	636.426	643.430
			4.154.450	3.823.213	3.839.956

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**23. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)**

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri atas (lanjutan):

	31 Desember 2014				
	Tanggal Jual	Tanggal Beli Kembali	Nilai Nominal	Nilai Jual	Nilai Beli Kembali-Neto
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>					
<u>Dolar Amerika Serikat</u>					
Standard Chartered Bank Obligasi Pemerintah FR0060	30 Desember 2014	30 Desember 2016	1.857.750	1.857.750	1.857.841
PT Bank BNP Paribas Obligasi Pemerintah CS REPOF IND 170118 USD	24 Desember 2014	24 Maret 2015	618.269	618.269	618.375
The Hongkong and Shanghai B.C, LTD Obligasi Pemerintah CS REPOF IND 200415 USD CS REPOF IND 200415 USD	1 Desember 2014 19 Desember 2014	25 Februari 2015 25 Februari 2015	2.929.139 761.262	2.929.139 761.262	2.930.604 761.427
			3.690.401	3.690.401	3.692.031
PT Bank ANZ Indonesia Obligasi Pemerintah SPN12151001 SPN12151105 FR0030	29 Desember 2014 29 Desember 2014 29 Desember 2014	1 Oktober 2015 5 November 2015 15 Mei 2016	70.595 569.710 598.196	70.595 569.710 598.196	70.600 569.764 598.262
			1.238.501	1.238.501	1.238.626
			7.404.921	7.404.921	7.406.873
<u>Pihak Berelasi (Catatan 43)</u>					
<u>Rupiah</u>					
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Sertifikat Bank Indonesia IDSD16011591S IDSD30011591S	29 Desember 2014 29 Desember 2014	5 Januari 2015 12 Januari 2015	1.000.000 1.000.000	946.960 894.888	947.292 895.213
Obligasi Pemerintah FR0043 FR0054	9 Desember 2014 10 Desember 2014	9 Januari 2015 12 Januari 2015	500.000 300.000	509.508 299.255	511.454 300.346
			2.800.000	2.650.611	2.654.305
PT Bank Bukopin Tbk Obligasi Pemerintah FR0034 FR0034 FR0045 FR0046 FR0047 FR0047 FR0052 FR0054 FR0071 FR0071	9 Desember 2014 10 Desember 2014 9 Desember 2014 10 Desember 2014 9 Desember 2014 10 Desember 2014 19 Desember 2014 10 Desember 2014 19 Desember 2014 19 Desember 2014	9 Januari 2015 12 Januari 2015 9 Januari 2015 12 Januari 2015 9 Januari 2015 12 Januari 2015 19 Januari 2015 12 Januari 2015 19 Januari 2015 19 Januari 2015	170.000 100.000 180.000 160.000 150.000 200.000 125.000 40.000 200.000 200.000	192.111 112.692 183.314 157.424 154.962 206.068 128.616 39.901 187.736 187.736	192.845 113.103 184.014 157.998 155.554 206.819 128.890 40.046 188.149 188.149
			1.525.000	1.550.560	1.555.567
			4.325.000	4.201.171	4.209.872
			<b>15.884.371</b>	<b>15.429.305</b>	<b>15.456.701</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN**

BRI menerbitkan surat berharga dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Rupiah</u>		
<i>Medium-Term Notes (MTN)</i>		
Tahap I Tahun 2014 setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp647 dan Rp983 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	709.353	709.017
Tahap II Tahun 2014 setelah dikurangi biaya emisi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp454 dan Rp886 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	499.546	499.114
<i>Negotiable Certificate of Deposits (NCD)</i>		
NCD I Tahun 2014 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp29.240 pada tanggal 31 Desember 2014	-	906.247
NCD II Tahap I Tahun 2015 setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi yang belum diamortisasi sebesar Rp38.467 pada tanggal 30 Juni 2015	1.831.975	-
	<u>3.040.874</u>	<u>2.114.378</u>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
Obligasi BRI		
setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi obligasi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp44.870 dan Rp48.888 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014	6.621.380	6.143.612
	<u><b>9.662.254</b></u>	<u><b>8.257.990</b></u>

Amortisasi atas biaya emisi surat berharga yang diterbitkan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar Rp64.193 dan Rp20.382.

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan:

a) Medium-Term Notes (MTN)

Pada tanggal 10 Oktober 2014, BRI menerbitkan MTN Tahap I Tahun 2014 dengan nilai pokok MTN sebesar Rp720.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok MTN sebesar Rp300.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2015.
- Seri B: Nilai pokok MTN sebesar Rp60.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, untuk jangka waktu 24 (dua puluh empat) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2016.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

#### **24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

a) Medium-Term Notes (MTN) (lanjutan)

- Seri C: Nilai pokok MTN sebesar Rp360.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Oktober 2017.

Bunga MTN Tahap I dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 10 Januari 2015. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Fitch dengan *rating* AAA(idn) dan F1+(idn).

Pada tanggal 24 Desember 2014, BRI menerbitkan MTN Tahap II Tahun 2014 dengan nilai pokok sebesar Rp520.000 untuk jangka waktu 370 hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2015 dengan tingkat suku bunga tetap 8,90% per tahun. Bunga MTN Tahap II dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 24 Maret 2015. Pada saat diterbitkan, MTN ini diperingkat oleh Fitch dengan *rating* AAA(idn) dan F1+(idn).

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, MTN BRI Tahap I dan II memperoleh peringkat AAA(idn) dan F1+(idn) dari Fitch.

Penerimaan neto dari penerbitan MTN tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

Persyaratan penting dalam perjanjian MTN adalah BRI tanpa persetujuan tertulis dari agen pemantau tidak akan mengurangi modal dasar, ditempatkan dan disetor, melakukan penggabungan, pemisahan, peleburan dan pengambilalihan perusahaan.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

b) Negotiable Certificate of Deposits

Pada tanggal 2 Desember 2014, BRI menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) I Tahun 2014 dengan nilai pokok sebesar Rp955.000 dalam 2 (dua) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp165.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Maret 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 98,04%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp790.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,6% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 2 Juni 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 95,83%.

Pada tanggal 22 April 2015, BRI menerbitkan *Negotiable Certificate of Deposits* (NCD) II Tahap I Tahun 2015 dengan nilai pokok sebesar Rp1.880.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok NCD sebesar Rp595.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,1% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Juli 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 98,24%.
- Seri B: Nilai pokok NCD sebesar Rp1.020.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8% per tahun, untuk jangka waktu 6 (enam) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2015. NCD tersebut diterbitkan sebesar 96,09%.
- Seri C: Nilai pokok NCD sebesar Rp265.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% per tahun, untuk jangka waktu 9 (sembilan) bulan dan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2016. NCD tersebut diterbitkan sebesar 94,17%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**24. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan surat berharga yang diterbitkan (lanjutan):

c) Obligasi BRI

Pada tanggal 28 Maret 2013, BRI menerbitkan dan mendaftarkan obligasi Bank BRI tahun 2013 dengan nominal sebesar ASD500.000.000 (angka penuh) pada Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) untuk jangka waktu 5 (lima) tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2018 dengan tingkat bunga tetap 2,95% per tahun. Obligasi tersebut diterbitkan sebesar 99,20% setara dengan ASD495.980.000 (angka penuh) dan bunga obligasi tersebut dibayarkan setiap 6 (enam) bulan mulai tanggal 28 September 2013. Pada saat diterbitkan, obligasi ini diperingkat oleh Moody's dan Fitch dengan *rating* masing-masing Baa3 dan BBB-.

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Bank BRI tersebut akan dimanfaatkan untuk keperluan memperkuat struktur pendanaan umum BRI.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Obligasi Bank BRI tahun 2013 memperoleh peringkat BBB- dan Baa3 dari Fitch dan Moody's.

Manajemen berpendapat bahwa semua persyaratan/pembatasan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA**

Pinjaman yang diterima terdiri atas:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Bank Indonesia		
Pinjaman likuiditas	15.890	15.946
Pinjaman lainnya	12.351	12.351
	28.241	28.297
<u>Mata uang asing</u>		
Pinjaman Sindikasi <i>Club Deal</i>		
setelah dikurangi biaya transaksi		
yang belum diamortisasi	4.891.900	4.535.871
Pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ	1.333.250	-
Pinjaman lainnya	1.974.044	20.222.694
	8.199.194	24.758.565
	8.227.435	24.786.862
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	100.000	100.000
Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	100.000
	100.000	200.000
	<b>8.327.435</b>	<b>24.986.862</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Klasifikasi jangka waktu pinjaman yang diterima berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
> 1 bulan - 3 bulan	89	133
> 3 bulan - 1 tahun	6.680	6.680
> 1 tahun - 5 tahun	9.121	9.133
> 5 tahun	12.351	12.351
	<u>28.241</u>	<u>28.297</u>
<u>Mata uang asing</u>		
≤ 1 bulan	551.762	6.799.539
> 1 bulan - 3 bulan	830.083	8.221.455
> 3 bulan - 1 tahun	1.925.449	5.201.700
> 1 tahun - 5 tahun	4.891.900	4.535.871
	<u>8.199.194</u>	<u>24.758.565</u>
	<u>8.227.435</u>	<u>24.786.862</u>
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>		
<u>Rupiah</u>		
> 1 bulan - 3 bulan	-	100.000
> 1 tahun - 5 tahun	100.000	100.000
	<u>100.000</u>	<u>200.000</u>
	<b><u>8.327.435</u></b>	<b><u>24.986.862</u></b>

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima:

a) Pinjaman dari Bank Indonesia

Pinjaman Likuiditas

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari Bank Indonesia untuk dipinjamkan kembali kepada debitur-debitur BRI antara lain untuk keperluan Kredit Investasi, Kredit Koperasi Primer untuk Anggota Tebu Rakyat, Pinjaman untuk BULOG dan KUD, Kredit Modal Kerja Permanen, Pupuk dan lain-lain.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman likuiditas dari Bank Indonesia berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
> 1 bulan - 3 bulan	89	133
> 3 bulan - 1 tahun	6.680	6.680
> 1 tahun - 5 tahun	9.121	9.133
	<u>15.890</u>	<u>15.946</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

a) Pinjaman dari Bank Indonesia (lanjutan)

Pinjaman Likuiditas (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan tanggal 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 0,03%.

b) Pinjaman dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)

Pinjaman kepada PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) merupakan fasilitas pembiayaan *Mudharabah* yang diperoleh BRIS (entitas anak) pada tanggal 14 Desember 2012 untuk modal kerja pembiayaan kredit kepemilikan rumah (KPR). Pembiayaan tersebut berjangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Desember 2017, dan porsi *nisbah* yang disepakati adalah masing-masing sebesar 63,46% untuk PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dan 36,54% untuk BRIS.

c) Pinjaman Sindikasi *Club Deal*

Pada tanggal 12 September 2014, BRI mendapatkan fasilitas pinjaman sindikasi berupa *Club Deal* dengan jumlah pinjaman sebesar ASD370.000.000 (angka penuh), yang difasilitasi oleh BNP Paribas (agent) yang terbagi atas:

- a. Fasilitas A sebesar ASD320.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Bank yang ikut berpartisipasi dalam pinjaman ini adalah
  - The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited ASD60.000.000.
  - Wells Fargo Bank, National Association, London Branch ASD60.000.000.
  - Australia and New Zealand Banking Group Limited ASD50.000.000.
  - BNP Paribas, Singapore Branch ASD50.000.000.
  - DBS Bank Ltd. ASD50.000.000.
  - United Overseas Bank Limited ASD50.000.000
- b. Fasilitas B sebesar ASD50.000.000 (angka penuh), dengan suku bunga LIBOR ditambah margin tertentu per tahun. Fasilitas ini hanya dibiayai oleh Commerzbank Aktiengesellschaft.

Pinjaman sindikasi ini dipergunakan untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank. Pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada bulan ke 3 (tiga) sejak tanggal penandatanganan perjanjian pinjaman sindikasi.

Pinjaman sindikasi ini memiliki jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 September 2017. BRI tidak memberikan jaminan apapun atas pinjaman ini.

Persyaratan-persyaratan penting (financial covenants) dalam perjanjian pinjaman sindikasi ini antara lain menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- Nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) minimum 9%.
- Rasio *Non-Performing Loan* (NPL) ratio maksimum 5%.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 BRI telah memenuhi persyaratan penting yang dipersyaratkan dalam perjanjian ini.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

d) Pinjaman dari The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ

Pada tanggal 24 Februari 2015, BRI dan The Bank of Tokyo-Mitsubishi UFJ menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman untuk memenuhi kebutuhan likuiditas BRI dengan bunga ICE LIBOR ditambah margin 0,30% per tahun. Perjanjian fasilitas tersebut bernilai ASD100.000.000 (angka penuh) dan berlaku 1 (satu) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian. Pinjaman diterima dan dicairkan oleh BRI pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar ASD100.000.000 (angka penuh) dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2015 (jangka waktu 3 bulan).

e) Pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 29 September 2014, BRI memperoleh pinjaman dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan maksimum total pinjaman sebesar Rp200.000 untuk *refinancing* modal kerja nasabah berorientasi ekspor dan penunjang ekspor, dengan bunga 9,25% per tahun yang dibayarkan setiap bulan. Pembiayaan tersebut berjangka waktu 6 (enam) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2015. Pada tanggal 31 Desember 2014, BRI telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp100.000.

f) Pinjaman Lainnya

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Bank Indonesia		12.351		12.351
<u>Mata uang asing</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat</u>				
Bank of America N.A.	30.000.000	399.975	78.712.243	974.851
The Bank of New York Mellon	30.000.000	399.975	36.577.406	453.011
ING Bank	29.000.000	386.642	50.000.000	619.250
Bangkok Bank Public Company Limited	25.000.000	333.313	50.000.000	619.250
JP Morgan Chase Bank, N.A.	16.384.651	218.448	50.000.000	619.250
CTBC Bank	1.613.540	21.513	85.000.000	1.052.725
Westpac Banking Corp, Singapura	948.964	12.652		-
Wells Fargo Bank, N.A		-	310.000.000	3.839.350
Standard Chartered Bank		-	230.474.479	2.854.426
Commerzbank, A.G.		-	150.000.000	1.857.750
OCBC Bank		-	127.102.367	1.574.163
Bank of Montreal		-	105.000.000	1.300.425
ANZ Banking Group, Ltd.		-	95.858.234	1.187.204
Citibank, N.A.		-	95.000.000	1.176.575

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)**

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diterima (lanjutan):

f) Pinjaman Lainnya (lanjutan)

	<u>30 Juni 2015</u>		<u>31 Desember 2014</u>	
	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>	<u>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</u>	<u>Ekuivalen Rp</u>
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
<u>Dolar Amerika Serikat (lanjutan)</u>				
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	-		51.891.070	642.671
Mizuho Bank, Ltd.	-		50.000.000	619.250
Emirates NBD Bank	-		40.000.000	495.400
DBS Bank	-		13.321.229	164.984
		<u>1.772.518</u>		<u>20.050.535</u>
<u>Euro Eropa</u>				
Commerzbank, A.G.	13.566.124	201.526		-
Westpac Banking Corp			11.181.383	168.317
OCBC Bank			255.200	3.842
		<u>201.526</u>		<u>172.159</u>
		<u>1.974.044</u>		<u>20.222.694</u>
		<u><b>1.986.395</b></u>		<u><b>20.235.045</b></u>

Fasilitas pinjaman diterima lainnya dalam mata uang asing merupakan pinjaman jangka pendek dari beberapa Bank asing dengan jangka waktu antara 1 (satu) bulan sampai dengan 6 (enam) bulan dengan tingkat suku bunga sebesar LIBOR atau SIBOR ditambah margin tertentu, serta termasuk fasilitas pinjaman *refinancing* yang dijamin dengan *letters of credit* (L/C) yang diterbitkan oleh BRI.

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

- a) Rincian Estimasi Kerugian atas Transaksi Komitmen dan Kontinjensi yang Mempunyai Risiko Kredit:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	<u>536</u>	<u>398</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

b) Perubahan Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Rupiah</u>		
Saldo awal tahun	398	223
Penyisihan beban estimasi kerugian selama tahun berjalan	138	175
<b>Saldo akhir</b>	<b>536</b>	<b>398</b>

BRI melakukan penilaian atas transaksi komitmen dan kontinjensi yang mempunyai risiko kredit secara individual dengan menggunakan bukti obyektif, kecuali untuk transaksi komitmen dan kontinjensi milik BRIS (Entitas Anak) (berdasarkan prinsip syariah) penilaian dilakukan menggunakan panduan kolektibilitas Bank Indonesia.

Jumlah minimum estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang wajib dibentuk sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia adalah sebesar Rp536 dan Rp398 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut telah memadai.

c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2a dan 42):

	<b>30 Juni 2015</b>		<b>31 Desember 2014</b>	
	<b>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>	<b>Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)</b>	<b>Ekuivalen Rp</b>
<u>Pihak ketiga</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan		2.663.412		2.729.658
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		519.852		118.550
		<u>3.183.264</u>		<u>2.848.208</u>
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	476.201.125	6.348.952	397.934.041	4.928.413
Euro Eropa	28.854.756	428.639	31.022.808	466.997
Kroner Norwegia	18.116.252	30.653	18.116.252	30.273
Ringgit Malaysia	8.500.000	30.036	-	-
Riyal Arab Saudi	1.000.000	3.555	1.000.000	3.300
Dolar Singapura	197.744	1.959	261.930	2.456
Yen Jepang	823.250	90		-
Dolar Australia	7.160	73		-
		<u>6.843.957</u>		<u>5.431.439</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**26. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

- c) Kolektibilitas Bank Garansi yang diterbitkan dan L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor pada Rekening Administratif dikategorikan "Lancar" (Catatan 2a1 dan 42) (lanjutan):

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp	Jumlah nosional Mata uang asing/ (Angka penuh)	Ekuivalen Rp
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>				
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	134.301.452	1.790.574	307.956.838	3.814.045
Euro Eropa	12.743.757	189.309	13.261.317	199.627
Yen Jepang	806.264.815	88.088	284.726.936	29.486
Franc Swiss	453.200	6.486		-
Pound Sterling Inggris	159.197	3.337	40.374	779
Dolar Singapura	121.309	1.202	1.317.033	12.349
Dolar Australia	5.160	53		-
Dolar Kanada		-	469.674	5.016
		2.079.049		4.061.302
		8.923.006		9.492.741
<u>Pihak berelasi (Catatan 43)</u>				
<u>Rupiah</u>				
Garansi yang diterbitkan				
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
		3.234.555		3.173.582
		1.235.649		386.242
		4.470.204		3.559.824
<u>Mata uang asing</u>				
Garansi yang diterbitkan				
Dolar Amerika Serikat	488.682.405	6.515.358	479.556.626	5.939.309
Euro Eropa	103.086.427	1.531.356	104.949.255	1.579.837
		8.046.714		7.519.146
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor				
Dolar Amerika Serikat	303.831.556	4.050.835	229.687.404	2.844.678
Euro Eropa	70.108.269	1.041.463	93.309.834	1.404.625
Dolar Australia	16.000.000	163.840	21.801.333	221.246
Yen Jepang	824.890.277	90.123	1.021.836.223	105.821
Pound Sterling Inggris	3.271.275	68.565	1.940.079	37.421
Dolar Singapura	3.876.592	38.400	3.059.761	28.689
Franc Swiss	75.902	1.086	77.065	965
		5.454.312		4.643.445
		13.501.026		12.162.591
		<b>30.077.500</b>		<b>28.063.364</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**27. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja terdiri atas:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
Bonus dan Insentif	2.380.700	3.576.481	4.049.105
Cadangan cuti besar (Catatan 41e)	1.137.444	1.012.654	842.485
Program pemutusan hubungan kerja (Catatan 41d)	1.197.322	1.000.283	878.746
Cadangan penghargaan tanda jasa (Catatan 41e)	827.706	817.046	752.338
Program pensiun imbalan pasti (Catatan 41a)	-	273.622	-
Cadangan masa persiapan pensiun (Catatan 41e)	7.362	7.446	7.081
	<b>5.550.534</b>	<b>6.687.532</b>	<b>6.529.755</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**28. LIABILITAS LAIN-LAIN**

Liabilitas lain-lain terdiri atas:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Rupiah</u>		
Utang bunga	861.074	1.037.787
Cadangan pembayaran bunga tepat waktu (Catatan 2y)	723.340	673.130
Cadangan kewajiban litigasi (Catatan 44b)	325.639	316.225
Pendapatan diterima di muka	167.833	54.549
Setoran jaminan	18.663	20.142
Lain-lain	1.520.162	975.545
	<b>3.616.711</b>	<b>3.077.378</b>
<u>Mata uang asing</u>		
Pendapatan diterima di muka	205.399	140.464
Utang bunga	100.081	114.734
Setoran jaminan	7.798	15.009
Lain-lain	174.498	139.680
	<b>487.776</b>	<b>409.887</b>
	<b>4.104.487</b>	<b>3.487.265</b>

**29. PINJAMAN SUBORDINASI**

BRI memperoleh pinjaman subordinasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Rupiah</u>		
Pinjaman <i>two-step loan</i>	67.013	77.582

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**29. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)**

Pinjaman *two-step loan* dalam mata uang Rupiah merupakan pinjaman dari Pemerintah yang dananya berasal dari Asian Development Bank (ADB), International Bank for Reconstruction and Development (IBRD), International Fund for Agricultural Development (IFAD), United States Agency for International Development (USAID) dan Islamic Development Bank (IDB). Tingkat bunga pinjaman ini bervariasi sesuai dengan masing-masing perjanjian dengan jangka waktu antara 15 (lima belas) sampai dengan 40 (empat puluh) tahun. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk pinjaman subordinasi adalah sebesar 4,35% dan 4,37%, untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Pinjaman-pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada berbagai tanggal sampai dengan tahun 2027.

Klasifikasi jangka waktu pinjaman subordinasi berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Rupiah		
> 1 tahun - 5 tahun	61.779	72.116
> 5 tahun	5.234	5.466
	<b>67.013</b>	<b>77.582</b>

**30. EKUITAS**

a. Modal Saham

Rincian modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>Total Lembar Saham</b>	<b>Nilai Nominal Per Lembar Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Total Nilai Saham (Rupiah Penuh)</b>	<b>Persentase Kepemilikan Saham</b>
<b>Modal Dasar</b>				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	59.999.999.999	250	14.999.999.999.750	100,00
	<b>60.000.000.000</b>		<b>15.000.000.000.000</b>	<b>100,00%</b>
<b>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>				
Negara Republik Indonesia				
- Saham Seri A Dwiwarna	1	250	250	0,00%
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	13.999.999.999	250	3.499.999.999.750	56,75
Masyarakat				
- Saham Biasa Atas Nama Seri B	10.669.162.000	250	2.667.290.500.000	43,25
	<b>24.669.162.000</b>		<b>6.167.290.500.000</b>	<b>100,00%</b>

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang memberikan hak-hak preferen kepada pemegangnya untuk menyetujui pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, perubahan anggaran dasar, menyetujui penggabungan, peleburan, pengambilalihan dan pemisahan BRI, pengajuan permohonan agar BRI dinyatakan pailit dan pembubaran BRI.

Saham Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh masyarakat.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor

Rincian tambahan modal disetor per tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Tambahan modal Pemerintah sehubungan dengan program rekapitalisasi	1.092.144
Sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya	5
Agio saham dari IPO	589.762
Eksekusi atas opsi saham	
Tahun 2004	49.514
Tahun 2005	184.859
Tahun 2006	619.376
Tahun 2007	140.960
Tahun 2008	29.013
Tahun 2009	14.367
Tahun 2010	43.062
Opsi saham MSOP tahap pertama yang telah jatuh tempo	504
Opsi saham MSOP tahap kedua yang telah jatuh tempo	1.845
Opsi saham MSOP tahap ketiga yang telah jatuh tempo	8.447
	<u><u>2.773.858</u></u>

Sebagai realisasi dari Program Rekapitalisasi Bank Umum sesuai Peraturan Pemerintah No. 52 Tahun 1999 tentang "Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Bank Pemerintah", Pemerintah telah menetapkan bahwa jumlah kebutuhan rekapitalisasi BRI untuk mencapai Kewajiban Penyediaan Modal Minimum 4% adalah sebesar Rp29.063.531. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2003, modal dasar dan ditempatkan BRI belum ditingkatkan dengan tambahan modal dari program rekapitalisasi tersebut, sehingga setoran modal Pemerintah sebesar Rp29.063.531 dicatat sementara pada akun "Tambahan Modal Disetor" bersama-sama dengan sisa setoran modal Pemerintah sebelumnya sebesar Rp5.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 427/KMK.02/2003 tanggal 30 September 2003, jumlah final kebutuhan rekapitalisasi BRI sebesar Rp29.063.531, dikonversi menjadi modal disetor sebesar Rp3.272.000 dan sisanya sebesar Rp25.791.531 dibukukan sebagai agio saham. Selanjutnya, dengan dilaksanakannya kuasi-reorganisasi oleh BRI, saldo rugi sebelum kuasi-reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2003 sebesar Rp24.699.387 dieliminasi ke agio saham, sehingga menghasilkan saldo agio saham sebesar Rp1.092.149 pada tanggal 30 Juni 2003.

Pada tanggal 10 November 2003, BRI telah melakukan IPO dengan mengeluarkan 1.764.705.000 lembar Saham Biasa Atas Nama Seri B baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp875 (Rupiah penuh) per saham sehingga menghasilkan tambahan agio saham sebagai berikut:

Jumlah Saham Biasa Atas Nama Seri B baru yang dikeluarkan untuk masyarakat dalam rangka IPO (lembar saham) (Catatan 1c)	1.764.705.000
Agio saham per saham (Rupiah penuh)	375
Total agio saham - sebelum diskon	661.764
Dikurangi	
- 3% diskon yang diberikan kepada nasabah BRI	(2.961)
- Biaya IPO	(69.041)
<b>Agio saham dari IPO</b>	<u><u>589.762</u></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**30. EKUITAS (lanjutan)**

b. Tambahan Modal Disetor (lanjutan)

Sesuai dengan RUPS Luar Biasa pada tanggal 3 Oktober 2003, seperti yang telah diungkapkan dalam Akta No. 6 Notaris Imas Fatimah, S.H., pemegang saham menyetujui penerbitan saham opsi yang akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap. Opsi saham diberikan kepada Direksi dan pekerja pada posisi dan jabatan tertentu yang memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan (Management Stock Option Plan (MSOP)).

Biaya kompensasi atas MSOP diakui sebagai opsi saham, bagian dari ekuitas.

Pegawai BRI telah melakukan eksekusi atas opsi saham untuk MSOP I mulai tanggal 10 November 2004, MSOP II mulai tanggal 10 November 2005 dan MSOP III mulai tanggal 15 November 2006. Selama periode 2004 sampai dengan tahun 2010 telah dilakukan eksekusi atas opsi saham sebanyak 569.876.000 lembar saham untuk MSOP I, II dan III, dimana untuk tahun 2010 sebanyak 4.728.500 lembar saham, tahun 2009 sebanyak 4.553.000 lembar saham, tahun 2008 sebanyak 7.499.000 lembar saham, tahun 2007 sebanyak 31.379.000 lembar saham, tahun 2006 sebanyak 250.721.000 lembar saham, tahun 2005 sebanyak 185.610.000 lembar saham dan tahun 2004 sebanyak 85.385.500 lembar saham. Agio yang timbul dari eksekusi tersebut untuk tahun 2010 adalah sebesar Rp43.062, tahun 2009 adalah sebesar Rp14.367, tahun 2008 sebesar Rp29.013, tahun 2007 sebesar Rp140.960, tahun 2006 sebesar Rp619.376, tahun 2005 sebesar Rp184.859 dan tahun 2004 sebesar Rp49.514.

c. Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Akun ini merupakan selisih kurs yang timbul karena penjabaran laporan keuangan BRI Kantor Cabang/Perwakilan luar negeri (Cayman Islands, New York, Hong Kong dan Singapura) dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Dolar Hong Kong dan Dolar Singapura ke dalam mata uang Rupiah (Catatan 2ag). Aset dan liabilitas serta komitmen dan kontinjensi dalam mata uang asing lainnya dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB pada tanggal laporan posisi keuangan. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut merupakan penjumlahan dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian setiap bulan yang telah dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah rata-rata pada bulan yang bersangkutan.

d. Pembagian Laba

Dalam RUPS Tahunan BRI tanggal 19 Maret 2015 dan 26 Maret 2014, pemegang saham menyetujui pembagian dividen dari laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan penggunaan sebagai berikut:

	<b>Laba tahun 2014</b>	<b>Laba tahun 2013</b>
Dividen	7.272.495	6.348.045
Cadangan tujuan dan umum	2.666.581	4.443.632

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai "Imbalan Kerja", BRI telah membukukan cadangan *tantiem* pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PENDAPATAN BUNGA, INVESTASI DAN SYARIAH**

Pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Rupiah</u>		
Kredit yang diberikan		
Mikro	17.554.773	15.154.101
Ritel	13.592.386	12.209.421
Korporasi	3.887.888	3.203.034
Efek-efek		
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
Sertifikat Bank Indonesia	-	2.111
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	815	978
Obligasi Pemerintah	31.222	29.907
Reksadana	1.690	-
Tersedia untuk Dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	150.379	79.342
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	361.118	50.942
Obligasi	3.514	2.579
Obligasi Pemerintah	604.540	329.289
Reksadana	1.834	-
<i>Medium-Term Notes</i>	304	-
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
Sertifikat Bank Indonesia	206.595	135.745
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	249.462	64.332
Obligasi Pemerintah	1.215.152	446.576
<i>Medium-Term Notes</i>	13.000	2.094
<i>Negotiable Certificate Deposit</i>	20.918	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah		
Tersedia untuk Dijual	13.877	9.909
Dimiliki hingga Jatuh Tempo	110.588	100.530
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Deposit Facility/Term Deposit</i>	506.065	432.879
<i>Inter-bank call money</i>	81.848	59.293
Giro pada Bank Indonesia	127.756	104.273
Lain-lain	269.890	624.621
	<u>39.005.614</u>	<u>33.041.956</u>
<u>Mata uang asing</u>		
Kredit yang diberikan		
Ritel	205.861	174.510
Korporasi	484.365	382.402
Efek-efek		
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
<i>Credit Link Notes</i>	-	9.714
Obligasi Pemerintah	3.458	2.444
Tersedia untuk Dijual		
Obligasi	1.628	533
Obligasi Pemerintah	240.167	181.951

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**31. PENDAPATAN BUNGA, INVESTASI DAN SYARIAH (lanjutan)**

Pendapatan bunga dan investasi diperoleh dari (lanjutan):

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Mata uang asing (lanjutan)</u>		
Efek-efek (lanjutan)		
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo		
<i>Credit Link Notes</i>	12.732	13.571
Wesel Tagih	138	123
Obligasi	1.330	699
Obligasi Pemerintah	174.375	4.904
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		
<i>Inter-bank call money</i>	46.361	30.574
Lain-lain	45.139	22.712
Lain-lain	122.137	163.339
	<u>1.337.691</u>	<u>987.476</u>
Total Pendapatan Bunga dan Investasi	<u>40.343.305</u>	<u>34.029.432</u>
Pendapatan syariah diperoleh dari:		
<i>Murabahah</i>	739.359	670.442
<i>Musarakah</i>	245.160	173.158
Lain-lain	218.807	160.642
Total Pendapatan Syariah	<u>1.203.326</u>	<u>1.004.242</u>
	<b><u>41.546.631</u></b>	<b><u>35.033.674</u></b>

**32. BEBAN BUNGA, PEMBIAYAAN LAINNYA DAN SYARIAH**

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya atas:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Rupiah</u>		
Deposito berjangka	9.467.908	6.517.778
Tabungan	1.380.436	1.264.509
Giro	492.580	590.674
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	441.563	97.559
Surat berharga yang diterbitkan	127.925	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	26.946	5.251
Pinjaman yang diterima	2.206	1.465
Pinjaman subordinasi	26	110.531
Lain-lain	383.356	318.556
	<u>12.322.946</u>	<u>8.906.323</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**32. BEBAN BUNGA, PEMBIAYAAN LAINNYA DAN SYARIAH (lanjutan)**

Akun ini merupakan beban bunga dan pembiayaan lainnya atas (lanjutan):

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<u>Mata uang asing</u>		
Deposito berjangka	553.197	276.080
Surat berharga yang diterbitkan	103.809	94.534
Pinjaman yang diterima	121.004	72.771
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	65.947	54.125
Giro	46.393	29.021
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	36.247	-
Tabungan	786	676
Lain-lain	32.166	60.495
	<u>959.549</u>	<u>587.702</u>
Total beban bunga dan pembiayaan lainnya	<u>13.282.495</u>	<u>9.494.025</u>
Beban syariah terdiri atas:		
Deposito <i>mudharabah</i>	475.846	468.075
Lain-lain	12.079	45.615
Total Beban Syariah	<u>487.925</u>	<u>513.690</u>
	<b><u>13.770.420</u></b>	<b><u>10.007.715</u></b>

**33. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN - NETO**

Akun ini merupakan beban (pembalikan) penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Kredit yang diberikan (Catatan 12f)	3.909.017	3.113.432
Piutang dan pembiayaan syariah (Catatan 13)	86.651	19.549
Efek-efek (Catatan 7e)	-	(12)
Giro pada bank lain (Catatan 5e)	-	416
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)	-	538
	<u>3.995.668</u>	<u>3.133.923</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Gaji, upah dan tunjangan	4.462.321	3.621.254
Bonus, insentif dan <i>tantiem</i>	2.077.969	2.174.902
Pendidikan dan pelatihan	343.418	283.328
Pensiun iuran pasti (Catatan 41c)	246.954	67.059
Cuti besar (Catatan 41e)	190.710	100.104
Tunjangan kesehatan	129.320	130.635
Pemutusan hubungan kerja (Catatan 41d)	110.726	87.569
Penghargaan tanda jasa (Catatan 41e)	10.660	33.656
Pensiun imbalan pasti (Catatan 41a)	112.222	86.118
Lain-lain	281.559	231.761
	<b>7.965.859</b>	<b>6.816.386</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

Jumlah gaji dan tunjangan untuk Direksi adalah sebesar Rp17.455 dan Rp27.499, dan Dewan Komisaris adalah sebesar Rp7.229 dan Rp9.573 masing-masing untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 43).

Jumlah bonus, insentif dan *tantiem* Direksi, Dewan Komisaris dan karyawan kunci BRI yang dibayarkan adalah masing-masing sebesar Rp334.209 dan Rp299.164 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 43).

**35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Sewa	705.912	568.600
Penyusutan aset tetap (Catatan 16)	544.072	428.987
Perbaikan dan pemeliharaan	403.304	340.885
Listrik dan air	275.097	232.803
Transportasi	191.003	175.899
Peralatan kantor	136.008	137.632
Percetakan dan benda pos	118.157	102.906
Komunikasi	80.116	65.196
Jasa profesional	35.214	20.670
Instalasi komputer	30.568	38.365
Penelitian dan pengembangan produk	8.201	10.222
Lain-lain	2.229.486	1.808.660
	<b>4.757.138</b>	<b>3.930.825</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**36. PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO**

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Pendapatan klaim asuransi kredit	410.753	343.938
Laba penjualan aset tetap	6.008	5.476
Pendapatan sewa	2.331	3.022
Lain-lain - neto	223.141	759.026
	<b>642.233</b>	<b>1.111.462</b>

**37. PERPAJAKAN**

a) Utang Pajak

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>BRI (Entitas Induk)</u>		
Pajak penghasilan		
Pasal 25	429.345	-
Pasal 29	-	22.844
	429.345	22.844
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan dan pajak lainnya		
Pasal 21	5.268	11.936
Pasal 23	719	1.194
Pasal 25	4.094	1.837
Pasal 29	21.563	1.000
Pasal 4 ayat 2	22.016	20.994
Pajak Pertambahan Nilai	998	-
	54.658	36.961
	<b>484.003</b>	<b>59.805</b>

b) Beban Pajak

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>1)</sup></b>
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak kini dari:		
Tahun berjalan	2.508.089	2.634.414
Periode lalu dari hasil pemeriksaan pajak	-	241.585
Beban pajak tangguhan	302.837	177.677
	2.810.926	3.053.676

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak kini dari:		
Periode berjalan	39.240	10.251
Manfaat pajak tangguhan	(1.904)	(546)
	<u>37.336</u>	<u>9.705</u>
	<b><u>2.848.262</u></b>	<b><u>3.063.381</u></b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.802.025	14.759.519
Bagian laba Entitas Anak	(129.908)	(29.827)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	<u>14.672.117</u>	<u>14.729.692</u>
Perbedaan Temporer:		
Pembalikan cadangan kerugian kredit yang diberikan	(1.348.692)	(651.692)
Pembentukan penyisihan beban pegawai	196.564	57.552
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	2.376	644
Penyusutan aset tetap	(61.596)	(117.212)
	<u>(1.211.348)</u>	<u>(710.708)</u>
Perbedaan Permanen:		
Representasi dan sumbangan	51.747	47.092
Humas	20.411	16.734
Pembinaan jasmani dan rohani	11.042	10.197
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan tarif final	(1.794)	-
Bagian laba Entitas Asosiasi	(5.310)	(16.239)
Lain-lain	(996.420)	(904.698)
	<u>(920.324)</u>	<u>(846.914)</u>
<b>Taksiran penghasilan kena pajak</b>	<b><u>12.540.445</u></b>	<b><u>13.172.070</u></b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan badan adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Taksiran penghasilan kena pajak	12.540.445	13.172.070
<u>Entitas Induk</u>		
Beban pajak-kini	(2.508.089)	(2.634.414)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	3.860.175	3.705.424
Estimasi tagihan pajak penghasilan	1.352.086	1.071.010
<u>Entitas Anak</u>		
Beban pajak-kini	(39.240)	(10.251)
Pembayaran angsuran pajak penghasilan selama tahun berjalan	17.677	8.628
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29	(21.563)	(1.623)

Berdasarkan surat kepala KPP No. PBK-00044/I/WPJ.19/KP.0403/2015, No.PBK-00045/I/WPJ.19/KP.0403/2015, No.PBK-00046/I/WPJ.19/KP.0403/2015 masing-masing pada tanggal 12 Januari 2015, atas permohonan BRI, telah disetujui untuk dipindahbukukan angsuran PPh pasal 25 tahun 2014 sebesar Rp360.000 (Catatan 17) untuk masa Januari 2015.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	14.802.025	14.759.519
Bagian laba Entitas Anak	(129.908)	(29.827)
Laba sebelum beban pajak BRI (Entitas Induk)	14.672.117	14.729.692

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut (lanjutan):

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Beban pajak dengan tarif pajak 20%	2.934.423	2.945.938
Pengaruh pajak atas beda tetap	(184.064)	(169.383)
Pengaruh perbedaan penggunaan tarif dalam perhitungan pajak tangguhan	60.567	35.536
Koreksi hasil pemeriksaan pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	241.585
Beban pajak - Entitas Induk	2.810.926	3.053.676
Beban pajak - Entitas Anak	37.336	9.705
	<b>2.848.262</b>	<b>3.063.381</b>

**Pemeriksaan tahun pajak 2010**

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00198/207/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa sebesar Rp1.418 (termasuk sanksi administrasi sebesar Rp447) serta dendanya sebesar Rp194 telah ditagih dengan Surat Tagihan Pajak No. 00112/107/10/093/12 tanggal 28 November 2012. Pokok pajaknya telah disetujui oleh BRI, namun untuk sanksi administrasi dan dendanya BRI mengajukan permohonan penghapusan kepada Direktur Jenderal Pajak sesuai dengan surat BRI tanggal 29 Juli 2013. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-1964/WPJ.19/2013 dan No.KEP-1965/WPJ.19/2013 masing-masing pada tanggal 30 Desember 2013, permohonan tersebut tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012, menetapkan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan sebesar Rp1.484.041, yang telah disetujui oleh BRI sebesar Rp34.529. Manajemen berpendapat bahwa kekurangan pembayaran pajak yang masih belum disetujui oleh BRI perlakuannya sudah sesuai dengan aturan perpajakan yang berlaku.

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

b) Beban Pajak (lanjutan)

**Pemeriksaan tahun pajak 2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 27 Februari 2013, BRI telah mengajukan permohonan keberatan atas Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan No. 00003/206/10/093/12 tanggal 28 November 2012. Untuk memenuhi syarat pengajuan keberatan tersebut, BRI telah membayar deposit sebesar Rp1.449.512 ke Kas Negara pada tanggal 28 Februari 2013. Berdasarkan surat keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-229/WPJ.19/2014 tanggal 18 Februari 2014, permohonan tersebut ditolak, kemudian pada tanggal 12 Mei 2014, BRI mengajukan permohonan banding kepada Badan Pengadilan Pajak dan saat ini masih dalam proses pengadilan pajak.

Berdasarkan fakta persidangan yang telah terjadi pada tanggal 17 November 2014 dan 8 Desember 2014, dimana BRI mempunyai kesempatan yang lebih baik untuk menyelesaikan sengketa perpajakan tersebut ditingkat banding, maka manajemen BRI berpendapat bahwa pembentukan biaya atas kemungkinan kerugian dari proses pengajuan permohonan banding tersebut sampai dengan putusan banding sebesar Rp724.756, yang telah dibebankan pada tahun 2013 sebesar Rp483.171 dan pada tahun 2014 sebesar Rp241.585 (Catatan 17).

c) Aset Pajak Tangguhan

Perhitungan (beban) manfaat pajak tangguhan BRI adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
<u>Entitas Induk</u>		
Pembalikan cadangan kerugian aset produktif	(337.173)	(162.923)
Pembentukan penyisihan beban pegawai	49.141	14.388
Kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi	594	161
Penyusutan aset tetap	(15.399)	(29.303)
	(302.837)	(177.677)
Entitas Anak	1.904	546
	<b>(300.933)</b>	<b>(177.131)</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**37. PERPAJAKAN (lanjutan)**

c) Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak (dicatat pada akun "Aset Pajak Tangguhan") adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014 <sup>*)</sup> / 31 Desember 2013
<u>Entitas Induk</u>			
Cadangan kerugian aset produktif	594.005	931.178	1.245.440
Penyisihan beban pegawai	852.696	803.555	479.750
Penyusutan aset tetap	(112.628)	(97.229)	(21.191)
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(68.588)	(37.838)	121.630
(Keuntungan)/ kerugian yang belum direalisasi dari nilai efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	79	(515)	(1.129)
Kerugian yang belum direalisasi dari efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	155.768	64.388	236.513
	1.421.332	1.663.539	2.061.013
<u>Entitas Anak</u>	26.769	25.333	45.199
	<b>1.448.101</b>	<b>1.688.872</b>	<b>2.106.212</b>

Berdasarkan pasal 17 ayat 2 Undang-undang No. 7 tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" yang telah diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 tahun 2008, tarif Pajak Penghasilan Badan adalah sebesar 25%.

Namun demikian, berdasarkan Undang-undang No. 36 tahun 2008 tanggal 23 September 2008 tersebut, Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" dan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" mengatur bahwa Perseroan Terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh fasilitas penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan yang ada, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu Perseroan Terbuka yang paling sedikit 40% dari jumlah keseluruhan saham yang disetor diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak dan masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud di atas harus dipenuhi oleh Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak. Berdasarkan surat keterangan No. DE/VII/2015-3908 tanggal 2 Juli 2015 dan laporan bulanan kepemilikan saham (Formulir No. X.H.I-2 tanggal 3 Juli 2015 dari Biro Administrasi Efek, Datindo Entrycom atas kepemilikan saham BRI selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015) semua kriteria di atas untuk memperoleh fasilitas penurunan tarif pajak tersebut atas laporan keuangan BRI untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 telah terpenuhi.

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

### **38. MANAJEMEN RISIKO**

Kunci keberhasilan BRI dalam menjadi bank yang kuat, sehat, dan tumbuh secara berkesinambungan salah satunya adalah pelaksanaan bisnis yang disertai pengelolaan risiko secara terpadu dan sistematis.

Prinsip-prinsip pengelolaan risiko terpadu dan sistematis oleh BRI dituangkan dalam beberapa kebijakan dan prosedur, antara lain Kebijakan Umum Manajemen Risiko (KUMR). KUMR sebagai aturan tertinggi dalam implementasi manajemen risiko pada seluruh kegiatan bisnis BRI, dimulai dari kebijakan umum, strategi, organisasi, sistem informasi manajemen risiko, proses dan penerapan manajemen risiko, sampai dengan sistem pengendalian intern. Pelaksanaan penerapan manajemen risiko diatur dalam kebijakan-kebijakan turunan sesuai dengan jenis risikonya.

Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab atas efektivitas penerapan manajemen risiko di BRI dan memegang peranan penting dalam mendukung dan mengawasi keberhasilan penerapannya di seluruh unit kerja.

Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan implementasi manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi. Evaluasi dilakukan dalam rangka memastikan bahwa Direksi mengelola aktivitas dan risiko-risiko BRI secara efektif. Dalam melakukan pengawasan aktif terhadap manajemen risiko BRI, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Pengawasan Manajemen Risiko (KPMR).

Direksi menentukan arah kebijakan dan strategi manajemen risiko secara komprehensif beserta implementasinya. Selain itu Direksi memastikan seluruh risiko yang material dan dampaknya telah ditindaklanjuti, serta memastikan pelaksanaan langkah-langkah perbaikan atas permasalahan atau penyimpangan dalam kegiatan usaha BRI. Direksi menunjuk Direktur khusus, dalam hal ini Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko, untuk menjalankan proses pengawasan dan pengendalian risiko secara *bank-wide*.

Direksi BRI dibantu oleh *Risk Management Committee* (RMC) sebagai komite tertinggi dalam sistem manajemen risiko BRI. RMC bertugas untuk memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama dalam merumuskan kebijakan, menyempurnakan pelaksanaan kebijakan, mengevaluasi perkembangan dan kondisi profil risiko, serta memberikan saran-saran dan langkah-langkah perbaikan.

Untuk membahas permasalahan yang spesifik pada jenis risiko tertentu dan membutuhkan putusan segera, dilakukan rapat RMC yang bersifat terbatas, atau yang disebut sub-RMC. Terdapat 3 (tiga) sub-RMC yaitu *Credit Risk Management Committee* (CRMC), *Market Risk Management Committee* (MRMC), dan *Operational Risk Management Committee* (ORMC), yang dibentuk untuk membahas permasalahan-permasalahan yang menyangkut risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, dan risiko lainnya.

#### **Manajemen Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada BRI. BRI memantau kualitas kredit sebagai bagian dari identifikasi dini dari pemburukan kredit.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

Penerapan manajemen risiko kredit tidak hanya ditujukan untuk menempatkan BRI sebagai bank yang patuh terhadap regulasi, namun merupakan suatu tuntutan manajemen untuk menerapkan sistem pengelolaan risiko kredit pada tingkat *risk and return* yang optimal dan sesuai dengan praktek di perbankan, sehingga diharapkan mampu mendorong kegiatan bisnis BRI.

Penyaluran kredit yang dilakukan oleh unit kerja bisnis telah mempertimbangkan dan memperhatikan risiko kredit sejak saat kredit tersebut diberikan sampai dengan kredit tersebut dilunasi. Pemantauan dilakukan secara berkala terhadap kualitas kredit untuk mencegah terjadinya *Non Performing Loan* (NPL).

Melalui penerapan *Early Warning System* (EWS) terhadap perkembangan kondisi usaha debitur, maka pengelolaan risiko kredit yang efektif dapat meminimalkan risiko terjadinya kerugian dan mengoptimalkan penggunaan modal untuk memperoleh pendapatan yang maksimal.

Pengelolaan risiko kredit BRI dimaksudkan agar kemungkinan kerugian yang diakibatkan oleh tidak terbayarnya pinjaman yang diberikan dan kontrak keuangan lainnya, baik secara tingkat individual maupun portofolio kredit secara keseluruhan dapat dikelola seminimal mungkin. Pengelolaan risiko kredit ini juga dilakukan BRI dalam upaya memenuhi persyaratan-persyaratan yang telah ditetapkan oleh regulator.

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

Nilai tercatat dari aset keuangan bank selain kredit yang diberikan dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	<b>30 Juni 2015</b>		
	<b>Eksposur Maksimum</b>	<b>Agunan</b>	<b>Net Eksposur</b>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.721.169	6.806.093	-
	<b>31 Desember 2014</b>		
	<b>Eksposur Maksimum</b>	<b>Agunan</b>	<b>Net Eksposur</b>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.003.595	41.193.498	-

Untuk kredit yang diberikan, BRI menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit BRI dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

1. Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya (lanjutan)

Untuk *secured loans*, BRI menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.
- c. Lainnya berupa garansi, jaminan pemerintah dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), BRI akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

*Unsecured loans* terdiri dari *fully unsecured loans* seperti kartu kredit dan *partially secured loans* seperti kredit untuk golongan berpenghasilan tetap, kredit untuk para pensiunan dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

Dengan demikian, meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans* namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured loans* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

2. Analisa konsentrasi risiko

a. Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian konsentrasi risiko aset keuangan konsolidasian dengan eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Kategori wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis BRI yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

	30 Juni 2015							Total
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	48.519.830	-	-	-	-	-	990	48.520.820
Giro pada bank lain	9.027.152	39	1.107	1.588	3.040	18.004	88.475	9.139.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	39.702.618	-	-	-	-	-	689.975	40.392.593
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	502.798	-	-	-	-	-	-	502.798
Tersedia untuk dijual	39.509.715	-	-	-	-	-	1.147.284	40.656.999
Dimiliki hingga jatuh tempo	55.418.388	-	-	-	-	-	53.330	55.471.718
Tagihan wesel ekspor	10.351.158	902.657	182.530	1.212.192	571.175	10.148	-	13.229.860
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	702.695	-	-	-	-	-	-	702.695
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.350.000	-	-	-	-	-	-	3.350.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.721.169	-	-	-	-	-	-	6.721.169
Tagihan derivatif	722	-	-	-	-	-	-	722

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

30 Juni 2015								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
<b>Aset (lanjutan)</b>								
Kredit yang diberikan								
Mikro	13.637.968	17.226.352	28.780.478	23.789.595	37.678.041	53.492.617	-	174.605.051
Ritel	45.412.871	15.449.114	23.553.434	26.204.278	37.893.734	54.264.972	40.585	202.818.988
Korporasi	96.769.670	8.105.040	1.857.006	4.048.518	9.723.316	4.781.037	6.252.198	131.536.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	3.961.544	3.737.815	1.767.230	1.675.232	2.456.928	2.403.985	-	16.002.734
Tagihan akseptasi	6.499.271	415.525	325.876	1.171.539	140.645	-	-	8.552.856
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	2.318.194	28.332	22.115	26.655	48.628	27.430	72.413	2.543.767
	<b>382.407.707</b>	<b>45.864.874</b>	<b>56.489.776</b>	<b>58.129.597</b>	<b>88.515.507</b>	<b>114.998.193</b>	<b>8.345.250</b>	<b>754.750.904</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(17.052.456)
								<b>737.698.448</b>
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	5.886.243	1.874.949	35.728	705.215	505.911	280.816	-	9.288.862
Garansi yang diterbitkan	13.583.028	2.882.436	147.282	712.982	419.946	3.042.964	-	20.788.638
	<b>19.469.271</b>	<b>4.757.385</b>	<b>183.010</b>	<b>1.418.197</b>	<b>925.857</b>	<b>3.323.780</b>	<b>-</b>	<b>30.077.500</b>
31 Desember 2014								
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	-	-	-	-	-	-	51.184.429
Giro pada bank lain	10.161.217	2.830	790	127	1.169	4.299	410.008	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.035.442	-	-	-	-	-	-	62.035.442
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	128.342	-	-	-	-	-	-	128.342
Tersedia untuk dijual	37.953.729	-	-	-	-	-	2.048.595	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo	44.000.639	-	-	-	-	-	37.155	44.037.794
Tagihan wesel ekspor	8.177.659	970.849	228.781	812.112	328.525	10.059	-	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	703.596	-	-	-	-	-	-	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.003.595	-	-	-	-	-	-	39.003.595
Tagihan derivatif	536	-	-	-	-	-	-	536
Kredit yang diberikan								
Mikro	12.909.233	15.575.254	26.603.278	22.454.903	35.232.976	51.278.536	-	164.054.180
Ritel	51.062.959	14.637.863	21.845.786	25.312.855	35.459.178	50.933.384	576.565	199.828.590
Korporasi	93.735.802	9.342.523	1.715.969	6.689.969	10.404.027	4.572.732	4.753.496	131.214.518
Piutang dan pembiayaan Syariah	4.210.626	3.404.509	1.774.154	1.579.590	2.399.044	2.231.630	-	15.599.553
Tagihan akseptasi	4.813.939	165.616	145.899	1.399.776	-	458	-	6.525.688
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	2.034.090	55.267	33.656	53.776	85.222	73.816	82.751	2.418.578
	<b>425.717.777</b>	<b>44.154.711</b>	<b>52.348.313</b>	<b>58.303.108</b>	<b>83.910.141</b>	<b>109.104.914</b>	<b>7.908.570</b>	<b>781.447.534</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(16.162.795)
								<b>765.284.739</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

a. Sektor geografis (lanjutan)

	31 Desember 2014							
	Jakarta	Jawa Barat	Jawa Tengah dan DIY	Jawa Timur	Sumatera	Indonesia Tengah dan Timur	Lainnya	Total
<b>Rekening Administratif</b>								
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	6.042.501	1.917.180	87.077	248.267	567.464	347.050	-	9.209.539
Garansi yang diterbitkan	11.917.502	2.884.350	180.967	686.683	407.189	2.777.134	-	18.853.825
	<b>17.960.003</b>	<b>4.801.530</b>	<b>268.044</b>	<b>934.950</b>	<b>974.653</b>	<b>3.124.184</b>	<b>-</b>	<b>28.063.364</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah

b. Sektor industri

Tabel di bawah ini menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 Juni 2015							
	Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Aset</b>								
Giro pada Bank Indonesia	48.520.820	-	-	-	-	-	-	48.520.820
Giro pada bank lain	-	9.139.405	-	-	-	-	-	9.139.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	32.672.351	7.720.242	-	-	-	-	-	40.392.593
Efek-efek								
Nilai wajar melalui laba rugi	491.384	11.414	-	-	-	-	-	502.798
Tersedia untuk dijual	37.928.568	1.422.132	-	871.795	30.105	385.704	18.695	40.656.999
Dimiliki hingga jatuh tempo	49.896.204	4.308.396	-	594.271	-	672.847	-	55.471.718
Tagihan wesel ekspor	50.348	-	-	4.572.782	125.341	12.732	8.468.657	13.229.860
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah								
Tersedia untuk dijual	702.695	-	-	-	-	-	-	702.695
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.350.000	-	-	-	-	-	-	3.350.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.721.169	-	-	-	-	-	-	6.721.169
Tagihan derivatif	-	722	-	-	-	-	-	722
Kredit yang diberikan								
Mikro	-	-	24.558.832	3.990.946	75.711.107	9.135.280	61.208.886	174.605.051
Ritel	415.286	299.459	5.698.150	15.182.475	77.990.678	8.167.284	95.065.656	202.818.988
Korporasi	805.725	4.342.043	17.922.802	28.873.517	29.029.500	4.199.888	46.363.310	131.536.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	1.375.002	380.052	2.033.838	3.331.660	685.277	8.196.905	16.002.734
Tagihan akseptasi	419.680	33.350	-	190.093	17.779	166.656	7.725.298	8.552.856
Penyertaan saham*)	-	834	-	-	-	900	210	1.944
Aset lain-lain**)	1.131.713	149.429	-	-	45.055	373.589	843.981	2.543.767
	<b>183.105.943</b>	<b>28.802.428</b>	<b>48.559.836</b>	<b>56.309.717</b>	<b>186.281.225</b>	<b>23.800.157</b>	<b>227.891.598</b>	<b>754.750.904</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai								(17.052.456)
								<b>737.698.448</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

2. Analisa konsentrasi risiko (lanjutan)

b. Sektor industri (lanjutan)

		30 Juni 2015							
		Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Rekening Administratif</b>									
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		5.530.473	-	56.137	247.111	17.585	59	3.437.497	9.288.862
Garansi yang diterbitkan		11.176.626	40	282	1.109.997	182.973	152.054	8.166.666	20.788.638
		<b>16.707.099</b>	<b>40</b>	<b>56.419</b>	<b>1.357.108</b>	<b>200.558</b>	<b>152.113</b>	<b>11.604.163</b>	<b>30.077.500</b>
		31 Desember 2014							
		Pemerintah (Termasuk BI)	Bank dan lembaga keuangan lainnya	Pertanian	Perindustrian	Perdagangan, hotel dan restoran	Jasa dunia usaha	Lain-lain	Total
<b>Aset</b>									
Giro pada Bank Indonesia		51.184.429	-	-	-	-	-	-	51.184.429
Giro pada bank lain		-	10.580.440	-	-	-	-	-	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain		50.574.143	11.461.299	-	-	-	-	-	62.035.442
Efek-efek									
Nilai wajar melalui laba rugi		116.782	11.560	-	-	-	-	-	128.342
Tersedia untuk dijual		37.801.200	1.419.146	-	659.845	80.696	25.615	15.822	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo		40.592.955	2.882.651	65.000	448.083	-	49.105	-	44.037.794
Tagihan wesel ekspor		-	-	-	3.824.415	92.907	43.719	6.566.944	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah									
Tersedia untuk dijual		703.596	-	-	-	-	-	-	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo		3.600.000	-	-	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali		39.003.595	-	-	-	-	-	-	39.003.595
Tagihan derivatif		-	536	-	-	-	-	-	536
Kredit yang diberikan									
Mikro		-	-	22.998.975	3.545.121	69.567.265	8.342.804	59.600.015	164.054.180
Ritel		302.361	6.855.543	5.922.165	13.692.485	73.087.652	7.270.520	92.697.864	199.828.590
Korporasi		814.326	5.297.634	20.259.181	40.491.722	18.909.015	4.021.290	41.421.350	131.214.518
Piutang dan pembiayaan Syariah		-	-	211.166	1.061.768	2.266.517	1.954.226	10.105.876	15.599.553
Tagihan akseptasi		585.014	22.419	-	111.881	2.339	154.813	5.649.222	6.525.688
Penyertaan saham*)		-	834	-	-	-	900	210	1.944
Aset lain-lain**)		768.901	83.533	-	-	50.392	321.110	1.194.642	2.418.578
		<b>226.047.302</b>	<b>38.615.595</b>	<b>49.456.487</b>	<b>63.835.320</b>	<b>164.056.783</b>	<b>22.184.102</b>	<b>217.251.945</b>	<b>781.447.534</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai									(16.162.795)
									<b>765.284.739</b>
<b>Rekening Administratif</b>									
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor		4.326.691	-	26.828	313.890	12.613	1.263	4.528.254	9.209.539
Garansi yang diterbitkan		10.662.498	69	-	1.025.413	270.588	114.634	6.780.623	18.853.825
		<b>14.989.189</b>	<b>69</b>	<b>26.828</b>	<b>1.339.303</b>	<b>283.201</b>	<b>115.897</b>	<b>11.308.877</b>	<b>28.063.364</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014

a. Giro pada bank lain

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

b. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

c. Efek-efek

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

d. Tagihan wesel ekspor

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

e. Tagihan derivatif

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
Rupiah					
Perdagangan, perhotelan dan restoran	150.489.905	2.733.405	14.241.519	7.746.207	175.211.036
Pertanian	41.869.434	340.404	2.406.184	2.698.817	47.314.839
Perindustrian	20.927.728	154.953	1.135.054	2.843.482	25.061.217
Jasa dunia usaha	19.923.258	2.695.758	1.790.119	1.135.066	25.544.201
Listrik, gas dan air	13.855.911	2.787	42.828	43.012	13.944.538
Konstruksi	11.917.558	72.935	382.456	1.407.875	13.780.824
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	11.509.629	110.023	890.512	528.572	13.038.736
Jasa pelayanan sosial	4.219.778	29.089	383.138	149.780	4.781.785
Pertambangan	1.693.657	27.876	1.303.289	146.966	3.171.788
Lain-lain	137.045.083	184.898	7.383.132	2.103.146	146.716.259
	<u>413.451.941</u>	<u>6.352.128</u>	<u>29.958.231</u>	<u>18.802.923</u>	<u>468.565.223</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	30 Juni 2015				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	32.938.378	82.889	88.073	838.366	33.947.706
Pertambangan	4.079.324	-	-	277.499	4.356.823
Listrik, gas dan air	3.622.364	90.932	55.932	-	3.769.228
Jasa pelayanan sosial	3.390.931	-	-	-	3.390.931
Perdagangan, perhotelan dan restoran	2.353.052	53.235	49.618	912.210	3.368.115
Pertanian	1.480.956	-	-	37.264	1.518.220
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	1.225.427	3.719	-	1.046.482	2.275.628
Jasa dunia usaha	1.151.565	-	29.095	441.374	1.622.034
Konstruksi	669.827	-	174.140	1.105.914	1.949.881
Lain-lain	199.769	-	-	-	199.769
	<u>51.111.593</u>	<u>230.775</u>	<u>396.858</u>	<u>4.659.109</u>	<u>56.398.335</u>
	<b>464.563.534</b>	<b>6.582.903</b>	<b>30.355.089</b>	<b>23.462.032</b>	<b>524.963.558</b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(17.052.456)
					<u><b>507.911.102</b></u>

	31 Desember 2014				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
<u>Rupiah</u>					
Perdagangan, perhotelan dan Restoran	139.852.800	2.398.156	12.091.700	6.437.462	160.780.118
Pertanian	42.398.650	291.523	2.038.719	2.690.335	47.419.227
Jasa dunia usaha	18.425.307	3.925.242	1.418.855	1.110.656	24.880.060
Perindustrian	19.643.136	1.044.229	1.663.945	2.034.095	24.385.405
Listrik, gas dan air	12.682.456	4.030	46.160	43.236	12.775.882
Pengangkutan, perdagangan dan komunikasi	12.354.142	41.598	436.718	425.011	13.257.469
Konstruksi	10.833.766	31.012	361.522	1.368.515	12.594.815
Jasa pelayanan sosial	16.878.728	226.047	555.125	479.400	18.139.300
Pertambangan	1.430.563	21.422	1.278.390	68.365	2.798.740
Lain-lain	131.701.650	57.286	5.651.918	1.256.551	138.667.405
	<u>406.201.198</u>	<u>8.040.545</u>	<u>25.543.052</u>	<u>15.913.626</u>	<u>455.698.421</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan)

f. Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah (lanjutan)

	31 Desember 2014				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
<u>Mata uang asing</u>					
Perindustrian	34.102.883	4.629	84.593	749.683	34.941.788
Perdagangan, perhotelan dan restoran	3.140.295	85.060	590	457.949	3.683.894
Jasa pelayanan sosial	3.514.536	-	-	-	3.514.536
Pertambangan	2.484.509	-	4.591	287.229	2.776.329
Pertanian	2.266.204	-	-	37.756	2.303.960
Konstruksi	853.538	-	1.075	911.894	1.766.507
Listrik, gas dan air	2.478.847	-	97.465	-	2.576.312
Jasa dunia usaha	1.112.217	-	28.660	467.186	1.608.063
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	756.201	3.475	-	967.805	1.727.481
Lain-lain	99.550	-	-	-	99.550
	<u>50.808.780</u>	<u>93.164</u>	<u>216.974</u>	<u>3.879.502</u>	<u>54.998.420</u>
	<b><u>457.009.978</u></b>	<b><u>8.133.709</u></b>	<b><u>25.760.026</u></b>	<b><u>19.793.128</u></b>	<b><u>510.696.841</u></b>
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai					(16.162.795)
					<b><u>494.534.046</u></b>

g. Tagihan akseptasi

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

h. Rekening administratif

Per tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, akun-akun administratif ini mengalami penurunan nilai dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<u>Rupiah</u>		
Garansi yang diterbitkan	5.897.967	5.903.240
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	1.755.501	504.792
	<u>7.653.468</u>	<u>6.408.032</u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

3. Penurunan nilai aset keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (lanjutan)

h. Rekening administratif (lanjutan)

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<u>Mata uang asing</u>		
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor	7.533.361	8.704.747
Garansi yang diterbitkan	14.890.671	12.950.585
	<u>22.424.032</u>	<u>21.655.332</u>
	30.077.500	28.063.364
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(536)	(398)
	<b><u>30.076.964</u></b>	<b><u>28.062.966</u></b>

4. Kualitas aset keuangan

Tabel berikut menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit, nilai yang disajikan adalah *gross*.

	30 Juni 2015				Total
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	48.520.820	-	-	-	48.520.820
Giro pada bank lain	9.139.405	-	-	-	9.139.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.392.593	-	-	-	40.392.593
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	502.798	-	-	-	502.798
Tersedia untuk dijual	39.768.191	888.808	-	-	40.656.999
Dimiliki hingga jatuh tempo	54.996.553	475.165	-	-	55.471.718
Tagihan wesel ekspor	13.229.860	-	-	-	13.229.860
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	702.695	-	-	-	702.695
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.350.000	-	-	-	3.350.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.721.169	-	-	-	6.721.169
Tagihan derivatif	722	-	-	-	722
Kredit yang diberikan					
Mikro	156.657.679	936.409	13.720.496	3.290.467	174.605.051
Ritel	178.794.388	2.646.292	13.704.228	7.674.080	202.818.988
Korporasi	115.535.085	2.744.089	1.606.830	11.650.781	131.536.785
Piutang dan pembiayaan syariah	13.576.382	256.113	1.323.535	846.704	16.002.734
Tagihan akseptasi	8.519.506	33.350	-	-	8.552.856
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	2.543.523	244	-	-	2.543.767
	<b><u>692.953.313</u></b>	<b><u>7.980.470</u></b>	<b><u>30.355.089</u></b>	<b><u>23.462.032</u></b>	<b><u>754.750.904</u></b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

	31 Desember 2014				
	Belum Jatuh Tempo atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai		Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai	Mengalami Penurunan Nilai	Total
	<i>High Grade</i>	<i>Standard Grade</i>			
<b>Aset</b>					
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	-	-	-	51.184.429
Giro pada bank lain	10.580.440	-	-	-	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.035.442	-	-	-	62.035.442
Efek efek					
Nilai wajar melalui laba rugi	128.342	-	-	-	128.342
Tersedia untuk dijual	39.499.298	503.026	-	-	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo	43.793.575	244.219	-	-	44.037.794
Tagihan wesel ekspor	10.527.985	-	-	-	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah					
Tersedia untuk dijual	703.596	-	-	-	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.003.595	-	-	-	39.003.595
Tagihan derivatif	536	-	-	-	536
Kredit yang diberikan					
Mikro	149.193.726	802.636	11.862.505	2.195.313	164.054.180
Ritel	180.065.494	2.334.720	10.888.840	6.539.536	199.828.590
Korporasi	113.608.695	4.772.788	2.490.222	10.342.813	131.214.518
Piutang dan pembiayaan syariah	14.142.063	223.565	518.459	715.466	15.599.553
Tagihan akseptasi	6.503.269	22.419	-	-	6.525.688
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	2.416.531	2.047	-	-	2.418.578
	<b>726.988.960</b>	<b>8.905.420</b>	<b>25.760.026</b>	<b>19.793.128</b>	<b>781.447.534</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

1. Tingkat Tinggi (High Grade)

- a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah dan transaksi dengan bank yang telah terdaftar pada Bursa.
- b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, serta tidak pernah direstrukturisasi.
- c) Tagihan wesel ekspor dan tagihan akseptasi yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang kuat dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
- d) Efek-efek, obligasi pemerintah, yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi dengan rating minimal idA- (Pefindo), A- (Fitch), A- (Standard & Poor's), atau A3 (Moody's).
- e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Kredit (lanjutan)**

4. Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut (lanjutan):

2. Tingkat Standar (Standard Grade)
  - a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar pada Bursa.
  - b) Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yaitu pinjaman kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan tidak mengalami penurunan nilai, namun pernah direstrukturisasi.
  - c) Tagihan wesel ekspor, tagihan akseptasi, yaitu tagihan kepada pihak ketiga yang belum jatuh tempo, dan memiliki kapasitas finansial yang memadai dalam hal pembayaran kembali seluruh kewajibannya secara tepat waktu.
  - d) Efek-efek, obligasi pemerintah, yaitu efek-efek dan obligasi dengan *rating* antara idBBB+ sampai dengan idBBB- (Pefindo), BBB+ sampai dengan BBB- (Fitch), BBB+ sampai dengan BBB- (Standard & Poor's), atau Baa1 sampai dengan Baa3 (Moody's).
  - e) Penyertaan saham, yaitu penyertaan pada perusahaan yang tidak terdaftar pada Bursa dan memiliki tingkat kinerja keseluruhan yang baik.
5. Aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

30 Juni 2015				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	430.732	67.670	13.222.094	13.720.496
Ritel	1.214.165	276.114	12.213.949	13.704.228
Korporasi	15.347	-	1.591.483	1.606.830
Piutang dan pembiayaan syariah	1.034.871	155.644	133.020	1.323.535
	<b>2.695.115</b>	<b>499.428</b>	<b>27.160.546</b>	<b>30.355.089</b>

  

31 Desember 2014				
	≤ 30 hari	> 30 – 60 hari	> 60 – 90 hari	Total
Kredit yang diberikan				
Mikro	370.717	60.836	11.430.952	11.862.505
Ritel	1.118.598	278.506	9.491.736	10.888.840
Korporasi	929.233	-	1.560.989	2.490.222
Piutang dan pembiayaan syariah	347.545	108.084	62.830	518.459
	<b>2.766.093</b>	<b>447.426</b>	<b>22.546.507</b>	<b>25.760.026</b>

**Manajemen Risiko Likuiditas**

BRI mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, BRI menetapkan kebijakan penerapan manajemen risiko likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, pengukuran dan penetapan *limit* risiko likuiditas termasuk pengelolaan aset likuid berkualitas tinggi dan rencana pendanaan darurat (contingency plan).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi.

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual

Potensi risiko likuiditas yang akan dihadapi BRI di masa mendatang diukur melalui *Liquidity Gap Analysis*, yang merupakan proyeksi kelebihan atau kekurangan likuiditas atas dasar jatuh tempo aset dan liabilitas, setelah memperhitungkan kebutuhan untuk ekspansi bisnis. Informasi ini menjadi pertimbangan dalam perencanaan dan pengelolaan likuiditas, termasuk juga kebutuhan ekspansi bisnis. Dengan diterapkannya pengelolaan likuiditas yang efektif, diharapkan dapat meminimalkan risiko likuiditas di BRI sekaligus meningkatkan stabilitas sistem perbankan secara keseluruhan.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai pemetaan aset dan liabilitas keuangan dalam skala waktu tertentu (maturity buckets) berdasarkan sisa jangka waktu sampai dengan jatuh tempo (remaining maturity) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

30 Juni 2015						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>						
Kas	19.140.980	-	-	-	-	19.140.980
Giro pada Bank Indonesia	48.520.820	48.520.820	-	-	-	-
Giro pada bank lain	9.139.405	9.139.405	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.392.593	39.112.593	30.000	1.250.000	-	-
Efek-efek	96.631.515	43.468.666	4.242.005	9.820.891	39.099.953	-
Tagihan wesel ekspor	13.229.860	2.105.633	5.172.584	5.951.643	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	4.052.695	952.695	-	-	3.100.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.721.169	6.721.169	-	-	-	-
Tagihan derivatif	722	-	722	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	174.605.051	2.109.627	3.213.491	23.889.157	145.392.776	-
Ritel	202.818.988	13.698.705	10.194.954	53.356.563	125.568.766	-
Korporasi	131.536.785	7.142.015	4.668.341	40.847.120	78.879.309	-
Cadangan kerugian Piutang dan pembiayaan Syariah	16.002.734	666.312	711.139	2.030.771	12.594.512	-
Cadangan kerugian Tagihan akseptasi	(306.965)	-	-	-	-	(306.965)
Penyertaan saham*)	8.552.856	1.093.795	4.200.092	3.258.969	-	-
Aset lain-lain**)	1.944	-	-	-	-	1.944
	2.543.767	720.792	1.112.620	710.355	-	-
	<b>756.839.428</b>	<b>175.452.227</b>	<b>33.545.948</b>	<b>141.115.469</b>	<b>404.635.316</b>	<b>2.090.468</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	5.840.605	5.840.605	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	89.677.078	89.677.078	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	1.178.873	1.178.873	-	-	-	-
Tabungan	221.747.593	221.747.593	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	485.373	485.373	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	3.285.489	3.285.489	-	-	-	-
Deposito berjangka	267.568.724	134.277.029	63.166.137	44.428.166	25.697.392	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	12.360.722	10.734.053	1.251.987	373.622	1.060	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

30 Juni 2015						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	15.639.508	15.633.087	5.106	1.315	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15.620.953	1.124.418	9.951.950	690.521	3.854.064	-
Liabilitas derivatif	959.281	253	21.480	759.753	177.795	-
Liabilitas akseptasi	8.552.856	1.093.796	4.200.091	3.258.969	-	-
Surat berharga yang diterbitkan	9.662.254	-	1.402.846	1.638.028	6.621.380	-
Pinjaman yang diterima	8.327.435	551.762	830.172	1.932.129	5.013.372	-
Pinjaman subordinasi	67.013	-	-	-	67.013	-
Liabilitas lain-lain**)	987.616	825.209	93.587	68.820	-	-
	<b>661.961.373</b>	<b>486.454.618</b>	<b>80.923.356</b>	<b>53.151.323</b>	<b>41.432.076</b>	<b>-</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>94.878.055</b>	<b>(311.002.391)</b>	<b>(47.377.408)</b>	<b>87.964.146</b>	<b>363.203.240</b>	<b>2.090.468</b>

31 Desember 2014						
Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Aset</b>						
Kas	22.469.167	-	-	-	-	22.469.167
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	51.184.429	-	-	-	-
Giro pada bank lain	10.580.440	10.580.440	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.035.442	61.955.442	80.000	-	-	-
Efek-efek	84.168.460	43.765.800	7.126.292	10.402.083	22.874.285	-
Tagihan wesel ekspor	10.527.985	1.278.395	3.160.826	6.088.764	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	4.303.596	703.596	-	500.000	3.100.000	-
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	39.003.595	35.831.370	3.172.225	-	-	-
Tagihan derivatif	536	536	-	-	-	-
Kredit yang diberikan						
Mikro	164.054.180	1.865.666	3.089.568	21.906.487	137.192.459	-
Ritel	199.828.590	11.954.698	11.291.775	51.660.591	124.921.526	-
Korporasi	131.214.518	22.915.199	18.092.524	13.675.145	76.531.650	-
Cadangan kerugian Piutang dan pembiayaan Syariah	15.599.553	564.756	619.456	2.182.672	12.232.669	-
Cadangan kerugian (276.650)	(276.650)	-	-	-	-	(276.650)
Tagihan akseptasi	6.525.688	856.552	2.558.367	3.110.769	-	-
Penyertaan saham*)	1.944	-	-	-	-	1.944
Aset lain-lain**)	2.418.578	538.224	1.363.411	516.943	-	-
	<b>787.753.906</b>	<b>243.995.103</b>	<b>50.554.444</b>	<b>110.043.454</b>	<b>376.852.589</b>	<b>6.308.316</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Likuiditas (lanjutan)**

Analisa Aset dan Liabilitas Sesuai Sisa Jatuh Tempo Kontraktual (lanjutan)

31 Desember 2014

Keterangan	Total	Sampai dengan 1 bulan	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	7.043.772	7.043.772	-	-	-	-
Simpanan nasabah						
Giro	89.430.267	89.430.267	-	-	-	-
Giro <i>Wadiah</i>	621.913	621.913	-	-	-	-
Tabungan	232.722.519	232.722.519	-	-	-	-
Tabungan <i>Mudharabah</i>	373.816	373.816	-	-	-	-
Tabungan <i>Wadiah</i>	3.298.659	3.298.659	-	-	-	-
Deposito berjangka	283.457.544	159.038.623	59.912.512	40.759.412	23.746.997	-
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	12.417.128	10.993.363	1.214.600	209.165	-	-
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.655.392	8.578.878	53.940	22.574	-	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15.456.701	7.832.432	4.527.802	640.364	2.456.103	-
Liabilitas derivatif	717.523	-	-	613.215	104.308	-
Liabilitas akseptasi Surat berharga yang diterbitkan	6.525.688	856.552	2.558.367	3.110.769	-	-
Pinjaman yang diterima	8.257.990	-	162.897	1.062.493	7.032.600	-
Pinjaman subordinasi	24.986.862	6.799.539	8.321.588	5.208.380	4.657.355	-
Liabilitas lain-lain***)	77.582	-	-	-	77.582	-
Liabilitas lain-lain***)	1.187.672	1.004.774	99.066	83.832	-	-
	<b>695.231.028</b>	<b>528.595.107</b>	<b>76.850.772</b>	<b>51.710.204</b>	<b>38.074.945</b>	<b>-</b>
<b>Perbedaan Jatuh Tempo</b>	<b>92.522.878</b>	<b>(284.600.004)</b>	<b>(26.296.328)</b>	<b>58.333.250</b>	<b>338.777.644</b>	<b>6.308.316</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga dan setoran jaminan.

**Manajemen Risiko Pasar**

Risiko pasar timbul karena pergerakan faktor pasar yang meliputi suku bunga dan nilai tukar yang berlawanan dengan posisi yang dimiliki BRI, baik posisi yang ada di laporan posisi keuangan maupun rekening administratif. Posisi tersebut merupakan posisi yang ada dalam *trading book* dan *banking book*.

BRI telah mengimplementasikan sistem aplikasi *treasury* dan risiko pasar (GUAVA) yang merupakan suatu sistem yang terintegrasi, yang digunakan oleh fungsi *front office*, *middle office* dan *back office*. Melalui aplikasi ini dapat dilakukan pengukuran risiko pasar menggunakan model internal (Value-at-Risk) yang terintegrasi dengan proses transaksi harian. Selain melakukan *monitoring* eksposur risiko instrumen, GUAVA juga melakukan *monitoring limit* risiko pasar dan *limit* transaksi antara lain *limit* nominal transaksi *dealer*, *cut loss limit*, *stop loss limit* dan *Value at Risk (VaR) limit*. *Monitoring* dilakukan secara harian sehingga mempercepat penyediaan informasi terkini yang mendukung pengambilan keputusan oleh pejabat lini dan manajemen secara tepat waktu, terutama untuk instrumen yang termasuk ke dalam klasifikasi diperdagangkan (*trading*).

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**1. Value-at-Risk (VaR): Tujuan Penggunaan Metode dan Keterbatasannya**

BRI menggunakan pendekatan model internal untuk mengukur potensi kerugian VaR akibat perubahan harga pasar dari portofolio *trading* berdasarkan pada data historis. Potensi kerugian VaR dari risiko pasar diukur dengan menggunakan asumsi perubahan faktor risiko mengikuti pola distribusi normal. BRI menggunakan VaR untuk menghitung risiko nilai tukar untuk posisi *trading* dan *banking book* serta menghitung risiko suku bunga untuk posisi *trading book*.

**2. Asumsi Value-at-Risk (VaR)**

Potensi kerugian VaR dihitung berdasarkan nilai estimasi dengan menggunakan tingkat kepercayaan (confidence level) di 99% dan posisi risiko pasar yang tidak berubah dalam 1 (satu) hari (holding period). Hal ini menunjukkan potensi kerugian yang dapat melebihi nilai VaR dalam kondisi pasar normal, rata-rata dapat terjadi satu kali dalam seratus hari. Metode yang digunakan dalam pengukuran VaR adalah metode Delta Gamma.

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai nilai VaR dari 1 Januari 2015 sampai dengan 30 Juni 2015 dan dari 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

	2015	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	55.789,81	18.510,44
Tertinggi	99.186,31	34.463,22
Terendah	15.379,05	586,71
	2014	
	Nilai Tukar*)	Suku Bunga
Rata-rata Harian	27.548,59	18.797,91
Tertinggi	59.691,15	47.044,12
Terendah	11.534,34	1.331,56

\*) Termasuk *trading* dan *banking book*.

**3. Back Testing**

Tujuan dilaksanakannya *back testing* yaitu untuk memastikan bahwa hasil perhitungan internal model untuk risiko suku bunga dan risiko nilai tukar telah sesuai. Ketika melakukan *back testing*, BRI membandingkan antara estimasi VaR harian dengan realisasi perubahan harga.

Berdasarkan prosedur *back testing* untuk risiko nilai tukar dan risiko tingkat suku bunga, hasil kerugian sebenarnya sepanjang tahun telah sesuai secara signifikan dengan VaR *forecast model*.

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book***

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga**

Instrumen keuangan yang berbasis suku bunga memiliki risiko karena terdapat potensi perubahan suku bunga yang akan berdampak pada arus kas di masa depan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Manajemen bertanggung jawab dalam menetapkan, mengelola, serta mengendalikan tingkat suku bunga dengan menimbang *risk appetite* bank dan target pencapaian kinerja keuangan. *Review* atas penetapan suku bunga dilakukan minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan dalam forum *Asset and Liability Committee* (ALCO).

Tabel di bawah ini menyajikan informasi mengenai tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk posisi aset dan liabilitas keuangan untuk periode enam bulan dan tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

	2015		2014	
	Rupiah (%)	Valas (%)	Rupiah (%)	Valas (%)
<b><u>Aset</u></b>				
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,72	0,08	6,48	0,13
Efek-efek	9,28	3,12	8,27	4,29
Kredit yang diberikan	12,30	4,22	12,09	4,35
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	5,40	-	6,34	-
<b><u>Liabilitas</u></b>				
Simpanan nasabah				
Giro	2,29	0,36	2,43	0,34
Tabungan	1,25	0,21	1,26	0,22
Deposito	8,91	2,16	8,74	1,78
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lain	4,53	0,54	4,88	0,80
Pinjaman yang diterima	4,64	1,63	4,64	1,12
Pinjaman subordinasi	4,35	-	4,37	-
Surat berharga yang diterbitkan	8,47	2,95	8,83	2,95

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan dalam tingkat suku bunga untuk *banking book*, dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan, terhadap laporan laba rugi BRI.

2015	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/-1 %	-/+ 1.589.154
2014	
Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
+/-1 %	-/+ 1.333.408

Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio *banking book*. Pada analisa sensitivitas di atas, asumsi perubahan suku bunga untuk portofolio *banking book* dengan basis 1%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross):

30 Juni 2015						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	19.140.980	19.140.980
Giro pada Bank Indonesia	48.520.820	-	-	-	-	48.520.820
Giro pada Bank Lain	9.139.405	-	-	-	-	9.139.405
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.392.593	-	-	-	-	40.392.593
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	502.798	-	502.798
Tersedia untuk dijual	-	-	-	40.656.999	-	40.656.999
Dimiliki hingga jatuh tempo	688.696	-	-	54.783.022	-	55.471.718
Tagihan wesel ekspor	13.229.860	-	-	-	-	13.229.860
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	702.695	-	-	-	-	702.695
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.350.000	-	-	-	-	3.350.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.721.169	-	-	-	-	6.721.169
Tagihan derivatif	-	-	-	-	722	722
Kredit yang diberikan						
Mikro	77.651.599	30.378.595	-	66.574.857	-	174.605.051
Ritel	23.890.030	96.347.014	18.276.843	64.305.101	-	202.818.988
Korporasi	11.810.356	119.726.429	-	-	-	131.536.785
Piutang dan pembiayaan Syariah	-	-	-	-	16.002.734	16.002.734
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	8.552.856	8.552.856
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.944	1.944
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	2.543.767	2.543.767
	<b>236.097.223</b>	<b>246.452.038</b>	<b>18.276.843</b>	<b>226.822.777</b>	<b>46.243.003</b>	<b>773.891.884</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	5.840.605	5.840.605
Simpanan nasabah						
Giro	89.677.078	-	-	-	-	89.677.078
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	1.178.873	1.178.873
Tabungan	221.747.593	-	-	-	-	221.747.593
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	485.373	485.373
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	3.285.489	3.285.489
Deposito berjangka	175.071.049	91.085.221	1.412.454	-	-	267.568.724
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	12.360.722	12.360.722
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	15.638.193	1.315	-	-	-	15.639.508
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	15.620.953	-	15.620.953
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	959.281	959.281
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	8.552.856	8.552.856



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur aset dan liabilitas keuangan terhadap risiko tingkat suku bunga (gross) (lanjutan):

30 Juni 2015						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
<b>Liabilitas (lanjutan)</b>						
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	9.662.254	-	9.662.254
Pinjaman yang diterima	1.381.845	1.925.449	4.904.251	15.890	100.000	8.327.435
Pinjaman subordinasi	-	-	-	67.013	-	67.013
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	987.616	987.616
	<b>503.515.758</b>	<b>93.011.985</b>	<b>6.316.705</b>	<b>25.366.110</b>	<b>33.750.815</b>	<b>661.961.373</b>
<b>Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(267.418.535)</b>	<b>153.440.053</b>	<b>11.960.138</b>	<b>201.456.667</b>	<b>12.492.188</b>	<b>111.930.511</b>

31 Desember 2014						
Suku bunga mengambang						
Keterangan	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun	Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
<b>Aset</b>						
Kas	-	-	-	-	22.469.167	22.469.167
Giro pada Bank Indonesia	51.184.429	-	-	-	-	51.184.429
Giro pada Bank Lain	10.580.440	-	-	-	-	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	62.035.442	-	-	-	-	62.035.442
Efek-efek						
Nilai wajar melalui laporan laba rugi	-	-	-	128.342	-	128.342
Tersedia untuk dijual	-	-	-	40.002.324	-	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo	646.480	-	-	43.391.314	-	44.037.794
Tagihan wesel ekspor	10.527.985	-	-	-	-	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah						
Tersedia untuk dijual	703.596	-	-	-	-	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.600.000	-	-	-	-	3.600.000
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	35.831.370	3.172.225	-	-	-	39.003.595
Tagihan derivatif	-	-	-	-	536	536

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**a. Risiko Tingkat Suku Bunga (lanjutan)**

31 Desember 2014

Keterangan	Suku bunga mengambang			Suku bunga tetap	Tidak dikenakan bunga	Total
	Tidak lebih dari 3 bulan	Lebih dari 3 bulan tidak lebih dari 1 tahun	Lebih dari 1 tahun			
<b>Aset (lanjutan)</b>						
Kredit yang diberikan						
Mikro	79.177.610	30.324.378	-	54.552.192	-	164.054.180
Ritel	23.192.566	98.037.224	17.233.748	61.365.052	-	199.828.590
Korporasi	41.007.722	90.206.796	-	-	-	131.214.518
Piutang dan pembiayaan						
Syariah	-	-	-	15.599.553	-	15.599.553
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	6.525.688	6.525.688
Penyertaan saham*)	-	-	-	-	1.944	1.944
Aset lain-lain**)	-	-	-	-	2.418.578	2.418.578
	<b>318.487.640</b>	<b>221.740.623</b>	<b>17.233.748</b>	<b>215.038.777</b>	<b>31.415.913</b>	<b>803.916.701</b>
<b>Liabilitas</b>						
Liabilitas segera	-	-	-	-	7.043.772	7.043.772
Simpanan nasabah						
Giro	89.430.267	-	-	-	-	89.430.267
Giro <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	621.913	621.913
Tabungan	232.722.519	-	-	-	-	232.722.519
Tabungan <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	373.816	373.816
Tabungan <i>Wadiah</i>	-	-	-	-	3.298.659	3.298.659
Deposito berjangka	198.920.595	83.855.169	681.780	-	-	283.457.544
Deposito berjangka <i>Mudharabah</i>	-	-	-	-	12.417.128	12.417.128
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	8.632.818	22.574	-	-	-	8.655.392
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	15.456.701	-	15.456.701
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	717.523	717.523
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	6.525.688	6.525.688
Surat berharga yang diterbitkan	-	-	-	8.257.990	-	8.257.990
Pinjaman yang diterima	15.120.994	5.201.700	4.548.222	15.946	100.000	24.986.862
Pinjaman subordinasi	-	-	-	77.582	-	77.582
Liabilitas lain-lain***)	-	-	-	-	1.187.672	1.187.672
	<b>544.827.193</b>	<b>89.079.443</b>	<b>5.230.002</b>	<b>23.808.219</b>	<b>32.286.171</b>	<b>695.231.028</b>
<b>Perbedaan (gap) repricing suku bunga antara aset dan liabilitas keuangan</b>	<b>(226.339.553)</b>	<b>132.661.180</b>	<b>12.003.746</b>	<b>191.230.558</b>	<b>(870.258)</b>	<b>108.685.673</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga dan setoran jaminan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar**

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya fluktuasi nilai tukar terhadap Rupiah dari posisi valuta asing yang dimiliki BRI. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN (Posisi Devisa Neto).

Menurut ketentuan Bank Indonesia berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 12/10/PBI/2010 perubahan ketiga atas PBI No. 5/13/PBI/2003 tentang Posisi Devisa Neto Bank Umum tanggal 1 Juli 2010, PDN ditetapkan maksimum sebesar 20% modal.

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, per mata uang, sebagai berikut:

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Juni 2015</u>		
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>PDN</u>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	112.831.511	108.623.099	4.208.412
Renminbi	6.882.343	8.529.273	(1.646.930)
Dolar Singapura	650.460	167.155	483.305
Euro Eropa	587.134	1.256.659	(669.525)
Yen Jepang	287.045	64.956	222.089
Dolar Australia	335.584	238.051	97.533
Pound Sterling Inggris	269.301	54.168	215.133
Dolar Kanada	17.551	163	17.388
Lain-lain	673.669	39.515	634.154
			<b><u>3.561.559</u></b>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif *)</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	116.343.430	110.742.125	5.601.305
Renminbi	6.882.343	8.529.273	1.646.930
Dolar Singapura	691.846	208.579	483.267
Euro Eropa	821.844	1.491.369	669.525
Yen Jepang	287.045	64.956	222.089
Dolar Australia	361.184	263.651	97.533
Pound Sterling Inggris	279.781	64.648	215.133
Dolar Kanada	17.551	163	17.388
Lain-lain	691.715	57.561	634.154
			<b><u>9.587.324</u></b>
Modal (Catatan 47a)			103.005.243
<b>Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)</b>			<b><u>3,46%</u></b>
<b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>			<b><u>9,31%</u></b>

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**4. Risiko Pasar Diluar *Trading Book* (lanjutan)**

**b. Risiko Nilai Tukar (lanjutan)**

Berikut adalah PDN (BRI saja) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, per mata uang, sebagai berikut (lanjutan):

<u>Mata Uang</u>	<u>31 Desember 2014</u>		
	<u>Aset</u>	<u>Liabilitas</u>	<u>PDN</u>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	125.332.202	123.610.290	1.721.912
Renminbi	6.864.981	7.179.129	(314.148)
Euro Eropa	966.055	1.463.737	(497.682)
Dolar Singapura	427.239	138.629	288.610
Yen Jepang	192.783	71.828	120.955
Dolar Australia	140.423	225.509	(85.086)
Pound Sterling Inggris	103.493	53.057	50.436
Dolar Kanada	12.794	4.686	8.108
Lain-lain	438.999	47.100	391.899
			<b><u>1.685.004</u></b>
<b><u>Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif *)</u></b>			
Dolar Amerika Serikat	126.375.495	124.754.759	1.620.736
Renminbi	6.864.981	7.179.129	314.148
Euro Eropa	966.055	1.463.737	497.682
Dolar Singapura	427.239	138.629	288.610
Yen Jepang	192.783	71.828	120.955
Dolar Australia	505.761	489.364	16.397
Pound Sterling Inggris	103.493	53.057	50.436
Dolar Kanada	12.794	4.686	8.108
Lain-lain	438.999	47.100	391.899
			<b><u>3.308.971</u></b>
Modal (Catatan 47a)			85.706.557
<b>Rasio PDN (Laporan Posisi Keuangan)</b>			<b><u>1,97%</u></b>
<b>Rasio PDN (Keseluruhan)</b>			<b><u>3,86%</u></b>

\*) Merupakan penjumlahan absolut dari selisih aset dan kewajiban beberapa mata uang asing lainnya.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Pasar (lanjutan)**

**5. Analisa Sensitivitas BRI Agro**

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga dan nilai tukar BRI Agro terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan.

	2015		2014	
	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Perubahan Persentase	Dampak Terhadap Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Risiko tingkat suku bunga	+/- 1%	+/- 27.086	+/- 1%	+/- 23.715
Risiko nilai tukar	+/- 1%	+/- 69	+/- 1%	+/-702

**Manajemen Risiko Operasional**

Penerapan Manajemen Risiko Operasional dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, yang mensyaratkan penerapan manajemen risiko mencakup pilar-pilar pengawasan aktif Dewan Komisaris dan Direksi, kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan *limit*, kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Penerapan Manajemen Risiko Operasional dimaksud ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal yang dapat mengganggu aktivitas bisnis dan operasional, seperti faktor ketidakcukupan sumber daya manusia, internal proses, kegagalan sistem teknologi informasi, bencana alam dan kejahatan pihak eksternal terhadap bank yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non finansial bagi bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di BRI mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, kepatuhan dan strategik yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Setiap unit kerja operasional BRI bertanggung jawab atas penerapan proses manajemen risiko melalui sistem pengendalian intern dalam aktivitas operasional dan bisnis di masing-masing unit kerja. Hal tersebut dilakukan mulai dari tahap identifikasi, pengukuran, pemantauan hingga pengendalian risiko. Direksi BRI menetapkan fungsi manajemen risiko pada setiap unit kerja mulai dari *level* Kantor Pusat (Divisi/*Desk*), Kantor Wilayah, Kantor Cabang Khusus, Kantor Cabang yang mencakup bidang operasional, pemasaran dan bisnis mikro, dan Kantor Cabang Pembantu, Sentra Layanan BRI Prioritas dan Unit Kerja Luar Negeri (UKLN).

Manajemen risiko baik yang berada di Kantor Pusat maupun di Kantor Wilayah BRI bertugas dan bertanggung jawab dalam penyusunan pedoman penerapan manajemen risiko operasional, pengembangan dan implementasi kebijakan/prosedur dan metodologi, pengawasan, pengkajian, serta pemantauan proses manajemen risiko operasional. Disamping itu juga berperan dalam penyusunan dan pemantauan profil risiko BRI, penilaian kecukupan pengelolaan risiko dari suatu produk dan/atau aktivitas baru, serta mendukung unit kerja operasional/*risk owner* dalam mengembangkan budaya sadar risiko, penerapan strategi anti *fraud*, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen risiko dimaksud. Dalam rangka pembahasan pengelolaan dan perbaikan kontrol atas risiko operasional, Divisi Manajemen Risiko mengkoordinasikan pelaksanaan *Operational Risk Management Committee* (ORMC) yang dilaksanakan setiap triwulanan bersama Divisi/*Desk* dan Unit Kerja terkait.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

Audit Intern yang meliputi Audit Kantor Pusat dan Kantor Inspektorat BRI seluruh Indonesia bertugas melakukan pemantauan dan validasi atas kecukupan pengendalian internal dalam aktivitas operasional dan bisnis di unit kerja operasional dan konsistensi atas penerapan manajemen risiko operasional di BRI secara *bankwide*.

Penerapan manajemen risiko operasional BRI difasilitasi melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa *Operational Risk Assessor (OPRA)* yang mencakup *modul Risk and Control Self Assessment (RCSA)*, Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator (KRI)*, Manajemen Insiden (MI), Forum MR dan Maturitas. Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh pekerja BRI serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional BRI.

**1. Risk Control and Self Assessment (RCSA)**

RCSA merupakan perangkat manajemen risiko yang bersifat kualitatif dan prediktif yang digunakan untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko berdasarkan dimensi dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*). RCSA di BRI telah diterapkan di Divisi/*Desk* Kantor Pusat BRI, Kantor Wilayah (KanWil), Kantor Cabang Khusus (KCK), Kantor Cabang (KanCa) yang juga mewakili BRI Unit, Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Sentra Layanan BRI Prioritas. Kebijakan RCSA diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.25-DIR/DMR/12/2012.

RCSA ditujukan untuk membantu unit kerja dalam mengidentifikasi dan mengukur secara independen risiko operasional pada setiap aktivitas operasional dan bisnis, termasuk melakukan pemantauan dan penentuan langkah-langkah perbaikan/rencana tindak lanjut ke depan.

Pengkinian *risk issue* pada RCSA dilakukan dengan mempertimbangkan perkembangan bisnis BRI yang meliputi implementasi produk dan atau aktivitas baru, segmen pasar baru dan persaingan bisnis; perubahan ketentuan internal/eksternal; dan perubahan lainnya yang mempengaruhi eksposur risiko BRI. Penilaian dimaksud dilakukan antara lain dengan mempertimbangkan data Manajemen Insiden (MI)/*Loss Event Database (LED)*, Indikator Risiko Utama (IRU)/*Key Risk Indicator (KRI)* dan Laporan Hasil Audit (LHA). RCSA dilaksanakan secara periodik setiap triwulan, dan frekuensinya akan ditingkatkan apabila terjadi perubahan eksposur risiko yang signifikan.

Laporan hasil konsolidasi RCSA tersebut dilaporkan secara rutin kepada seluruh Direksi BRI dalam *Risk Management Committee (RMC)* yang dilaksanakan setiap triwulan.

**2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED)**

Manajemen Insiden (MI) merupakan *Loss Event Database (LED)* BRI yang mencakup proses pencatatan data kejadian kerugian yang dilakukan untuk setiap jenis kerugian finansial maupun non finansial yang meliputi *actual loss*, *potential loss* dan *near misses* sejak insiden terjadi sampai dengan penyelesaian, termasuk langkah-langkah perbaikan dan penanganan insiden yang dilakukan. Kebijakan MI diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.30-DIR/DMR/11/2013.

Berdasarkan data kejadian kerugian pada modul MI, dapat dilakukan analisa kejadian kerugian berdasarkan penyebab, aktivitas fungsional, kategori kejadian (*event type*) dan lini bisnis BRI. Sistem informasi tersebut dapat digunakan untuk menentukan langkah-langkah preventif pengendalian risiko berdasarkan pendokumentasian proses penanganan/penyelesaian insiden baik dari sisi non finansial, kerugian finansial dan *recovery* kerugian maupun proses litigasi.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**2. Manajemen Insiden (MI) dan Loss Event Database (LED) (lanjutan)**

Data kerugian operasional BRI yang didokumentasikan mulai dari tahun 2007 yang disusun secara konsisten dan sistematis dalam bentuk matriks *database* kerugian yang diklasifikasikan berdasarkan delapan lini bisnis dan tujuh *event type*/kategori kejadian dan dilihat dari dimensi frekuensi kejadian dan *severity/loss*.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, BRI menggunakan metode *Basic Indicator Approach* (BIA) yang mulai diterapkan sejak 2010 sesuai dengan ketentuan regulator. Namun demikian, BRI telah melakukan persiapan penerapan *The Standardised Approach* (TSA) dan *Advanced Measurement Approach* (AMA). LED BRI juga telah digunakan dalam simulasi perhitungan beban modal risiko operasional dengan metode *Advanced Measurement Approach* (AMA), baik dengan menggunakan *Extreme Value Theory* (EVT) maupun *Loss Distribution Approach* (LDA).

**3. Indikator Risiko Utama (IRU)/Key Risk Indicator (KRI)**

IRU/KRI adalah alat untuk mendeteksi peningkatan dan atau penurunan risiko/tren risiko baik yang bersifat *leading* terhadap kejadian kerugian yang belum terjadi maupun yang bersifat historis. Prediksi tren risiko dimaksud ditujukan untuk menentukan rencana tindak lanjut terkait risiko operasional yang muncul sebelum kerugian finansial atau non finansial terjadi. Kebijakan IRU/KRI diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.06-DIR/DMR/04/2014.

BRI telah melakukan identifikasi terhadap indikator-indikator risiko utama untuk semua jenis risiko dan menetapkan batasan atau *limit* risiko yang mencerminkan kondisi dan risiko yang dapat diterima (*risk appetite*) BRI. Identifikasi indikator risiko utama dan penetapan batasan (*threshold*) KRI dilakukan dengan menggunakan *best judgement* dengan mempertimbangkan eksposur risiko dan *risk appetite* BRI. Penentuan *threshold* melibatkan Audit Internal, *Risk Owner* dan Unit Kerja terkait lainnya. Indikator Risiko Utama BRI antara lain tercermin dalam Laporan Profil Risiko *Bankwide* dan Profil Risiko KanWil yang dimonitor secara rutin dan dilaporkan kepada pihak manajemen setiap bulan.

**4. Forum Manajemen Risiko (Forum MR)**

Forum Manajemen Risiko (Forum MR) adalah wadah atau forum pertemuan antara pemimpin unit kerja operasional dengan pejabat setingkat dibawahnya, pekerja atau jajarannya untuk membahas permasalahan-permasalahan (risiko) yang melekat pada aktivitas bisnis atau operasional yang menjadi kendala dalam rangka mencapai target bisnis atau kinerja yang ditetapkan. Pelaksanaan Forum Manajemen Risiko di masing-masing unit kerja BRI diharapkan menjadi salah satu pendukung dan pendorong untuk menumbuhkembangkan budaya sadar risiko di BRI. Perubahan terkini atas Kebijakan Forum MR diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.11-DIR/DMR/10/2014.

**5. Maturitas**

Maturitas merupakan proses *self assessment* terhadap tingkat kemampuan penerapan manajemen risiko di setiap unit kerja BRI yang dilakukan setiap akhir tahun oleh masing-masing pimpinan unit kerja BRI terhadap parameter-parameter tertentu. Dengan melakukan penilaian maturitas diharapkan masing-masing unit kerja dapat mengevaluasi penerapan manajemen risiko yang telah dilakukan sehingga lebih baik ke depan. Kebijakan Maturitas diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.12-DIR/DMR/04/2009.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**38. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**

**Manajemen Risiko Operasional (lanjutan)**

**6. Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU)**

Potensi gangguan/bencana baik yang disebabkan antara lain oleh alam, manusia dan teknologi merupakan ancaman bagi kelangsungan usaha BRI, dimana BRI memiliki unit kerja operasional yang tersebar di seluruh Indonesia. Oleh karena itu, Direksi BRI memandang perlu untuk mengembangkan dan menerapkan suatu Kebijakan Manajemen Kelangsungan Usaha (MKU) guna melindungi keamanan dan keselamatan jiwa pekerja, melindungi keselamatan jiwa nasabah dan *stakeholders* lainnya yang berada di lingkungan unit kerja operasional BRI (Rencana Penanggulangan Bencana), serta mempertahankan kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting, menjaga aset BRI dan memiliki respon yang memadai dalam situasi gangguan/bencana (Rencana Kelangsungan Usaha). Kebijakan MKU diatur melalui Surat Edaran BRI No. S.02-DIR/DMR/01/2009.

Implementasi MKU BRI mencakup seluruh unit kerja BRI yang antara lain dilakukan melalui pembentukan Tim Manajemen Krisis, penyusunan *Call Tree* dan penetapan *alternate sites*. Unit kerja BRI juga telah melakukan Penilaian Risiko Ancaman dan Bencana (PRAB) yang bertujuan untuk mengidentifikasi sumber daya yang dibutuhkan dalam rangka persiapan menghadapi ancaman/bencana di masing-masing unit kerja. Pelaksanaan uji coba MKU dilaksanakan setiap tahun dan diprioritaskan pada unit kerja yang rawan bencana termasuk di dalamnya 3 (tiga) Gedung Kantor Pusat yaitu Gedung BRI 1, Gedung IT dan Gedung Pusdiklat serta Asrama Siswa di Ragunan.

Kesiapan organisasi BRI untuk memastikan pelaksanaan prosedur kelangsungan usaha sudah teruji dengan baik pada kejadian-kejadian bencana yang dialami oleh beberapa Unit Kerja BRI. Ketersediaan mobil E-Buzz dan Teras BRI Keliling yang tersebar di seluruh wilayah kerja BRI dimanfaatkan oleh Unit Kerja sebagai *alternate site* pada saat terjadi bencana sehingga Unit Kerja dapat beroperasi sesegera mungkin pasca terjadi bencana. Ketersediaan fasilitas dimaksud sangat mendukung kelangsungan aktivitas-aktivitas bisnis/operasional terpenting di BRI pasca terjadi bencana.

**7. Penilaian Kecukupan Pengelolaan Risiko Produk dan/atau Aktivitas Baru (PAB)**

Dalam rangka penerbitan setiap produk dan/atau aktivitas baru (PAB) di BRI, dilakukan proses manajemen risiko yang meliputi penilaian risiko oleh *product owner* terhadap setiap jenis risiko yang mungkin timbul dari penerbitan PAB, termasuk penetapan kontrol dan pengendalian yang ditujukan untuk memitigasi risiko PAB dimaksud. Divisi Manajemen Risiko BRI bertugas melakukan penilaian kecukupan atas pengelolaan risiko PAB dan merekomendasikan hasil penilaian dimaksud untuk mendapatkan persetujuan Direktur Bidang Manajemen Risiko BRI. Kebijakan PAB diatur melalui Surat Edaran BRI No. 03-DIR/DMR/08/2013.

**8. Penerapan Strategi Anti *Fraud* BRI**

Penerapan sistem pengendalian *fraud* telah dilakukan sesuai ketentuan dan prosedur pengendalian internal BRI, dimana perhatian khusus diberikan terhadap penyelesaian kasus-kasus *fraud* yang terjadi untuk menunjukkan intoleransi manajemen BRI terhadap *fraud* (zero fraud tolerance). Penetapan dan penerapan Strategi Anti *Fraud* sebagai bagian dari penerapan Manajemen Risiko dalam rangka pencegahan dan pengelolaan kejadian *fraud* di BRI mencakup 4 (empat) pilar, yaitu pilar pencegahan, pilar deteksi, pilar investigasi, pelaporan dan sanksi, dan pilar evaluasi, pemantauan dan tindak lanjut. Komitmen Anti *Fraud* ditandatangani oleh Direktur dan Komisaris, jajaran manajemen dan seluruh pekerja BRI sebagai bentuk peningkatan *employee awareness* dan pencegahan *fraud*. Kebijakan Strategi Anti *Fraud* diatur melalui Surat Keputusan BRI No. S.106-DIR/DMR/05/2012.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan kewajiban keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
<b><u>ASET</u></b>				
Kas	19.140.980	19.140.980	22.469.167	22.469.167
Giro pada Bank Indonesia	48.520.820	48.520.820	51.184.429	51.184.429
Giro pada bank lain	9.139.405	9.139.405	10.580.440	10.580.440
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.392.593	40.392.593	62.035.442	62.035.442
Efek-efek				
Nilai wajar melalui laba rugi	502.798	502.798	128.342	128.342
Tersedia untuk dijual	40.656.999	40.656.999	40.002.324	40.002.324
Dimiliki hingga jatuh tempo	55.471.718	55.123.426	44.037.794	44.304.122
Tagihan wesel ekspor	13.229.860	13.229.860	10.527.985	10.527.985
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah				
Tersedia untuk dijual	702.695	702.695	703.596	703.596
Dimiliki hingga jatuh tempo	3.350.000	3.282.348	3.600.000	3.540.075
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.721.169	6.721.169	39.003.595	39.003.595
Tagihan derivatif	722	722	536	536
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	507.911.102	499.967.778	494.534.046	485.068.444
Tagihan akseptasi	8.552.856	8.552.856	6.525.688	6.525.688
Penyertaan saham *)	1.944	1.944	1.944	1.944
Aset lain-lain **)	2.543.767	2.543.767	2.418.578	2.418.578
	<b>756.839.428</b>	<b>748.480.160</b>	<b>787.753.906</b>	<b>778.494.707</b>
<b><u>LIABILITAS</u></b>				
Liabilitas segera	5.840.605	5.840.605	7.043.772	7.043.772
Simpanan nasabah ***)				
Giro	90.855.951	90.855.951	90.052.180	90.052.180
Tabungan	225.518.455	225.518.455	236.394.994	236.394.994
Deposito berjangka	279.929.446	279.929.446	295.874.672	295.874.672
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya				
Giro	102.300	102.300	111.872	111.872
Tabungan	3.813	3.813	4.835	4.835
Deposito berjangka dan <i>on call</i>	14.653.395	14.653.395	5.217.382	5.217.382
<i>Inter-bank call money</i>	880.000	880.000	3.321.303	3.321.303
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	15.620.953	15.620.953	15.456.701	15.456.701
Liabilitas derivatif	959.281	959.281	717.523	717.523
Liabilitas akseptasi	8.552.856	8.552.856	6.525.688	6.525.688
Surat berharga yang diterbitkan	9.662.254	9.720.153	8.257.990	8.260.646
Pinjaman yang diterima	8.327.435	8.327.435	24.986.862	24.986.862
Pinjaman subordinasi	67.013	67.013	77.582	77.582
Liabilitas lain-lain ****)	987.616	987.616	1.187.672	1.187.672
	<b>661.961.373</b>	<b>662.019.272</b>	<b>695.231.028</b>	<b>695.233.684</b>

\*) Penyertaan saham yang tidak memiliki pengaruh signifikan.

\*\*\*) Aset lain-lain terdiri atas piutang bunga, piutang lain-lain dan pendapatan yang masih akan diterima dengan prinsip syariah.

\*\*\*\*) Termasuk simpanan nasabah dengan prinsip syariah.

\*\*\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri atas utang bunga dan setoran jaminan.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Metode dan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a) Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, tagihan dan liabilitas derivatif, serta pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Estimasi nilai wajar terhadap kewajiban keuangan tertentu yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b) Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah

Nilai wajar untuk efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- c) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit BRI secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh BRI. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

- d) Tagihan dan liabilitas derivatif

Nilai wajar atas instrumen derivatif yang dinilai menggunakan teknik penilaian dengan menggunakan komponen yang dapat diamati di pasar terutama adalah *swap* suku bunga, *swap* mata uang dan kontrak pertukaran mata uang. Teknik penilaian yang paling banyak digunakan meliputi model penilaian *forward* dan *swap* yang menggunakan perhitungan nilai kini. Model tersebut menggabungkan berbagai komponen yang meliputi kualitas kredit dari *counterparty*, nilai *spot* dan kontrak berjangka serta kurva tingkat suku bunga.

- e) Pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan pinjaman subordinasi

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c):

	30 Juni 2015			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Obligasi Pemerintah	371.251	371.251	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	120.133	120.133	-	-
Reksadana	11.414	11.414	-	-
	502.798	502.798	-	-
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi Pemerintah	31.112.714	31.112.714	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	3.373.457	3.373.457	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	3.126.779	3.126.779	-	-
Obligasi	2.517.045	2.517.045	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	702.695	702.695	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	247.539	247.539	-	-
Reksadana	211.386	211.386	-	-
<i>Singapore Government Securities</i>	68.079	68.079	-	-
	41.359.694	41.359.694	-	-
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>				
Obligasi Pemerintah	42.728.745	42.728.745	-	-
Obligasi	3.735.219	3.735.219	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	3.561.132	3.561.132	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.282.348	3.282.348	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	1.739.808	1.739.808	-	-
Sertifikat Bank Indonesia				
Syariah (SBIS)	1.550.000	1.550.000	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	771.972	771.972	-	-
<i>Credit linked notes</i>	677.645	677.645	-	-
<i>Medium-Term notes</i>	264.755	264.755	-	-
Wesel Tagih	53.330	53.330	-	-
Obligasi Subordinasi	40.820	40.820	-	-
	58.405.774	58.405.774	-	-
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	499.967.778	-	499.967.778	-
	<b>600.236.044</b>	<b>100.268.266</b>	<b>499.967.778</b>	-

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**39. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan BRI untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan (Catatan 2c) (lanjutan):

	31 Desember 2014			
	Nilai wajar	Level 1	Level 2	Level 3
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Nilai wajar melalui laba rugi</b>				
Obligasi Pemerintah	116.782	116.782	-	-
Reksadana	11.560	11.560	-	-
	<u>128.342</u>	<u>128.342</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Tersedia untuk dijual</b>				
Obligasi Pemerintah	20.220.609	20.220.609	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	13.244.399	13.244.399	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	4.336.192	4.336.192	-	-
Obligasi	1.587.014	1.587.014	-	-
Reksadana	253.413	253.413	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	703.596	703.596	-	-
<i>U.S Treasury Bonds</i>	360.697	360.697	-	-
	<u>40.705.920</u>	<u>40.705.920</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Dimiliki Hingga Jatuh Tempo</b>				
Obligasi Pemerintah	23.860.099	23.860.099	-	-
Sertifikat Deposito Bank Indonesia	9.850.689	9.850.689	-	-
Sertifikat Bank Indonesia	5.552.978	5.552.978	-	-
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	3.540.075	3.540.075	-	-
Obligasi	2.276.621	2.276.621	-	-
Sertifikat Bank Indonesia				
Syariah (SBIS)	1.605.645	1.605.645	-	-
<i>Credit linked notes</i>	653.835	653.835	-	-
<i>Negotiable Certificate of Deposits</i>	250.000	250.000	-	-
<i>Medium-Term notes</i>	164.267	164.267	-	-
Wesel Tagih	49.540	49.540	-	-
Obligasi Subordinasi	40.448	40.448	-	-
	<u>47.844.197</u>	<u>47.844.197</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Kredit yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah	485.068.444	-	485.068.444	-
	<u><b>573.746.903</b></u>	<u><b>88.678.459</b></u>	<u><b>485.068.444</b></u>	<u><b>-</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. INFORMASI SEGMENT**

Berikut adalah informasi keuangan tertentu untuk BRI dan entitas anak:

a. Nama Perusahaan	Bidang Usaha
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perbankan Konvensional
PT Bank BRISyariah	Perbankan Syariah
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	Perbankan Konvensional
BRI Remittance Co. Limited Hong Kong	Jasa Keuangan

b. Segmen Operasi

Untuk kepentingan manajemen, BRI diorganisasikan kedalam 5 (lima) segmen operasional berdasarkan produk sebagai berikut:

- Segmen Mikro
- Segmen Retail
- Segmen Korporasi
- Segmen Lainnya
- Entitas Anak

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi:

Keterangan	Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal tersebut					
	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga - neto	15.396.109	8.045.760	2.415.475	1.031.912	886.955	27.776.211
Pendapatan operasi lainnya	1.547.163	2.723.508	130.089	1.244.345	89.403	5.734.508
<b>Total pendapatan</b>	<b>16.943.272</b>	<b>10.769.268</b>	<b>2.545.564</b>	<b>2.276.257</b>	<b>976.358</b>	<b>33.510.719</b>
Beban operasional	(6.473.355)	(6.014.121)	(1.464.942)	(687.020)	(715.738)	(15.355.176)
Beban CKPN	(2.682.307)	(1.048.189)	(137.213)	-	(128.042)	(3.995.751)
<b>Total beban</b>	<b>(9.155.662)</b>	<b>(7.062.310)</b>	<b>(1.602.155)</b>	<b>(687.020)</b>	<b>(843.780)</b>	<b>(19.350.927)</b>
Pendapatan lainnya-neto	219.170	316.802	76.703	24.195	5.363	642.233
Laba sebelum pajak penghasilan	8.006.780	4.023.760	1.020.112	1.613.432	137.941	14.802.025
Beban pajak	(1.533.961)	(770.884)	(195.436)	(310.645)	(37.336)	(2.848.262)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>6.472.819</b>	<b>3.252.876</b>	<b>824.676</b>	<b>1.302.787</b>	<b>100.605</b>	<b>11.953.763</b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit	174.605.051	197.452.199	131.536.784	-	21.369.524	524.963.558
CKPN	(10.274.897)	(2.690.042)	(3.663.468)	-	(424.049)	(17.052.456)
Non kredit	-	-	-	256.214.239	7.740.493	263.954.732
	<b>164.330.154</b>	<b>194.762.157</b>	<b>127.873.316</b>	<b>256.214.239</b>	<b>28.685.968</b>	<b>771.865.834</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Pendanaan	161.904.361	194.083.272	217.128.972	-	23.187.247	596.303.852
Non pendanaan	-	-	-	71.994.436	2.815.029	74.809.465
	<b>161.904.361</b>	<b>194.083.272</b>	<b>217.128.972</b>	<b>71.994.436</b>	<b>26.002.276</b>	<b>671.113.317</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

b. Segmen Operasi (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen BRI dan entitas anak berdasarkan segmen operasi (lanjutan):

Tanggal 31 Desember 2014 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014						
Keterangan	Mikro	Ritel	Korporasi	Lainnya	Entitas Anak	Total
Pendapatan bunga - neto	12.859.683	8.522.235	1.938.202	1.088.154	617.685	25.025.959
Pendapatan operasi lainnya	1.302.769	2.132.002	76.304	326.094	53.995	3.891.164
<b>Total pendapatan</b>	<b>14.162.452</b>	<b>10.654.237</b>	<b>2.014.506</b>	<b>1.414.248</b>	<b>671.680</b>	<b>28.917.123</b>
Beban operasional	(5.126.838)	(4.841.716)	(965.619)	(604.688)	(596.282)	(12.135.143)
Beban CKPN	(2.698.030)	(994.323)	598.226	-	(39.796)	(3.133.923)
<b>Total beban</b>	<b>(7.824.868)</b>	<b>(5.836.039)</b>	<b>(367.393)</b>	<b>(604.688)</b>	<b>(636.078)</b>	<b>(15.269.066)</b>
Pendapatan lainnya-neto	241.145	416.334	265.450	186.198	2.335	1.111.462
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>6.578.729</b>	<b>5.234.532</b>	<b>1.912.563</b>	<b>995.758</b>	<b>37.937</b>	<b>14.759.519</b>
Beban pajak	(1.363.830)	(1.086.163)	(395.805)	(207.878)	(9.705)	(3.063.381)
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>5.214.899</b>	<b>4.148.369</b>	<b>1.516.758</b>	<b>787.880</b>	<b>28.232</b>	<b>11.696.138</b>
<b>Aset segmen</b>						
Kredit	164.054.180	195.134.010	131.214.518	-	20.294.133	510.696.841
CKPN	(9.660.582)	(2.573.136)	(3.551.523)	-	(377.554)	(16.162.795)
Non kredit	-	-	-	298.960.495	6.800.777	305.761.272
	<b>154.393.598</b>	<b>192.560.874</b>	<b>127.662.995</b>	<b>298.960.495</b>	<b>26.717.356</b>	<b>800.295.318</b>
<b>Liabilitas segmen</b>						
Pendanaan	164.445.627	210.162.411	225.796.037	-	21.917.771	622.321.846
Non pendanaan	-	-	-	79.748.561	2.207.949	81.956.510
	<b>164.445.627</b>	<b>210.162.411</b>	<b>225.796.037</b>	<b>79.748.561</b>	<b>24.125.720</b>	<b>704.278.356</b>

c. Segmen Geografi

Keterangan	<b>Pendapatan bunga neto, operasional, dan investasi</b>	
	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Indonesia	33.348.921	28.788.689
Amerika Serikat	159.571	126.576
Hong Kong	2.280	1.858
Singapura	(53)	-
	<b>33.510.719</b>	<b>28.917.123</b>

Keterangan	<b>Laba sebelum beban pajak</b>	
	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Indonesia	14.682.710	14.657.446
Amerika Serikat	122.561	101.859
Hong Kong	100	214
Singapura	(3.346)	-
	<b>14.802.025</b>	<b>14.759.519</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

c. Segmen Geografi (lanjutan)

Keterangan	<b>Total aset</b>	
	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Indonesia	751.684.869	782.147.202
Amerika Serikat	20.075.569	18.143.170
Hong Kong	5.558	4.946
Singapura	99.838	-
	<b>771.865.834</b>	<b>800.295.318</b>

  

Keterangan	<b>Total liabilitas</b>	
	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Indonesia	650.956.752	686.390.061
Amerika Serikat	20.052.618	17.887.941
Hong Kong	512	354
Singapura	103.435	-
	<b>671.113.317</b>	<b>704.278.356</b>

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2007, semua pekerja yang baru diangkat sebagai pekerja tetap tidak diikutsertakan dalam program ini dan hak atas manfaat pensiun diberikan berdasarkan persyaratan yang ditetapkan dalam peraturan dengan memperhatikan faktor penghargaan per tahun masa kerja dan penghasilan dana pensiun. Program dana pensiun BRI dikelola oleh Dana Pensiun BRI (DPBRI). Sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI, kontribusi pekerja BRI untuk iuran pensiun adalah sebesar 7% dari penghasilan dasar pensiun pekerja dan atas sisa jumlah yang perlu didanakan kepada DPBRI merupakan kontribusi BRI, dimana kontribusi BRI sejak tanggal 1 Januari 2015 adalah sebesar 25,38% (sebelumnya 24,96%).

Penilaian aktuarial atas beban pensiun BRI masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2015 dan 2 Januari 2015, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat diskonto	8,35%	8,08%
Tingkat kenaikan penghasilan dasar pensiun	7,50	7,50
Tingkat kenaikan imbalan pensiun	4,00	4,00
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Aset DPBRI terutama terdiri dari tabungan dan deposito, efek-efek, unit penyertaan reksadana, efek beragunan aset, investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan properti.

Mutasi atas nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti awal tahun	12.845.427	11.022.194
Beban bunga	518.955	958.931
Biaya jasa kini	136.548	282.777
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid) (Keuntungan)/kerugian aktuarial	(332.857)	(720.144)
	<u>(426.885)</u>	<u>1.301.669</u>
<b>Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti akhir tahun</b>	<b><u>12.741.188</u></b>	<b><u>12.845.427</u></b>

Mutasi atas nilai wajar aset program masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Nilai wajar aset program awal tahun	12.571.805	11.254.714
Hasil pengembangan riil	1.178.513	1.709.080
Pembayaran iuran-iuran (contributions) pemberi kerja	126.510	256.259
Pembayaran iuran-iuran (contributions) peserta program	35.380	71.896
Pembayaran imbalan kerja (benefit paid)	(332.857)	(720.144)
<b>Aset program akhir tahun</b>	<b><u>13.579.351</u></b>	<b><u>12.571.805</u></b>

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></u>
Saldo awal	273.622	-	392.869
Biaya jasa lalu	-	-	162.026
Beban program pensiun imbalan pasti - neto (Catatan 34)	112.222	210.881	-
Pembayaran iuran periode berjalan	(126.510)	(256.259)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti neto	(259.334)	319.000	(554.895)
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>273.622</u></b>	<b><u>-</u></b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

a. Program Pensiun Imbalan Pasti (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pensiun imbalan pasti masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></b>
Saldo awal	(235.895)	(554.895)	-
(Keuntungan) / Kerugian aktuarial	(426.885)	1.301.669	(787.415)
Imbal hasil atas aset program	(670.611)	(729.920)	-
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	838.162	(252.749)	232.520
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto</b>	<b>(495.229)</b>	<b>(235.895)</b>	<b>(554.895)</b>

Beban pensiun imbalan pasti untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Biaya jasa kini	136.548	120.237
Iuran peserta program	(35.380)	(34.119)
Beban bunga (Neto)	11.054	-
<b>Beban pensiun imbalan pasti (Catatan 34)</b>	<b>112.222</b>	<b>86.118</b>

b. Program Tunjangan Hari Tua

Karyawan BRI juga memperoleh manfaat dari pemberian Tunjangan Hari Tua (THT) sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI. Program THT dikelola oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai BRI.

Iuran THT terdiri dari iuran beban pekerja dan iuran beban BRI sesuai ketentuan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi BRI.

Berdasarkan perhitungan penilaian aktuarial atas THT masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2015 dan 2 Januari 2015, telah sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat diskonto	8,5%	8,4%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,5	7,5
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Status THT sesuai dengan penilaian aktuaris masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Nilai Wajar Aset	2.970.605	2.847.154
Nilai Kini Kewajiban THT	(967.761)	(991.536)
<b>Surplus</b>	<b>2.002.844</b>	<b>1.855.618</b>

Mutasi atas kewajiban Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>
Beban tunjangan hari tua kerja - neto (Catatan 34)	12.253	21.437
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	-	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) tunjangan hari tua neto	21.247	55.905
Pembayaran luran periode berjalan	(33.500)	(77.342)
<b>Saldo akhir Kewajiban (Catatan 27)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) Tunjangan Hari Tua masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>
Saldo awal	55.905	-
Keuntungan aktuarial	(50.490)	(32.445)
Imbal hasil atas aset program	2.447	121.720
Perubahan atas dampak atas aset di luar bunga neto liabilitas (aset)	69.290	(33.370)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) tunjangan hari tua neto</b>	<b>77.152</b>	<b>55.905</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

b. Program Tunjangan Hari Tua (lanjutan)

Perhitungan beban THT untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 sesuai dengan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Biaya jasa kini	28.230	28.600
luran Peserta	(15.977)	(17.036)
<b>Beban THT</b>	<b>12.253</b>	<b>11.564</b>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, BRI tidak mengakui adanya THT dibayar dimuka dan manfaat THT karena manajemen BRI tidak memiliki keuntungan (benefit) atas aset tersebut dan BRI juga tidak memiliki rencana untuk mengurangi kontribusinya di masa depan.

c. Program Pensiun Iuran Pasti

Karyawan BRI juga diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti sesuai dengan Keputusan Direksi BRI yang berlaku efektif sejak bulan Oktober 2000. Kontribusi BRI pada program ini yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar Rp246.954 dan Rp67.059 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 34). Pengelolaan program pensiun iuran pasti dilakukan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK)

(i) BRI (Entitas Induk)

Perhitungan PHK menggunakan asumsi-asumsi penilaian aktuarial atas kewajiban BRI berkaitan dengan cadangan penyisihan untuk penetapan uang pesangon, uang penghargaan tanda jasa dan ganti kerugian disusun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003, untuk tahun buku masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2015 dan 2 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat diskonto	8,5%	8,4%
Tingkat kenaikan penghasilan	7,5	7,5
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(i) BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></b>
Saldo awal	936.602	831.234	762.857
Beban pemutusan hubungan kerja - neto (Catatan 34)	102.302	185.182	-
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(24.094)	(40.076)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	115.085	(39.738)	68.377
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>1.129.895</b>	<b>936.602</b>	<b>831.234</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></b>
Saldo awal	28.639	68.377	-
(Keuntungan)/kerugian aktuarial	115.085	(39.738)	68.377
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto</b>	<b>143.724</b>	<b>28.639</b>	<b>68.377</b>

Perhitungan beban program pemutusan hubungan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Biaya jasa kini	62.965	42.630
Beban bunga (neto)	39.337	37.406
<b>Beban PHK (Catatan 34)</b>	<b>102.302</b>	<b>80.036</b>

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah (entitas anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sesuai perhitungan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 9 Juli 2015 dan 2 Januari 2015, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Tingkat diskonto	8,0%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0	5,0
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></u>
Saldo awal	38.037	28.081	39.703
Beban pemutusan hubungan kerja - neto (Catatan 34)	6.107	11.431	-
Pembayaran manfaat aktual oleh BRIS	-	(1.048)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan Hubungan kerja neto	(3.391)	(427)	(11.622)
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>40.753</b>	<b>38.037</b>	<b>28.081</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2015</u>	<u>31 Desember 2014<sup>*)</sup></u>	<u>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></u>
Saldo awal	(12.049)	(11.622)	-
Keuntungan aktuarial	(3.391)	(427)	(11.622)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto</b>	<b>(15.440)</b>	<b>(12.049)</b>	<b>(11.622)</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(ii) BRISyariah (entitas anak) (lanjutan)

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuaria adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya jasa kini	4.489	4.476
Beban bunga (neto)	1.618	1.194
<b>Beban PHK (Catatan 34)</b>	<b>6.107</b>	<b>5.670</b>

(iii) BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak memberikan program pemutusan hubungan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Tabel berikut menyajikan ringkasan komponen beban pemutusan hubungan kerja yang dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk kewajiban pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, sesuai perhitungan PT Bestama Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2015 dan 2 Januari 2015, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat diskonto	8,4%	8,3%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0	8,0
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program pemutusan hubungan kerja pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></b>
Saldo awal	25.644	19.431	13.321
Biaya jasa lalu	-	-	5.499
Beban pemutusan hubungan kerja - neto (Catatan 34)	2.317	9.499	-
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(1.276)	(4.479)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja neto	(11)	1.193	611
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>26.674</b>	<b>25.644</b>	<b>19.431</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

d. Program Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) (lanjutan)

(iii) BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
Saldo awal	1.804	611	-
(Keuntungan) kerugian aktuarial	(11)	1.193	611
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) pemutusan hubungan kerja - neto</b>	<b>1.793</b>	<b>1.804</b>	<b>611</b>

Perhitungan beban pemutusan hubungan kerja untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 sesuai dengan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	2015	2014
Biaya jasa kini	1.292	1.008
Beban bunga - neto	1.025	855
<b>Beban PHK (Catatan 34)</b>	<b>2.317</b>	<b>1.863</b>

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Pekerja BRI juga memiliki imbalan kerja jangka panjang, seperti penghargaan tanda jasa, cuti besar dan Masa Persiapan Pensiun (MPP).

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa

Perhitungan aktuarial atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2015 dan 2 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Tingkat diskonto	8,5%	8,4%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5	7,5
Tingkat kenaikan harga emas	10,0	10,0
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958

<sup>\*)</sup> Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(i) Cadangan penghargaan tanda jasa (lanjutan)

Nilai kini kewajiban atas penghargaan tanda jasa berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp827.706 dan Rp817.046 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Mutasi untuk cadangan atas penghargaan tanda jasa masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal kewajiban	817.046	752.338
Beban penghargaan tanda jasa - neto (Catatan 34)	10.660	137.568
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	-	(72.860)
<b>Kewajiban penghargaan tanda jasa (Catatan 27)</b>	<b>827.706</b>	<b>817.046</b>

Beban penghargaan tanda jasa untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya jasa kini	32.298	27.183
Beban bunga	34.316	33.855
Keuntungan aktuarial yang diakui	(55.954)	(27.382)
<b>Beban penghargaan tanda jasa (Catatan 34)</b>	<b>10.660</b>	<b>33.656</b>

(ii) Cuti besar

i. BRI (Entitas Induk)

Perhitungan aktuarial atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2015 dan 2 Januari 2015 dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat diskonto	8,5%	8,4%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	7,5	7,5
Tingkat kematian	CSO 1958	CSO 1958
Tingkat cacat jasmaniah	10,0% dari CSO 1958	10,0% dari CSO 1958



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

i. BRI (Entitas Induk) (lanjutan)

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar berdasarkan perhitungan aktuarial adalah masing-masing sebesar Rp1.101.680 dan Rp979.693 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal kewajiban	979.693	821.951
Beban cuti besar - neto (Catatan 34)	184.666	276.299
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI	(62.679)	(118.557)
<b>Kewajiban cuti besar (Catatan 27)</b>	<b>1.101.680</b>	<b>979.693</b>

Beban cuti besar untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya jasa kini	76.225	51.936
Beban bunga	41.147	36.988
Kerugian aktuarial yang diakui	67.294	444
<b>Beban cuti besar (Catatan 34)</b>	<b>184.666</b>	<b>89.368</b>

ii. BRISyariah (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 9 Juli 2015 dan 2 Januari 2015, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat diskonto	8,5%	8,5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,0	5,0
Tingkat kematian	TMI-III 2011	TMI-III 2011
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

ii. BRISyariah (entitas anak) (lanjutan)

Mutasi atas kewajiban program cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
Saldo awal	31.112	17.827	19.650
Biaya jasa lalu	-	-	(1.823)
Beban cuti besar - neto (Catatan 34)	5.494	13.730	-
Pembayaran manfaat aktual oleh BRIS	(2.856)	(445)	-
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>33.750</b>	<b>31.112</b>	<b>17.827</b>

Beban cuti besar entitas anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2015	2014 <sup>*)</sup>
Biaya jasa kini	3.901	3.622
Beban bunga	1.322	802
Kerugian aktuarial yang diakui	271	5.789
<b>Beban cuti besar (Catatan 34)</b>	<b>5.494</b>	<b>10.213</b>

iii. BRI Agro (entitas anak)

Entitas anak juga memberikan program cuti besar kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas cuti besar entitas anak dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 2 Juli 2015 dan 2 Januari 2015, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
Tingkat diskonto	8,0%	8,0%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0	8,0
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(ii) Cuti besar (lanjutan)

iii. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Nilai kini kewajiban untuk cadangan atas cuti besar entitas anak berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebesar Rp2.014 dan Rp1.849 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Saldo awal kewajiban	1.849	2.708
(Pendapatan) beban yang diakui pada tahun berjalan	550	(4)
Pembayaran manfaat aktual	(385)	(855)
<b>Kewajiban cuti besar (Catatan 27)</b>	<b>2.014</b>	<b>1.849</b>

Beban cuti besar entitas anak untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Biaya jasa kini	360	459
Beban bunga	74	113
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diakui	116	(49)
<b>Beban cuti besar (Catatan 34)</b>	<b>550</b>	<b>523</b>

Berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts.B.06/Dir.01.02/MSDM/10/2014 tanggal 13 Oktober 2014, Direksi BRI Agro memutuskan adanya perubahan tunjangan cuti besar yaitu dari sebesar 2,75 kali upah karyawan menjadi 2 kali upah karyawan.

(iii) Masa persiapan pensiun

i. BRI Agro (entitas anak)

Efektif pada tanggal 12 Maret 2012 BRI Agro juga memberikan program masa persiapan pensiun kepada para pekerjanya sebagai salah satu bentuk imbalan kerja.

Perhitungan aktuarial atas masa persiapan pensiun masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang dilakukan oleh PT Bestama Aktuarial, aktuaris independen, dalam laporannya pada tanggal 2 Juli 2015 dan 2 Januari 2015, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Masa persiapan pensiun (lanjutan)

i. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Tingkat diskonto	8,3%	8,2%
Tingkat kenaikan gaji di masa depan	8,0	8,0
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011
Tingkat cacat jasmaniah	10% TMI 2011	10% TMI 2011

Mutasi atas kewajiban program masa persiapan pensiun pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></b>
Saldo awal	7.446	7.081	4.431
Biaya jasa lalu	-	-	6.144
Beban masa persiapan pensiun - neto (Catatan 34)	669	1.395	-
Pembayaran manfaat aktual oleh BRI Agro	(11)	(74)	-
Pengukuran kembali liabilitas (aset) masa persiapan pensiun - neto	(742)	(956)	(3.494)
<b>Saldo akhir (Catatan 27)</b>	<b>7.362</b>	<b>7.446</b>	<b>7.081</b>

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) masa persiapan pensiun - neto masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></b>
Saldo awal	(4.450)	(3.494)	-
Kerugian aktuarial	(742)	(956)	(3.494)
<b>Jumlah pengukuran kembali atas liabilitas (aset) masa persiapan pension - neto</b>	<b>(5.192)</b>	<b>(4.450)</b>	<b>(3.494)</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. PROGRAM BAGI PEKERJA (lanjutan)**

e. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

(iii) Masa persiapan pensiun (lanjutan)

i. BRI Agro (entitas anak) (lanjutan)

Beban masa persiapan pensiun untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 berdasarkan perhitungan aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
Biaya jasa kini	364	374
Beban bunga (neto)	305	311
<b>Beban masa persiapan pensiun (Catatan 34)</b>	<b>669</b>	<b>685</b>

\*) Setelah penyajian kembali (Catatan 50)

**42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b><u>Komitmen</u></b>		
Tagihan komitmen		
Pembelian spot dan mata uang asing	3.203.808	836.582
Liabilitas komitmen		
Fasilitas kredit yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	103.872.616	95.360.221
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)	9.288.862	9.209.539
Penjualan spot dan mata uang asing	1.810.763	735.099
Fasilitas pembiayaan yang diberikan kepada debitur yang belum digunakan	131.811	74.780
	115.104.052	105.379.639
<b>Komitmen - neto</b>	<b>(111.900.244)</b>	<b>(104.543.057)</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**42. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)**

	30 Juni 2015	31 Desember 2014
<b>Kontinjensi</b>		
Tagihan kontinjensi		
Tagihan bunga dalam penyelesaian	38.158	35.817
Liabilitas kontinjensi		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c) dalam bentuk:		
<i>Standby L/C</i>	7.218.053	7.311.903
Garansi bank	13.570.585	11.541.922
	20.788.638	18.853.825
<b>Kontinjensi - neto</b>	<b>(20.750.480)</b>	<b>(18.818.008)</b>

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan normal usaha, BRI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Efek-efek
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	Kepemilikan saham mayoritas melalui Kementerian Keuangan RI	Efek-efek, Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah
Perum BULOG	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
Perum DAMRI	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Pegadaian (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan
BDH Khusus Bialugri	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Asuransi atas aset tetap
PT Bank BNI Syariah	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bank Bukopin Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Efek-efek
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Giro pada bank lain, Efek-efek
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Berdikari (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Bringin Gigantara	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Piutang dan pembiayaan Syariah, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT BNI Asset Management	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Bringin Karya Sejahtera	Hubungan kepemilikan melalui Dana Pensiun BRI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT BTMU-BRI Finance	Hubungan kepemilikan	Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, Penyertaan saham
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Indonesia Power	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Inti (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Inti Konten Indonesia	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Piutang dan pembiayaan Syariah
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Kaltim Industrial Estate	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Krakatau Engineering	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Mandiri Tunas Finance	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Meratus Jaya Iron and Steel	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pal Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Pertamina (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pertamina Patra Niaga	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Pihak-pihak berelasi	Jenis hubungan	Unsur transaksi pihak berelasi
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan, Garansi yang diterbitkan
PT Petrosida Gresik	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Pindad (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Pupuk Indonesia (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Pupuk Kalimantan Timur	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Kredit yang diberikan
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor
PT Rekayasa Industri (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Kredit yang diberikan
PT Telekomunikasi Selular Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Garansi yang diterbitkan
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Garansi yang diterbitkan, Tagihan wesel ekspor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Efek-efek, Tagihan wesel ekspor, Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi, Garansi yang diterbitkan
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Wijaya Karya Beton	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan wesel ekspor
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
PT Wijaya Karya Realty	Hubungan kepemilikan melalui Pemerintah Pusat RI	Tagihan akseptasi, Liabilitas akseptasi
Karyawan kunci	Hubungan pengendalian kegiatan perusahaan	Kredit yang diberikan, Piutang dan pembiayaan Syariah

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b><u>Aset</u></b>		
Giro pada Bank lain (Catatan 5)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.954	9.563
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.157	495
	<u>3.111</u>	<u>10.058</u>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain (Catatan 6)		
PT Bank Bukopin Tbk	50.000	100.000
PT BTMU-BRI Finance	30.000	30.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	160.000
	<u>80.000</u>	<u>290.000</u>
Efek-efek (Catatan 7)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	74.527.116	43.914.713
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	561.137	367.221
PT Pegadaian (Persero)	501.454	200.084
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	440.963	255.384
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	427.878	292.865
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	261.972	214.698
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	240.590	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	139.212	-
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	136.258	125.870
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	126.159	-
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	108.330	84.850
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	99.320	99.202
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	95.000	95.000
PT Mandiri Tunas Finance	93.760	52.341
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	92.821	-
PT BNI Asset Management	92.637	89.468
PT Pupuk Indonesia (Persero)	71.479	55.297
PT Pertamina (Persero)	64.095	59.526
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	50.457	25.000
PT Bank BNI Syariah	40.000	-
Lain-lain	66.901	65.928
	<u>78.237.539</u>	<u>45.997.447</u>
Tagihan Wesel Ekspor (Catatan 8)		
PT Petrosida Gresik	32.697	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	9.077	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	3.077	-
PT Krakatau Engineering	2.182	-
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1.762	450
PT Pindad (Persero)	190	4.994
PT Perkebunan Nusantara VIII (Persero)	-	24.482
PT Wijaya Karya Beton	-	15.082
PT Berdikari (Persero)	-	1.354
PT Kaltim Industrial Estate	-	451
	<u>48.985</u>	<u>46.813</u>
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah (Catatan 9)		
Pemerintah Republik Indonesia (RI)	4.052.695	4.303.596

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b><u>Aset (lanjutan)</u></b>		
Kredit yang diberikan (Catatan 12)		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13.656.465	12.507.583
Perum BULOG	12.486.160	10.467.999
PT Pertamina (Persero)	7.781.397	11.828.759
Kementerian Keuangan Republik Indonesia	3.920.155	4.007.873
PT Pegadaian (Persero)	3.340.309	4.420.940
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2.629.030	3.513.187
PT Pupuk Kalimantan Timur	1.874.655	1.624.780
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1.812.500	2.500.000
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.765.584	1.494.735
PT Perkebunan Nusantara VII (Persero)	1.681.073	1.071.122
Karyawan kunci	50.031	50.357
Lain-lain	25.752.592	27.579.813
	<u>76.749.951</u>	<u>81.067.148</u>
Piutang dan Pembiayaan Syariah (Catatan 13)		
Perum DAMRI	8.773	23.235
PT Inti Konten Indonesia	7.690	-
PT Bringin Gigantara	504	1.135
PT Bringin Karya Sejahtera	-	172
Karyawan kunci	13.056	9.181
	<u>30.023</u>	<u>33.723</u>
Tagihan Akseptasi (Catatan 14)		
PT Pindad (Persero)	154.195	100.011
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	140.645	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	126.870	-
PT Inti (Persero)	65.133	92.007
PT Bringin Gigantara	35.638	-
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	19.471	49.102
PT Krakatau Engineering	8.335	13.747
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	5.709	-
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1.775	-
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	1.767	1.714
PT Wijaya Karya Realty	787	1.601
PT Pertamina Patra Niaga	-	304.718
Lainnya	-	21.552
	<u>560.325</u>	<u>584.452</u>
Penyertaan saham (Catatan 15)		
PT BTMU-BRI Finance	254.939	249.629
<b>Total aset dari pihak-pihak berelasi</b>	<b><u>160.017.568</u></b>	<b><u>132.582.866</u></b>
<b>Total aset konsolidasian</b>	<b><u>773.313.935</u></b>	<b><u>801.984.190</u></b>
<b>Persentase total aset dari pihak-pihak berelasi terhadap total aset konsolidasian</b>	<b><u>20,69%</u></b>	<b><u>16,53%</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Giro (Catatan 19)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	20.892.161	31.830.760
Karyawan kunci	2.973	930
Lain-lain	16.503	10.583
	<u>20.911.637</u>	<u>31.842.273</u>
Tabungan (Catatan 20)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	79.373	167.626
Karyawan kunci	319.755	142.916
Lain-lain	2.054	12.203
	<u>401.182</u>	<u>322.745</u>
Deposito Berjangka (Catatan 21)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	55.354.624	57.707.685
Karyawan kunci	211.670	291.164
Lain-lain	307.904	550.676
	<u>55.874.198</u>	<u>58.549.525</u>
Simpanan dari Bank lain dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 22)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	170.941	531.814
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (Catatan 23)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	2.326.548	4.209.872
Liabilitas Akseptasi (Catatan 14)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	560.325	584.452
Pinjaman yang Diterima (Catatan 25)		
Entitas dan Lembaga Pemerintah	100.000	200.000
Kompensasi kepada manajemen karyawan kunci (Catatan 41)		
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti	305.197	305.657
Nilai kini kewajiban tunjangan hari tua	47.269	47.783
Nilai kini kewajiban pemutusan hubungan kerja	65.496	52.839
Nilai kini kewajiban penghargaan tanda jasa	33.417	34.207
Nilai kini kewajiban cuti besar	40.149	34.875
Nilai kini kewajiban masa persiapan pensiun	1.152	1.226
	<u>492.680</u>	<u>476.587</u>
<b>Total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi</b>	<b><u>80.837.511</u></b>	<b><u>96.717.268</u></b>
<b>Total liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>671.113.317</u></b>	<b><u>704.278.356</u></b>
<b>Persentase total liabilitas kepada pihak-pihak berelasi terhadap total liabilitas konsolidasian</b>	<b><u>12,05%</u></b>	<b><u>13,73%</u></b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b><u>Komitmen dan Kontinjensi pada Rekening Administratif</u></b>		
Garansi yang diterbitkan (Catatan 26c)		
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	3.027.612	2.815.132
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.798.711	1.964.095
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	920.226	718.347
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	867.782	406.029
PT Rekayasa Industri (Persero)	810.941	783.347
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	749.222	1.154.219
PT Indonesia Power	422.178	310.764
PT Pal Indonesia (Persero)	355.321	345.248
PT Telekomunikasi Selular Tbk	337.191	-
PT Pertamina (Persero)	328.872	471.901
Lain-lain	1.663.213	1.723.646
	<u>11.281.269</u>	<u>10.692.728</u>
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan dalam rangka impor (Catatan 26c)		
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	1.474.101	1.276.862
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	1.398.906	214.217
BDH Khusus Bialugri	1.269.984	1.360.963
PT Pertamina (Persero)	798.408	250.094
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	457.625	-
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	430.717	476.924
PT Pindad (Persero)	209.247	195.728
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	149.698	125.768
PT Pertamina Patra Niaga	114.993	-
PT Meratus Jaya Iron and Steel	112.575	103.469
Lain-lain	273.707	1.025.662
	<u>6.689.961</u>	<u>5.029.687</u>
	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
<b>Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi (Catatan 34)</b>		
Gaji dan tunjangan Direksi	17.455	27.499
Gaji dan tunjangan Dewan Komisaris	7.229	9.573
	<u><b>24.684</b></u>	<u><b>37.072</b></u>
<b>Tantiem, bonus dan insentif Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan kunci (Catatan 34)</b>		
Tantiem Direksi	229.902	197.991
Tantiem Dewan Komisaris	74.206	72.653
Bonus dan insentif karyawan kunci	30.101	28.520
	<u><b>334.209</b></u>	<u><b>299.164</b></u>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**43. TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Persentase transaksi dengan pihak-pihak berelasi terhadap total aset dan liabilitas konsolidasian BRI dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
<b><u>Aset</u></b>		
Giro pada Bank lain	0,000%	0,001%
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	0,010	0,036
Efek-efek	10,117	5,735
Tagihan Wesel Ekspor	0,006	0,006
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	0,524	0,537
Kredit yang Diberikan	9,925	10,108
Piutang dan Pembiayaan Syariah	0,004	0,004
Tagihan Akseptasi	0,072	0,073
Penyertaan Saham	0,033	0,031
	<b>20,691%</b>	<b>16,531%</b>
<b><u>Liabilitas</u></b>		
Giro	3,116%	4,521%
Tabungan	0,060	0,046
Deposito Berjangka	8,326	8,313
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan Lainnya	0,025	0,076
Efek-efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali	0,347	0,598
Liabilitas Akseptasi	0,083	0,083
Pinjaman yang Diterima	0,015	0,028
Kompensasi kepada Manajemen Karyawan Kunci	0,073	0,068
	<b>12,045%</b>	<b>13,733%</b>

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, BRI (Entitas Induk) telah mengasuransikan aset tetap kepada PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur (pihak berelasi) (Catatan 16).

**44. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**

a. Perjanjian Signifikan

Pada tanggal 17 Juni 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 300 (tiga ratus) unit CDM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD5.399.400.

Pada tanggal 17 Juni 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Datindo Infonet Prima sehubungan dengan pengadaan 200 (dua ratus) unit CDM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD3.599.600.

Pada tanggal 20 Mei 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan Koperasi Swakarya BRI sehubungan dengan pengadaan 1.000 (seribu) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD6.750.000.

Pada tanggal 20 Mei 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 600 (enam ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD4.050.000.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**44. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**

a. Perjanjian Signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2015, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Datindo Infonet Prima sehubungan dengan pengadaan 400 (empat ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD2.700.000.

Pada tanggal 19 Desember 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Satkomindo Mediyasa sehubungan dengan pengadaan jasa layanan media komunikasi untuk 1.570 (seribu lima ratus tujuh puluh) lokasi ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp66.946.

Pada tanggal 14 Mei 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bringin Gigantara sehubungan dengan pengadaan 900 (sembilan ratus) unit ATM untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD6.022.800.

Pada tanggal 28 April 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan Space System/Loral, *Limited Liability Company* (LLC) dan Arianespace sehubungan dengan pengadaan satelit komunikasi, *ground system, training, internship* dan peluncuran satelit dengan total nilai kontrak sebesar ASD217.270.000, dengan estimasi jangka waktu pembuatan satelit selama 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 11 April 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Multi Adiprakarsa Tunggal sehubungan dengan pengadaan 36.118 (tiga puluh enam ribu seratus delapan belas) unit mesin EDC beserta perangkat dan jasa pendukung operasionalnya untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD6.718.826.

Pada tanggal 24 Maret 2014, BRI mengadakan perjanjian dengan PT Bismacindo Perkasa sehubungan dengan pengadaan 16.195 (enam belas ribu seratus sembilan puluh lima) unit komputer *notebook* dalam rangka implementasi LAN *mobile* untuk unit kerja mikro untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan nilai kontrak sebesar ASD5.344.350.

b. Liabilitas Kontinjensi

Dalam melakukan usahanya, BRI menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana BRI sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, BRI berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas BRI.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, BRI telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing adalah sebesar Rp325.639 dan Rp316.225 (Catatan 28). Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat tuntutan hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 26 Tahun 1998 yang dilaksanakan melalui Keputusan Menteri Keuangan tanggal 28 Januari 1998 dan Surat Keputusan Bersama Direksi Bank Indonesia dan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (SKB BI dan BPPN) No. 30/270/KEP/DIR dan No. 1/BPPN/1998 tanggal 6 Maret 1998, Pemerintah telah menjamin kewajiban tertentu dari seluruh bank umum yang berbadan hukum Indonesia. Berdasarkan perubahan terakhir yang terdapat pada Keputusan Menteri Keuangan No. 179/KMK.017/2000 tanggal 26 Mei 2000, jaminan tersebut berlaku sejak tanggal 26 Januari 1998 sampai dengan 31 Januari 2001 dan dapat diperpanjang dengan sendirinya setiap 6 (enam) bulan berikutnya secara terus-menerus, kecuali apabila dalam waktu

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**45. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)**

6 (enam) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu Program Penjaminan atau jangka waktu perpanjangannya, Menteri Keuangan mengumumkan pengakhiran dan atau perubahan Program Penjaminan tersebut untuk diketahui oleh umum. Atas penjaminan ini, Pemerintah membebaskan premi yang dihitung berdasarkan persentase tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.05/2005 tanggal 3 Maret 2005, terhitung sejak tanggal 18 April 2005 jenis kewajiban bank umum yang dijamin berdasarkan Program Penjaminan Pemerintah meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank.

Program penjaminan Pemerintah melalui UP3 telah berakhir pada tanggal 22 September 2005, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 68/PMK.05/2005 tanggal 10 Agustus 2005 tentang "Perhitungan dan Pembayaran Premi Program Penjaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum" untuk periode 1 Juli sampai dengan 21 September 2005. Sebagai pengganti UP3, Pemerintah telah membentuk lembaga independen yaitu Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 tanggal 22 September 2004 tentang "Lembaga Penjamin Simpanan", dimana LPS menjamin dana masyarakat termasuk dana dari bank lain dalam bentuk giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Berdasarkan salinan Peraturan LPS No. 1/PLPS/2006 tanggal 9 Maret 2006 tentang "Program Penjaminan Simpanan" diatur besarnya saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank adalah paling tinggi sebesar Rp100 juta.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 tentang "Besaran Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan" maka nilai simpanan setiap nasabah pada satu bank yang dijamin oleh Pemerintah naik menjadi sebesar Rp2 miliar dari semula Rp100 juta, efektif sejak tanggal tersebut di atas.

Suku bunga penjaminan LPS pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing adalah sebesar 7,75% dan 1,5% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

**46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) YANG DIREVISI**

Berikut ini ikhtisar PSAK yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) - IAI yang relevan untuk BRI dan entitas anak, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2015:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016:**

- PSAK No. 110 (Revisi 2015), "Akuntansi Sukuk", mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan transaksi sukuk *ijarah* dan sukuk *mudharabah*, baik sebagai penerbit maupun investor sukuk.

Penerapan dini sebelum 1 Januari 2016 diperkenankan. Saat ini BRI dan entitas anak sedang mengevaluasi dan belum menetapkan dampak dari PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasiannya.



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**47. INFORMASI TAMBAHAN**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR)

BRI secara aktif mengelola modalnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa setiap saat BRI dapat menjaga kecukupan modalnya untuk menutup risiko bawaan (inherent risk) pada kegiatan perbankan tanpa mengurangi optimalisasi nilai pemegang saham.

CAR pada tanggal 30 Juni 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/12/PBI/2013 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti (modal inti utama/*Common Equity Tier 1* dan modal inti tambahan) dan modal pelengkap, sedangkan CAR pada tanggal 31 Desember 2014 dihitung berdasarkan PBI No. 14/18/PBI/2012 dimana modal untuk risiko kredit terdiri dari modal inti dan modal pelengkap, kecuali pasal 7 ayat 1 yang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku karena pasal tersebut digantikan dengan pasal 11 ayat 2 dalam PBI No. 15/12/PBI/2013 terkait ketentuan penyediaan modal inti paling rendah sebesar 6% dari ATMR baik secara individual maupun secara konsolidasi.

Berdasarkan profil risiko BRI masing-masing per tanggal 31 Desember dan 30 Juni 2014, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 ditetapkan masing-masing sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

Penentuan kepatuhan BRI terhadap peraturan dan rasio yang berlaku didasarkan pada peraturan praktis akuntansi yang berbeda dalam beberapa hal dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, BRI telah memenuhi rasio sesuai yang disyaratkan BI untuk rasio kecukupan modal.

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing dihitung sebagai berikut:

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>
Modal Inti (Tier 1)		
Modal Inti Utama (CET 1)	82.900.346	
Modal Inti Tambahan (AT-1)	-	
<b>Total Modal Inti</b>	<b>82.900.346</b>	<b>82.108.763</b>
Modal Pelengkap (Tier 2)	20.104.897	3.597.794
<b>Total Modal</b>	<b>103.005.243</b>	<b>85.706.557</b>
Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)		
ATMR untuk Risiko Kredit setelah memperhitungkan Risiko Spesifik <sup>**)</sup>	398.786.211	381.065.044
ATMR untuk Risiko Pasar	9.616.226	3.326.447
ATMR untuk Risiko Operasional <sup>***)</sup>	96.206.873	83.790.585
<b>Total ATMR</b>	<b>504.609.310</b>	<b>468.182.076</b>

<sup>\*)</sup> Modal inti pada tanggal 31 Desember 2014 disajikan dengan tidak memperhitungkan dampak aset pajak tangguhan sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012 tanggal 28 November 2012.

<sup>\*\*)</sup> Risiko kredit dihitung berdasarkan SE BI No. 13/6/DPNP tanggal 18 Februari 2011.

<sup>\*\*\*)</sup> Risiko operasional dihitung berdasarkan SE BI No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR) (lanjutan)

CAR BRI (Entitas Induk) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing dihitung sebagai berikut (lanjutan):

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Rasio CAR		
Rasio CET 1	16,43%	-
Rasio Tier 1	16,43	17,54%
Rasio Tier 2	3,98	0,77
Rasio Total	20,41	18,31
Rasio Minimum Tier 1	6,00%	6,00%
CAR Minimum Berdasarkan Profil Risiko	9,00%	9,00%

b. Rasio Kredit *Non-Performing* (NPL)

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, rasio NPL BRI adalah sebagai berikut:

(i) Konsolidasian (termasuk piutang dan pembiayaan syariah)

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Rasio NPL - kotor	2,42%	1,78%
Rasio NPL - neto	0,68	0,39

(ii) BRI (Entitas Induk)

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014</b>
Rasio NPL - kotor	2,33%	1,69%
Rasio NPL - neto	0,66	0,36

Rasio NPL - neto dihitung berdasarkan NPL setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai minimum sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dibagi dengan jumlah kredit yang diberikan.

c. Kegiatan Jasa Kustodian

BRI melakukan kegiatan jasa penitipan harta (bank kustodian) sejak tahun 1996 berdasarkan izin operasi melalui Surat Keputusan Ketua Bapepam No. 91/PM/1996 tanggal 11 April 1996 dan telah ditunjuk sebagai *Sub Registry* dalam melaksanakan transaksi obligasi Pemerintah dan penatakerjaan SBI *Scriptless* oleh Bank Indonesia.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

c. Kegiatan Jasa Kustodian (lanjutan)

Jasa penitipan harta ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Treasury* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Jasa administrasi penyimpanan dan *Portfolio Valuation*;
- Jasa penyelesaian transaksi (settlement handling);
- Jasa penagihan penghasilan (income collection), termasuk pembayaran pajaknya;
- Jasa *corporate action* dan *proxy services*;
- Jasa informasi dan pelaporan (reporting services),
- Jasa *Custody Unit Link* dan DPLK;
- Jasa *Brokerage On Line* saham BRI;
- Jasa Kustodian untuk sekuritisasi aset; dan
- Jasa Kustodian Global untuk surat berharga yang diterbitkan di luar negeri

BRI memiliki 111 (seratus sebelas) dan 95 (sembilan puluh lima) nasabah masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, terutama dana pensiun, lembaga pembiayaan, lembaga penjaminan dan asuransi, perusahaan sekuritas, reksadana dan institusi lainnya.

Jumlah pendapatan jasa penitipan harta adalah masing-masing sebesar Rp17.350 dan Rp14.229, masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

d. Kegiatan Wali Amanat

BRI melakukan kegiatan jasa wali amanat sejak tahun 1990. Izin operasi BRI sebagai wali amanat telah diberikan oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan No. 1554/KMK.013/1990 tanggal 6 Desember 1990 dan telah terdaftar di OJK sesuai Surat Tanda Terdaftar sebagai Wali Amanat No. 08/STTD-WA/PM/1996 tanggal 11 Juni 1996.

Jasa wali amanat ini merupakan bagian dari kegiatan Divisi *Investment Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- Wali amanat
- Agen jaminan
- Agen pembayar

BRI memiliki 24 (dua puluh empat) nasabah pada tanggal 30 Juni 2015, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2014 memiliki 21 (dua puluh satu) nasabah. Jumlah obligasi yang diwaliamanati oleh BRI adalah sebesar Rp55.235.889 dan Rp55.519.389 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Jumlah pendapatan dan komisi jasa wali amanat dan jasa lain yang terkait dengan wali amanat (agen pembayaran) adalah sebesar Rp3.022 dan Rp3.481 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Menindaklanjuti Ketentuan Ketua Bapepam-LK No. Kep-11/BL/2006 tanggal 30 Agustus 2006 tentang "Perilaku Agen Penjual Efek Reksadana" maka fungsi jasa agen penjual yang sebelumnya dilaksanakan oleh kustodian beralih ke wali amanat.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**47. INFORMASI TAMBAHAN (lanjutan)**

e. *Jasa Trust*

Layanan *Jasa Trust* BRI merupakan layanan jasa penitipan harta nasabah yang berupa aset *financial* untuk dan atas nama nasabah. BRI merupakan Bank pertama di Indonesia yang memperoleh ijin dari Bank Indonesia untuk menjalankan layanan *Jasa Trust* di Indonesia melalui surat Bank Indonesia No 15/19/DPB1/PB1-3 tanggal 12 Februari 2013 dan surat penegasan Bank Indonesia No. 15/30/DPB1/PB1-3 tanggal 19 Maret 2013.

Ruang lingkup layanan *Jasa Trust* BRI meliputi :

- Layanan *Jasa Agen Pembayar*
- Layanan *Jasa Agen Peminjaman*
- Layanan *Jasa Agen Investasi*
- Layanan *Jasa Keagenan Lainnya*, seperti misalnya *Agen Penampungan* dan *Agen Jaminan*

BRI saat ini telah memberikan pelayanan *Jasa Trust* untuk transaksi-transaksi keuangan yang melibatkan proyek minyak dan gas (Migas) baik yang dilaksanakan oleh anggota Kontraktor Kontrak Kerja Sama (K3S) dibawah naungan SKK Migas maupun proyek-proyek non K3S.

Di samping memberikan layanan *Jasa Trust* untuk sektor Migas, *Trust* BRI juga telah memberikan layanan *Jasa Trust* untuk sektor-sektor lain, seperti sektor infrastruktur, energi, perdagangan dan industri kimia. Tak hanya melayani *direct customer*, *Trust* BRI juga berperan serta mendukung unit kerja pembiayaan BRI dalam transaksi kegiatan pembiayaan infrastruktur, energi dan aktivitas transaksi pembiayaan sindikasi.

Nilai proyek kelolaan *Trust* BRI posisi 30 Juni 2015 adalah sebesar Rp21.232.500 yang berasal dari 32 (tiga puluh dua) nasabah *corporate* dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, *fee based income* yang telah dibuku sebesar Rp342.

f. *Agen Sindikasi*

BRI saat ini memberikan pelayanan jasa *Agen Sindikasi* yang melibatkan pembiayaan kredit sindikasi untuk proyek-proyek yang diprakarsai oleh perusahaan-perusahaan BUMN seperti PT *Jasa Marga (Persero) Tbk*, PT *Kereta Api Indonesia (Persero)*, PT *PLN (Persero)*, PT *Perkebunan Nusantara* dan proyek pembiayaan sindikasi untuk sektor swasta lainnya.

*Jasa agen sindikasi* ini merupakan bagian dari kegiatan *Trust and Corporate Services* yang meliputi jasa-jasa sebagai berikut:

- *Agen Fasilitas*
- *Agen Jaminan*
- *Agen Penampungan*

Pada tanggal 30 Juni 2015, *Agen Sindikasi* BRI memiliki 25 (dua puluh lima) nasabah *corporate*, total nilai kelolaan sebesar Rp70.511.326 dan jumlah *fee jasa agen sindikasi* untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 sebesar Rp7.690.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**48. LABA PER LEMBAR SAHAM**

Perhitungan laba periode berjalan per lembar saham dasar adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan per lembar saham dasar	11.945.865	24.669.162.000	484,24

  

	30 Juni 2014		
	Laba Periode Berjalan	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	Laba Periode Berjalan Per Lembar Saham (Rupiah penuh)
Laba periode berjalan per lembar saham dasar	11.690.171	24.669.162.000	473,88

**49. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN**

**1. Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015**

Pada tanggal 3 Juli 2015, setelah menerima Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran dari OJK No. S-278/D.04/2015 tertanggal 25 Juni 2015, BRI menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I BRI Tahap I Tahun 2015 berkelanjutan dengan nilai pokok sebesar Rp3.000.000 dalam 3 (tiga) seri sebagai berikut:

- Seri A: Nilai pokok sebesar Rp655.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,40% per tahun, untuk jangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) hari dan akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2016.
- Seri B: Nilai pokok sebesar Rp925.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,20% per tahun, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2018.
- Seri C: Nilai pokok sebesar Rp1.420.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2020.

Bunga Obligasi Berkelanjutan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan mulai tanggal 3 Oktober 2015. Pada saat diterbitkan, Obligasi Berkelanjutan ini diperingkat oleh Pefindo dengan *rating* AAA(idn).

Penerimaan neto dari penerbitan Obligasi Berkelanjutan tersebut dimanfaatkan untuk penyaluran kredit.

**2. Tambahan modal pada BRI Agro melalui Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Pada tanggal 8 Juli 2015, BRI melakukan tambahan modal ke BRI Agro melalui mekanisme *right issue* sebanyak-banyaknya sebesar Rp500.000 dengan porsi BRI sebesar Rp402.122 sehingga penyertaan BRI ke BRI Agro (entitas anak) menjadi 87,23%.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN AWAL PSAK No. 24 (REVISI 2013)**

PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", berlaku efektif untuk laporan keuangan dengan periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan diterapkan secara retrospektif.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) memberi pedoman seperti dibawah ini:

1. Penghapusan "pendekatan koridor" dalam pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial yang diperbolehkan dalam versi sebelumnya.
2. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari (1) keuntungan dan kerugian aktuarial, (2) imbal hasil aset program tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, (3) perubahan dalam dampak batas aset, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya, yang kemudian dapat diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada pos lain dalam ekuitas.
3. Biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode *vesting* masa depan. Sebaliknya semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih awal antara amandemen atau kurtailmen program tersebut terjadi atau pada saat BRI mengakui biaya restrukturisasi atau pesangon.

BRI telah melakukan identifikasi atas penyesuaian dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut:

	1 Januari 2014/31 Desember 2013		
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
<b><u>Aset</u></b>			
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2.188.505	(82.293)	2.106.212
<b><u>Liabilitas</u></b>			
Liabilitas imbalan kerja	6.858.932	(329.177)	6.529.755
<b><u>Ekuitas</u></b>			
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	375.345	375.345
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	59.862.555	(127.175)	59.735.380
Kepentingan non-pengendali	163.751	(1.286)	162.465
<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014</b>			
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
<b><u>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</u></b>			
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(6.737.164)	(79.222)	(6.816.386)
Beban pajak	(3.089.226)	25.845	(3.063.381)
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti setelah pajak tangguhan	-	18.301	18.301

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam**  
**Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**50. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN ATAS PENERAPAN AWAL PSAK No. 24 (REVISI 2013) (lanjutan)**

BRI telah melakukan identifikasi atas penyesuaian dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013) sebagai berikut (lanjutan):

	31 Desember 2014		
	Sebelum penyesuaian	Penyesuaian	Setelah penyesuaian
<b><u>Aset</u></b>			
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.659.707	29.165	1.688.872
<b><u>Liabilitas</u></b>			
Liabilitas imbalan kerja	6.626.772	60.760	6.687.532
<b><u>Ekuitas</u></b>			
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	-	124.147	124.147
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya	73.312.528	(153.914)	73.158.614
Kepentingan non-pengendali	177.012	(1.828)	175.184

**51. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**

Manajemen BRI bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 24 Juli 2015.

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>ASET</b>			
Kas	18.819.151	22.188.566	18.911.107
Giro pada Bank Indonesia	47.210.767	49.931.583	39.752.354
Giro pada Bank lain	8.873.358	10.520.518	9.325.848
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	39.709.608	61.061.721	35.581.730
Efek-efek	93.126.498	81.299.374	40.830.385
Tagihan Wesel Ekspor	13.229.860	10.527.985	8.926.072
Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah	4.052.695	4.303.596	4.511.419
Efek-efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali	6.721.169	39.003.595	14.440.063
Tagihan Derivatif	722	536	4.981
Kredit yang Diberikan Cadangan kerugian penurunan nilai	503.594.034 (16.628.407)	490.402.708 (15.785.241)	430.617.873 (15.072.399)
	<u>486.965.627</u>	<u>474.617.467</u>	<u>415.545.474</u>
Tagihan Akseptasi	8.519.505	6.503.269	3.679.684
Penyertaan Saham	2.413.271	2.407.977	2.379.256
Aset Tetap			
Biaya perolehan	12.151.448	11.085.865	8.385.591
Akumulasi penyusutan	(5.793.746)	(5.369.443)	(4.601.287)
Nilai buku - neto	<u>6.357.702</u>	<u>5.716.422</u>	<u>3.784.304</u>
Aset Pajak Tangguhan - neto	1.421.332	1.663.539	2.061.013
Aset Lain-lain - neto	<u>10.057.092</u>	<u>8.299.937</u>	<u>6.555.428</u>
<b>TOTAL ASET</b>	<b><u>747.478.357</u></b>	<b><u>778.046.085</u></b>	<b><u>606.289.118</u></b>

\*) Setelah penyajian kembali



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>30 Juni 2015</b>	<b>31 Desember 2014<sup>*)</sup></b>	<b>1 Januari 2014/ 31 Desember 2013<sup>*)</sup></b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Liabilitas Segera	5.739.962	6.923.774	4.968.508
Simpanan Nasabah			
Giro	88.803.154	89.075.577	78.016.733
Tabungan	221.411.339	232.413.723	210.003.641
Deposito Berjangka	262.902.625	278.915.070	198.345.998
Total Simpanan Nasabah	<u>573.117.118</u>	<u>600.404.370</u>	<u>486.366.372</u>
Simpanan dari Bank lain dan Lembaga Keuangan lainnya	14.539.229	7.948.129	2.767.724
Efek Yang Dijual Dengan Janji Dibeli Kembali	15.620.953	15.456.701	-
Liabilitas Derivatif	959.281	717.523	1.565.102
Liabilitas Akseptasi	8.519.505	6.503.269	3.679.684
Utang Pajak	429.345	22.844	1.227.626
Surat Berharga yang Diterbitkan	9.701.811	8.307.503	6.023.133
Pinjaman yang Diterima	8.227.435	24.886.862	8.984.913
Liabilitas Imbalan Kerja	5.430.664	6.567.790	6.443.325
Liabilitas Lain-lain	3.543.427	3.048.752	3.052.420
Pinjaman Subordinasi	67.013	77.582	2.097.024
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b><u>645.895.743</u></b>	<b><u>680.865.099</u></b>	<b><u>527.175.831</u></b>

\*) Setelah penyajian kembali

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	30 Juni 2015	31 Desember 2014 <sup>*)</sup>	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 <sup>*)</sup>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)</b>			
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp250 (Rupiah penuh) per lembar saham pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 Modal dasar - 60.000.000.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 59.999.999.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 Modal ditempatkan dan disetor penuh - 24.669.162.000 lembar saham (terdiri dari 1 lembar saham Seri A Dwiwarna dan 24.669.161.999 lembar saham Seri B) pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	6.167.291	6.167.291	6.167.291
Tambahan modal disetor/agio saham	2.773.858	2.773.858	2.773.858
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	51.292	56.468	82.083
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual - setelah pajak tangguhan	(467.304)	(193.160)	(709.538)
Keuntungan pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak tangguhan	205.765	113.513	364.889
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	18.115.741	15.449.160	11.005.528
Belum ditentukan penggunaannya	74.735.971	72.813.856	59.429.176
Total Saldo Laba	92.851.712	88.263.016	70.434.704
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>101.582.614</b>	<b>97.180.986</b>	<b>79.113.287</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>747.478.357</b>	<b>778.046.085</b>	<b>606.289.118</b>

\*) Setelah penyajian kembali

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -**  
**ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	<b>Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014<sup>*)</sup></b>
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>		
Pendapatan Bunga dan Investasi	39.963.142	33.749.058
Beban Bunga dan Pembiayaan Lainnya	(13.073.886)	(9.340.784)
Pendapatan Bunga - neto	26.889.256	24.408.274
Pendapatan Operasional lainnya		
Provisi dan komisi lainnya	3.544.229	2.676.036
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	925.819	884.213
Keuntungan transaksi mata uang asing - neto	307.232	68.086
Keuntungan dari penjualan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	19.530	55.255
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	-	3.872
Lain-lain	853.183	157.817
Total Pendapatan Operasional lainnya	5.649.993	3.845.279
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan - neto	(3.867.709)	(3.094.127)
Beban Operasional lainnya		
Tenaga kerja dan tunjangan Umum dan administrasi	(7.631.504)	(6.530.691)
Premi program penjaminan Pemerintah	(4.521.973)	(3.707.677)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah - neto	(667.582)	(498.564)
Lain-lain	(315)	-
Lain-lain	(1.818.064)	(801.929)
Total Beban Operasional lainnya	(14.639.438)	(11.538.861)
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>14.032.102</b>	<b>13.620.565</b>
<b>PENDAPATAN NON OPERASIONAL - NETO</b>	<b>640.015</b>	<b>1.109.127</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK</b>	<b>14.672.117</b>	<b>14.729.692</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	<b>(2.810.926)</b>	<b>(3.053.676)</b>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>11.861.191</b>	<b>11.676.016</b>

\*) Setelah penyajian kembali

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN INTERIM -**  
**ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2015	2014 <sup>*)</sup>
<b>Penghasilan komprehensif lainnya:</b>		
<b>Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	123.002	25.856
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(30.750)	(6.464)
<b>Akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>		
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	(5.176)	(33.219)
Keuntungan (Kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual	(365.524)	471.781
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laba rugi	91.380	(117.945)
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan - Setelah Pajak</b>	<u>(187.068)</u>	<u>340.009</u>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<u><b>11.674.123</b></u>	<u><b>12.016.025</b></u>
<b>LABA PERIODE BERJALAN PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)</b>	<b>480,81</b>	<b>473,30</b>

\*) Setelah penyajian kembali

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuntungan (kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2013</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>82.083</b>	<b>(709.538)</b>	-	<b>11.005.528</b>	<b>59.550.694</b>	<b>78.869.916</b>
Dampak penyesuaian atas penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		-	-	-	-	364.889	-	(121.518)	243.371
<b>Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>82.083</b>	<b>(709.538)</b>	<b>364.889</b>	<b>11.005.528</b>	<b>59.429.176</b>	<b>79.113.287</b>
Laba periode berjalan 2014		-	-	-	-	-	-	11.676.016	11.676.016
Penghasilan komprehensif lainnya	2ag,2h	-	-	(33.219)	353.836	19.392	-	-	340.009
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(33.219)	353.836	19.392	-	11.676.016	12.016.025
Pembagian laba Dividen	30d	-	-	-	-	-	-	(6.348.045)	(6.348.045)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	4.443.632	(4.443.632)	-
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2014</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>48.864</b>	<b>(355.702)</b>	<b>384.281</b>	<b>15.449.160</b>	<b>60.313.515</b>	<b>84.781.267</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahkan Modal Disetor/ Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Kerugian yang Belum Direalisasi atas Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang Tersedia untuk Dijual - Setelah Pajak Tangguhan	Keuntungan Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti - Setelah Pajak Tangguhan	Saldo Laba		Total Ekuitas Pemilik Entitas Induk
							Telah Ditetapkan Penggunaannya	Belum Ditetapkan Penggunaannya	
<b>Saldo pada tanggal 31 Desember 2014 (setelah penyajian kembali)</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>56.468</b>	<b>(193.160)</b>	<b>113.513</b>	<b>15.449.160</b>	<b>72.813.856</b>	<b>97.180.986</b>
Laba periode berjalan 2015		-	-	-	-	-	-	11.861.191	11.861.191
Penghasilan komprehensif lainnya	2ag,2h	-	-	(5.176)	(274.144)	92.252	-	-	(187.068)
Total penghasilan komprehensif untuk periode berjalan		-	-	(5.176)	(274.144)	92.252	-	11.861.191	11.674.123
Pembagian laba	30d	-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)
Dividen		-	-	-	-	-	-	(7.272.495)	(7.272.495)
Penambahan cadangan umum dan cadangan tujuan		-	-	-	-	-	2.666.581	(2.666.581)	-
<b>Saldo pada tanggal 30 Juni 2015</b>		<b>6.167.291</b>	<b>2.773.858</b>	<b>51.292</b>	<b>(467.304)</b>	<b>205.765</b>	<b>18.115.741</b>	<b>74.735.971</b>	<b>101.582.614</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2015	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga dan hasil investasi	39.577.047	33.705.269
Pembayaran bunga	(13.279.932)	(9.214.624)
Penerimaan kembali aset yang telah dihapusbukukan	925.819	884.213
Pendapatan operasional lainnya	4.734.999	2.506.236
Beban operasional lainnya	(14.670.114)	(11.703.768)
Pendapatan non operasional - neto	634.046	1.104.238
<b>Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi</b>	<b>17.921.865</b>	<b>17.281.564</b>
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:		
(Kenaikan) penurunan aset operasi:		
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(1.790.000)	2.796
Efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	(133.198)	561.898
Tagihan wesel ekspor	(2.701.875)	3.389.844
Kredit yang diberikan	(16.215.869)	(30.248.176)
Aset lain-lain	(3.256.067)	(7.811.045)
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:		
Liabilitas segera	(1.173.291)	1.531.294
Simpanan:		
Giro	(272.423)	165.397
Tabungan	(11.002.384)	(8.313.752)
Deposito berjangka	(16.012.445)	10.232.733
Simpanan dari bank lain dan lembaga keuangan lainnya	6.591.100	2.792.520
Liabilitas lain-lain	695.659	358.456
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(27.348.928)</b>	<b>(10.056.471)</b>
<b>ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI</b>		
Hasil penjualan aset tetap	5.969	4.889
Penerimaan dividen	5.023	8.111
Penurunan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	32.282.426	6.604.592
Perolehan aset tetap	(1.282.163)	(1.157.549)
(Kenaikan) penurunan efek-efek dan Obligasi Rekapitalisasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo	(26.886.378)	4.275.322
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi</b>	<b>4.124.877</b>	<b>9.735.365</b>

**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO)**  
**LAPORAN ARUS KAS INTERIM - ENTITAS INDUK (lanjutan)**  
**Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2015	2014
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pembayaran pinjaman yang diterima	(16.664.881)	(2.289.469)
Kenaikan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	164.252	2.301.370
Pembagian laba untuk dividen	(7.272.495)	(6.348.045)
Pembayaran pinjaman subordinasi	(10.635)	(10.662)
Penerimaan atas surat berharga yang diterbitkan	858.313	-
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(22.925.446)</b>	<b>(6.346.806)</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(46.149.497)</b>	<b>(6.667.912)</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	<b>8.238</b>	<b>13.500</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>170.140.115</b>	<b>109.932.096</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>123.998.856</b>	<b>103.277.684</b>
Kas dan Setara Kas akhir periode terdiri dari:		
Kas	18.819.151	15.955.263
Giro pada Bank Indonesia	47.210.767	40.796.249
Giro pada bank lain	8.873.358	6.199.324
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	37.919.608	32.590.008
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	11.175.972	7.736.839
<b>Total Kas dan Setara Kas</b>	<b>123.998.856</b>	<b>103.277.683</b>



**PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM - ENTITAS INDUK**  
**Tanggal 30 Juni 2015 dan untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir**  
**pada Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**Dasar penyusunan laporan keuangan interim tersendiri entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan pengendalian bersama entitas berdasarkan kepemilikan ekuitas langsung bukan berdasarkan pelaporan hasil dan aset neto *investee*.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

**2. PENYERTAAN SAHAM PADA ENTITAS ANAK**

Informasi mengenai entitas anak yang dimiliki BRI diungkapkan pada Catatan 1e atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Pada tanggal-tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, entitas induk memiliki penyertaan saham pada entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni 2015		31 Desember 2014	
	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan	Harga Perolehan	Persentase Kepemilikan
PT Bank BRISyariah	1.504.375	99,99%	1.504.375	99,99%
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	686.296	80,42	686.296	80,42
BRI Remittance	2.289	100,00	2.289	100,00